

**PT ADARO ENERGY Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008/  
*31 DECEMBER 2009 AND 2008***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

**PT ADARO ENERGY Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Garibaldi Thohir  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir  
Office address : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62 21 5211265  
Position : President Director

2. Nama : David Tendian  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,  
Lebak Bulus, Jakarta  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian  
Office address : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,  
Lebak Bulus, Jakarta  
Telephone : +62 21 5211265  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaan ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

*This statement is made truthfully.*

*For and on behalf of the Board of Directors*

**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur/ *President Director*

 **David Tendian**  
Direktur/ *Director*

JAKARTA  
22 Maret/ *March* 2010

A100322005/DC2/DWD/III/2010

Plaza 89  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel : +62 21 5212901  
Fax : +62 21 52905555/52905050  
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ADARO ENERGY Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Adaro Energy Tbk (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2009 and 2008 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adaro Energy Tbk and subsidiaries as at 31 December 2009 and 2008, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



*Kantor Akuntan Publik  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 34b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Adaro Indonesia, suatu anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan secara tidak langsung, mempunyai piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) masing-masing sebesar Rp 295.856 juta (AS\$31,5 juta) dan Rp 207.473 juta (AS\$22,2 juta). Lebih lanjut, PT Adaro Indonesia telah mengkompensasikan PPN Masukan sebesar Rp 3.063.680 juta (AS\$315,5 juta) terhadap pembayaran royalti kepada Pemerintah. Pemerintah belum memberikan keputusan atas perlakuan ini. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini.

*As disclosed in Note 34b to the consolidated financial statements, PT Adaro Indonesia, a 100% indirectly owned subsidiary, has a receivable balance relating to Value Added Tax ("VAT") input and vehicle fuel tax ("PBBKB") amounting to Rp 295,856 million (US\$31.5 million) and Rp 207,473 million (US\$22.2 million), respectively. Further, PT Adaro Indonesia has offset VAT input totalling Rp 3,063,680 million (US\$315.5 million) against royalty payments to the Government. The Government has not yet made any decision regarding this treatment. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter.*

JAKARTA  
22 Maret/March 2010



**Dwi Wahyu Daryoto, Ak, CPA**  
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 04.1.0940

---

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

*The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
except for par value and share data)

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2009</u>              | <u>2008</u>              |  |
|--|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                           |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas   | 2a, 4                     | 11,274,623               | 2,415,853                | Cash and cash equivalents  |
| Efek yang tersedia untuk dijual  | 2f, 6                     | -                        | 1,096,081                | Available-for-sale investments   |
| Piutang usaha, setelah dikurangi<br>penyisihan piutang ragu-ragu<br>sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)   |                           |                          |                          | Trade receivables, net of<br>allowance for doubtful<br>accounts of Rp nil<br>(2008: Rp nil)                                    |
| - Pihak ketiga   | 2d, 7                     | 2,882,459                | 2,331,886                | Third parties -  |
| Uang muka dan biaya dibayar<br>dimuka  | 8                         | 375,346                  | 567,508                  | Advances and prepayments   |
| Persediaan, setelah dikurangi<br>penyisihan persediaan usang<br>sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)   | 2e, 9                     | 250,450                  | 304,670                  | Inventories, net of provision<br>for obsolete stock of Rp nil<br>(2008: Rp nil)  |
| Biaya keuangan yang ditangguhkan,<br>bersih - bagian jangka pendek   | 2n, 11                    | 51,195                   | 36,243                   | Deferred financing costs, net -<br>current portion   |
| Pajak dibayar dimuka   | 2q, 34a                   | 304,782                  | 286,826                  | Prepaid taxes  |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali   | 2q, 34b                   | 653,329                  | 709,722                  | Recoverable taxes  |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga   |                           | 21,160                   | 18,043                   | Other receivables - third parties  |
| Aset lancar lain-lain  |                           | <u>23,515</u>            | <u>89,967</u>            | Other current assets   |
| <b>Jumlah aset lancar</b>  |                           | <u><b>15,836,859</b></u> | <u><b>7,856,799</b></u>  | <b>Total current assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                           |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas yang dibatasi<br>penggunaannya  | 2a, 5                     | 9,484                    | 11,036                   | Restricted cash and<br>cash equivalents  |
| Biaya eksplorasi dan<br>pengembangan yang<br>ditangguhkan, setelah dikurangi<br>akumulasi amortisasi sejumlah<br>Rp 263.978 (2008: Rp 304.223) | 2j, 10                    | 81,010                   | 97,651                   | Deferred exploration and<br>development expenditure,<br>net of accumulated<br>amortisation of Rp 263,978<br>(2008: Rp 304,223) |
| Biaya keuangan yang ditangguhkan,<br>bersih - bagian jangka panjang  | 2n, 11                    | 140,710                  | 144,292                  | Deferred financing costs, net -<br>non-current portion   |
| Aset tetap, setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan<br>sejumlah Rp 2.633.331<br>(2008: Rp 1.964.951)   | 2h, 2i,<br>12             | 7,415,677                | 5,924,184                | Fixed assets,<br>net of accumulated<br>depreciation of Rp 2,633,331<br>(2008: Rp 1,964,951)                                    |
| Investasi pada perusahaan asosiasi   | 2f, 13                    | 4,776                    | 5,593                    | Investments in associates  |
| Properti pertambangan, setelah<br>dikurangi akumulasi amortisasi<br>sejumlah Rp 721.198<br>(2008: Rp 255.349)                                  | 2b, 14                    | 9,791,657                | 10,470,181               | Mining properties, net of<br>accumulated amortisation<br>of Rp 721,198 (2008:<br>Rp 255,349)                                   |
| Goodwill, setelah dikurangi<br>akumulasi amortisasi sejumlah<br>Rp 922.548 (2008: Rp 425.632)  | 2b, 15                    | 9,091,776                | 9,128,419                | Goodwill, net of accumulated<br>amortisation of Rp 922,548<br>(2008: Rp 425,632)   |
| Aset pajak tangguhan   | 2q, 34e                   | 37,587                   | 43,824                   | Deferred tax assets  |
| Piutang lain-lain - pihak yang<br>mempunyai hubungan istimewa  | 2d, 35a                   | -                        | 2,243                    | Other receivables -<br>related parties   |
| Biaya yang ditangguhkan, bersih  | 2o                        | 4,265                    | 5,370                    | Deferred expenses, net   |
| Aset tidak lancar lain-lain  |                           | <u>51,607</u>            | <u>30,578</u>            | Other non-current assets   |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>  |                           | <u><b>26,628,549</b></u> | <u><b>25,863,371</b></u> | <b>Total non-current assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                           | <u><b>42,465,408</b></u> | <u><b>33,720,170</b></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
except for par value and share data)

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |  |
|--|---------------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>  |                           |                   |                   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                       |
| Hutang usaha   |                           |                   |                   | Trade payables                                   |
| - Pihak ketiga   | 16                        | 2,025,321         | 2,352,129         | Third parties -                                  |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 16, 35b                   | 142,783           | 249,386           | Related parties -                                |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2r, 17                    | 302,161           | 265,093           | Accrued expenses                                 |
| Hutang bank jangka pendek  | 18                        | 188,000           | 876,000           | Short-term bank loan                             |
| Hutang pajak   | 2q, 34c                   | 2,252,058         | 1,151,214         | Taxes payable                                    |
| Hutang royalti   | 19                        | 738,044           | 576,500           | Royalties payable                                |
| Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:                          |                           |                   |                   | Current maturity of long-term borrowings:        |
| - Hutang sewa pembiayaan   | 2k, 20                    | 335,803           | 334,810           | Finance lease payables -                         |
| - Hutang bank  | 21                        | 1,856,039         | 818,538           | Bank loans -                                     |
| Hutang derivatif   | 2s, 23                    | 127,163           | 51,112            | Derivative liabilities                           |
| Uang muka dari pelanggan   |                           | -                 | 39,794            | Advances from customers                          |
| Hutang lancar lain-lain  |                           | <u>28,654</u>     | <u>7,051</u>      | Other current liabilities                        |
| Jumlah kewajiban lancar  |                           | <u>7.996.026</u>  | <u>6.721.627</u>  | Total current liabilities                        |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>  |                           |                   |                   | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                   |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: |                           |                   |                   | Long-term borrowings, net of current maturities: |
| - Hutang sewa pembiayaan   | 2k, 20                    | 475,755           | 683,651           | Finance lease payables -                         |
| - Hutang bank  | 21                        | 5,620,345         | 8,325,942         | Bank loans -                                     |
| Senior Notes   | 22                        | 7,379,848         | -                 | Senior Notes                                     |
| Hutang derivatif   | 2s, 23                    | 40,505            | 157,633           | Derivative liabilities                           |
| Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar  | 2m, 24                    | 365,980           | 596,391           | Accrued stripping costs                          |
| Kewajiban pajak tangguhan  | 2q, 34f                   | 2,933,399         | 3,144,306         | Deferred tax liabilities                         |
| Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa                                       | 35c                       | 4,700             | 6,339             | Amounts due to related parties                   |
| Penyisihan imbalan karyawan  | 2p                        | 90,419            | 56,657            | Provision for employee benefits                  |
| Penyisihan untuk biaya reklamasi   | 2l                        | 27,784            | -                 | Provision for mine reclamation                   |
| Penyisihan untuk penutupan tambang   | 2l                        | <u>18,713</u>     | <u>-</u>          | Provision for mine closure                       |
| Jumlah kewajiban tidak lancar  |                           | <u>16.957.448</u> | <u>12.970.919</u> | Total non-current liabilities                    |
| <b>HAK MINORITAS</b>   | 2b, 25a                   | <u>67,043</u>     | <u>18,379</u>     | <b>MINORITY INTEREST</b>                         |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
except for par value and share data)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|---|---------------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>                          |                           |                   |                   | <b>EQUITY</b>                           |
| Modal saham - modal dasar               |                           |                   |                   | <i>Share capital - authorised</i>       |
| 80.000.000.000 lembar                   |                           |                   |                   | <i>80,000,000,000 shares</i>            |
| ditempatkan dan disetor penuh           |                           |                   |                   | <i>issued and fully paid</i>            |
| 31.985.962.000 lembar,                  |                           |                   |                   | <i>31,985,962,000 shares</i>            |
| dengan nilai nominal per saham          |                           |                   |                   | <i>with par value of Rp 100</i>         |
| Rp 100                                  | 26                        | 3,198,596         | 3,198,596         | <i>per share</i>                        |
| Tambahan modal disetor                  | 2v, 27                    | 10,732,663        | 10,732,663        | <i>Additional paid-in-capital</i>       |
|   |                           |                   |                   | <i>Exchange difference due to</i>       |
|   |                           |                   |                   | <i>financial statement</i>              |
| Selisih kurs karena penjabaran          | 2b                        | (214,163)         | 39,926            | <i>translation</i>                      |
| laporan keuangan                        |                           |                   |                   | <i>Difference in value from</i>         |
|   |                           |                   |                   | <i>restructuring transactions</i>       |
| Selisih nilai transaksi                 |                           |                   |                   | <i>of entities under</i>                |
| restrukturisasi entitas                 |                           |                   |                   | <i>common control</i>                   |
| sepengendali                            | 2w, 28                    | (191,843)         | (191,843)         | <i>Difference from equity</i>           |
| Selisih perubahan ekuitas anak          |                           |                   |                   | <i>changes in subsidiaries</i>          |
| perusahaan dan perusahaan               |                           |                   |                   | <i>and associates</i>                   |
| asosiasi                                |                           | 4,188             | 4,188             | <i>Fair value reserve</i>               |
| Cadangan nilai wajar                    |                           | (112,677)         | (196,426)         | <i>Retained earnings</i>                |
| Laba ditahan                            |                           |                   |                   | <i>Appropriated -</i>                   |
| - Dicadangkan                           | 30                        | 44,360            | -                 | <i>Unappropriated -</i>                 |
| - Belum dicadangkan                     |                           | <u>3,983,767</u>  | <u>422,141</u>    |   |
| Jumlah ekuitas                          |                           | <u>17,444,891</u> | <u>14,009,245</u> | <i>Total equity</i>                     |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN<br/>EKUITAS</b> |                           | <u>42,465,408</u> | <u>33,720,170</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b> |



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
except for basic earnings per share)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2009</u>         | <u>2008</u>         |   |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------|---|
| <b>Pendapatan usaha</b>                               | 2r, 31                    | 26,938,020          | 18,092,502          | <b>Revenue</b>  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                         | 2r, 32                    | <u>(15,900,123)</u> | <u>(13,149,270)</u> | <b>Cost of revenue</b>  |
| <b>Laba kotor</b>                                     |                           | 11,037,897          | 4,943,232           | <b>Gross profit</b>   |
| <b>Beban operasi</b>                                  |                           |                     |                     | <b>Operating expenses</b>                                     |
| Penjualan dan pemasaran                               | 2r, 33a                   | (637,457)           | (528,316)           | <i>Selling and marketing</i>                                  |
| Umum dan administrasi                                 | 2r, 33b                   | <u>(471,993)</u>    | <u>(203,058)</u>    | <i>General and administrative</i>                             |
| Jumlah beban operasi                                  |                           | <u>(1,109,450)</u>  | <u>(731,374)</u>    | <i>Total operating expenses</i>                               |
| <b>Laba usaha</b>                                     |                           | <u>9,928,447</u>    | <u>4,211,858</u>    | <b>Operating income</b>                                       |
| <b>Pendapatan/(beban) lain-lain</b>                   |                           |                     |                     | <b>Other income/(expenses)</b>                                |
| Beban bunga dan keuangan                              |                           | (915,813)           | (616,310)           | <i>Interest expenses and finance charges</i>                  |
| Pendapatan bunga                                      |                           | 68,185              | 47,933              | <i>Interest income</i>  |
| Kerugian pelepasan aset tetap                         | 2h, 12                    | (6,650)             | (3,059)             | <i>Loss on disposal of fixed assets</i>                       |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih            | 2c                        | 100,215             | (455,357)           | <i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>                      |
| Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi           | 2f, 13                    | (19)                | -                   | <i>Share in net loss of associates</i>                        |
| Keuntungan penjualan anak perusahaan                  |                           | -                   | 95,203              | <i>Gain on sales of subsidiaries</i>                          |
| Keuntungan penjualan efek yang tersedia untuk dijual  | 2f, 6                     | 37,409              | 48,798              | <i>Gain on sale of available-for-sale investments</i>         |
| Biaya amortisasi goodwill                             | 2b, 15                    | (507,117)           | (360,233)           | <i>Amortisation of goodwill</i>                               |
| Beban lain-lain, bersih                               |                           | <u>(126,276)</u>    | <u>(44,129)</u>     | <i>Other expenses, net</i>                                    |
|   |                           | <u>(1,350,066)</u>  | <u>(1,287,154)</u>  |   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                 |                           | 8,578,381           | 2,924,704           | <b>Profit before income tax</b>                               |
| Beban pajak penghasilan                               | 2q, 34d                   | <u>(4,119,101)</u>  | <u>(1,601,976)</u>  | <i>Income tax expense</i>                                     |
| <b>Laba dari aktivitas normal</b>                     |                           | 4,459,280           | 1,322,728           | <b>Profit from ordinary activity</b>                          |
| Pos luar biasa, bersih setelah pajak                  | 40                        | -                   | <u>(372,741)</u>    | <i>Extraordinary item, net of tax</i>                         |
| <b>Laba sebelum laba sebelum akuisisi</b>             |                           | 4,459,280           | 949,987             | <b>Profit before pre-acquisition income</b>                   |
| Laba sebelum akuisisi                                 |                           | <u>(43,469)</u>     | <u>(126,390)</u>    | <i>Pre-acquisition income</i>                                 |
| <b>Laba sebelum hak minoritas</b>                     |                           | 4,415,811           | 823,597             | <b>Profit before minority interest</b>                        |
| Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih anak perusahaan | 2b, 25b                   | <u>(48,559)</u>     | <u>63,601</u>       | <i>Minority interest in net (income)/loss of subsidiaries</i> |
| <b>Laba bersih</b>                                    |                           | <u>4,367,252</u>    | <u>887,198</u>      | <b>Net income</b>   |
| <b>Laba bersih per saham dasar</b>                    | 2t, 36                    | <u>136.5</u>        | <u>34.8</u>         | <b>Basic earnings per share</b>                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | Modal saham/<br>Share capital | Tambah modal disetor/<br>Additional paid-in-capital | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br>Exchange difference due to financial statement translation | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas<br>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control | Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/<br>Difference from equity changes in subsidiaries and associates | Cadangan nilai wajar/<br>Fair value reserve | Laba ditahan/<br>Retained earnings |                                      | Jumlah/<br>Total | Balance at<br>1 January 2008  |
|---|-------------------------------|---|--|---|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|---|
|   |                               |   |  |   |   |   | Dicadangkan/<br>Appropriated       | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                  |   |
| <b>Saldo 1 Januari 2008</b>   | 2,062,478                     | -   | 18,696   | 325,119   | -   | 2,946                                       | -                                  | (258,685)                            | 2,150,554        | <b>1 January 2008</b>   |
| Penambahan modal  | 1,136,118                     | 10,732,663  | -  | -   | -   | -   | -                                  | -                                    | 11,868,781       | Issuance of share capital   |
| Laba bersih tahun berjalan  | -                             | -   | -  | -   | -   | -   | -                                  | 887,198                              | 887,198          | Net income for the year   |
| Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas sepengendali yang diakuisisi sebelum transaksi restrukturisasi (PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Saptaindra Sejati, dan PT Alam Tri Abadi) | -                             | -   | -  | 24,049  | -   | -   | -                                  | (24,049)                             | -                | The Company's share of net income of entities under common control acquired prior to restructuring transaction (PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Saptaindra Sejati and PT Alam Tri Abadi) |
| Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | -                             | -   | 21,230   | (4,747)   | -   | -   | -                                  | -                                    | 16,483           | Changes in equity of subsidiaries related to exchange difference due to financial statement translation   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

| Modal saham/<br>Share capital | Tambah modal disetor/<br>Additional paid-in-capital | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br>Exchange difference due to financial statement translation | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas/<br>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control | Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/<br>Difference from equity changes in subsidiaries and associates | Cadangan nilai wajar/<br>Fair value reserve | Laba ditahan/<br>Retained earnings |                                      | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------|---|--|--|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
|                               |   |  |  |   |   | Dicadangkan/<br>Appropriated       | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                  |
| -                             | -   | -  | 12,454,326   | 6,019   | -   | -                                  | -                                    | 12,460,345       |
| -                             | -   | -  | 5,809  | -   | (199,372)                                   | -                                  | -                                    | (193,563)        |
| -                             | -   | -  | -  | (1,831)   | -   | -                                  | 1,831                                | -                |

Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi

Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan kerugian yang belum terealisasi dari lindung nilai arus kas

Pembalikan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang sebelumnya dibebankan ke laba ditahan

Difference from equity changes in subsidiaries and associates

Changes in equity of subsidiaries related to unrealised gain from available-for-sale investments and unrealised loss from cash flow hedges

Reversal of difference from equity changes in subsidiaries and associates which was previously charged to retained earnings

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

| Modal saham/<br>Share capital | Tambah modal disetor/<br>Additional paid-in-capital | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br>Exchange difference due to financial statement translation | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas/<br>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control | Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/<br>Difference from equity changes in subsidiaries and associates | Cadangan nilai wajar/<br>Fair value reserve | Laba ditahan/<br>Retained earnings |                                      | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------|---|--|--|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
|                               |   |  |  |   |   | Dicadangkan/<br>Appropriated       | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                  |
| -                             | -   | -  | (6,702)  | -   | -   | -                                  | (184,154)                            | (190,856)        |
| -                             | -   | -  | (98,003)   | -   | -   | -                                  | -                                    | (98,003)         |

Penyesuaian atas laba ditahan terkait dengan pengakuan laba dari investasi di PT Adaro Indonesia oleh MEC Indo Coal B.V., dan rugi bersih dari tambahan kepemilikan di Arindo Holdings (Mauritius) Ltd. dan Rachmalta Investments Ltd

Pembalikan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi

Adjustment to retained earnings related to recognition of income from investment in PT Adaro Indonesia by MEC Indo Coal B.V., and net loss from additional interests in Arindo Holdings (Mauritius) Ltd and Rachmalta Investments Ltd

Reversal of difference in value from restructuring transactions of entities under common control due to loss of under common control status between transacting entities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/5 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

| Modal saham/<br>Share capital | Tambah modal disetor/<br>Additional paid-in-capital | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br>Exchange difference due to financial statement translation | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas/<br>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control | Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/<br>Difference from equity changes in subsidiaries and associates | Cadangan nilai wajar/<br>Fair value reserve | Laba ditahan/<br>Retained earnings |                                      | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------|---|--|--|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
|                               |   |  |  |   |   | Dicadangkan/<br>Appropriated       | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                  |
| 3,198,596                     | 10,732,663  | (214,163)  | (191,843)  | 4,188   | 83,749                                      | 44,360                             | 3,983,767                            | 17,444,891       |
|                               |   |  |  |   | 83,749                                      |                                    |                                      | 83,749           |
| <b>Saldo 31 Desember 2009</b> |   |  |  |   |   |                                    | <b>31 December 2009</b>              |                  |

Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan kerugian yang belum terealisasi dari lindung nilai arus kas

Changes in equity of subsidiaries related to unrealised gain from available-for-sale investments and unrealised loss from cash flow hedges

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | <b>2009</b>  | <b>2008</b>  |  |
|---|--------------|--------------|--|
|   |              |              | <b>Cash flows from operating activities</b>  |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>  |              |              |  |
| Penerimaan dari pelanggan   | 25,865,653   | 17,468,809   | <i>Receipts from customers</i>   |
| Pembayaran kepada pemasok   | (13,353,699) | (12,055,441) | <i>Payments to suppliers</i>   |
| Pembayaran kepada karyawan  | (627,951)    | (458,178)    | <i>Payments to employees</i>   |
| Pendapatan bunga  | 67,295       | 46,309       | <i>Receipts of interest income</i>   |
| Pembayaran royalti  | (1,395,926)  | (1,075,532)  | <i>Payments of royalties</i>   |
| Pembayaran pajak penghasilan  | (2,867,312)  | (1,625,751)  | <i>Payments of income taxes</i>  |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan   | (729,260)    | (606,757)    | <i>Payments of interest and finance charges</i>                                    |
| Penerimaan lain-lain  | 138,475      | 38,917       | <i>Other receipts</i>  |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pos luar biasa</b> | 7,097,275    | 1,732,376    | <b>Net cash flows provided from operating activities before extraordinary item</b> |
| Pembayaran denda labuh kapal  | -            | (647,326)    | <i>Payments for demurage</i>   |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                        | 7,097,275    | 1,085,050    | <b>Net cash flows provided from operating activities</b>                           |
|   |              |              | <b>Cash flows from investing activities</b>  |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>  |              |              |  |
| Pembelian aset tetap  | (1,106,262)  | (1,463,972)  | <i>Purchase of fixed assets</i>  |
| Hasil penjualan aset tetap  | 6,286        | 6,250        | <i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>                                      |
| Hasil penjualan efek yang tersedia untuk dijual                                     | 1,088,814    | 701,492      | <i>Proceeds from sale of available-for-sale investments</i>                        |
| Pembayaran beban yang ditangguhkan  | (8,079)      | -            | <i>Payments of deferred expenses</i>   |
| Penerimaan pelunasan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa         | -            | 46,061       | <i>Receipts from repayment of loans to related parties</i>                         |
| Pembelian tambahan kepemilikan pada anak perusahaan                                 | (170,832)    | -            | <i>Purchase of additional interest in subsidiaries</i>                             |
| Arus kas masuk bersih dari penjualan anak perusahaan                                | -            | 20,000       | <i>Net cash inflow from disposal of subsidiaries</i>                               |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan                                | (1,017,893)  | (10,299,789) | <i>Net cash outflow from acquisition of subsidiaries</i>                           |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                     | (1,207,966)  | (10,989,958) | <b>Net cash flows used in investing activities</b>                                 |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|---|-------------------|-------------------|---|
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>  |                   |                   | <b>Cash flows from financing activities</b>   |
| Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga   | -                 | 245,350           | <i>Receipts from third party loans</i>  |
| Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga   | -                 | (471,392)         | <i>Repayments of third party loans</i>  |
| Penerimaan hutang bank  | 2,013,300         | 3,438,993         | <i>Receipts from bank loans</i>   |
| Pembayaran hutang bank  | (3,904,703)       | (3,456,832)       | <i>Repayments of bank loans</i>   |
| Pembayaran beban keuangan   | (109,068)         | (116,752)         | <i>Payments of finance charges</i>  |
|   |                   |                   | <i>Payments of obligations under</i>  |
| Pembayaran hutang sewa pembiayaan   | (656,978)         | (200,763)         | <i>finance leases</i>   |
| Penerimaan dari penerbitan <i>Notes</i> ,<br>setelah dikurangi biaya penerbitan | 7,440,270         | -                 | <i>Receipts from issuance of Notes,<br/>net of issuance cost</i>                    |
| Pembayaran penarikan <i>Notes</i>   | (395,000)         | -                 | <i>Payments of Notes redemption</i>   |
| Penerimaan dari penerbitan saham baru,<br>setelah dikurangi biaya emisi saham   | -                 | 11,846,596        | <i>Receipts from issuance of new shares,<br/>net of share issuance cost</i>         |
| Penerimaan dari penerbitan saham anak<br>perusahaan dari pihak minoritas        | 2,318             | -                 | <i>Receipts from issuance of new shares<br/>in subsidiary from minority parties</i> |
| Pembayaran dividen  | (761,266)         | -                 | <i>Payments of dividend</i>   |
|   | <u>3,628,873</u>  | <u>11,285,200</u> | <b>Net cash flows provided from<br/>financing activities</b>                        |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh<br/>dari aktivitas pendanaan</b>              |                   |                   | <b>Net increase in cash and cash<br/>equivalents</b>                                |
| <b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                                       | <u>9,518,182</u>  | <u>1,380,292</u>  |   |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                                       | 2,415,853         | 831,840           | <b>Cash and cash equivalents at<br/>the beginning of the year</b>                   |
| <b>Efek perubahan nilai kurs pada<br/>kas dan setara kas</b>                    | <u>(659,412)</u>  | <u>203,721</u>    | <b>Effect of exchange rate changes<br/>on cash and cash equivalents</b>             |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir<br/>tahun (lihat Catatan 4)</b>                | <u>11,274,623</u> | <u>2,415,853</u>  | <b>Cash and cash equivalents at the<br/>end of the year (refer to Note 4)</b>       |
| <b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi<br/> arus kas:</b>                         |                   |                   | <b>Non-cash activities:</b>   |
| Perolehan aset sewa pembiayaan<br>melalui hutang sewa pembiayaan                | 347,640           | 722,255           | <i>Acquisition of assets under<br/>finance leases</i>                               |
| Akuisisi anak perusahaan melalui<br>penerbitan saham baru                       | -                 | 22,185            | <i>Acquisition of subsidiary through<br/>issuance of new shares</i>                 |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other information**

*PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 65 dated 31 October 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 dated 14 May 2008 for Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-24501, dated 1 December 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, dated 1 December 2008.*

*In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares or 34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant services.*

*The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23<sup>rd</sup> floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya  
(lanjutan)**

**a. Establishment of the Company and other  
information (continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and  
Directors are as follows:*

**2009**

|                       |   |                              |   |                                    |
|-----------------------|---|------------------------------|---|------------------------------------|
| Komisaris Utama       | : | Edwin Soeryadjaya            | : | <i>President Commissioner</i>      |
| Wakil Komisaris Utama | : | Theodore Permadi Rachmat     | : | <i>Vice President Commissioner</i> |
| Komisaris             | : | Ir. Subianto                 | : | <i>Commissioners</i>               |
|                       |   | Lim Soon Huat                |   |                                    |
| Komisaris Independen  | : | Ir. Palgunadi Tatit Setyawan | : | <i>Independent Commissioner</i>    |
| Direktur Utama        | : | Garibaldi Thohir             | : | <i>President Director</i>          |
| Wakil Direktur Utama  | : | Christian Ariano Rachmat     | : | <i>Vice President Director</i>     |
| Direktur              | : | Sandiaga Salahuddin Uno      | : | <i>Directors</i>                   |
|                       |   | Andre Johannes Mamuaya       |   |                                    |
|                       |   | David Tendian                |   |                                    |
|                       |   | Chia Ah Hoo                  |   |                                    |
|                       |   | Alastair Bruce Grant         |   |                                    |

**2008**

|                       |   |                              |   |                                    |
|-----------------------|---|------------------------------|---|------------------------------------|
| Komisaris Utama       | : | Edwin Soeryadjaya            | : | <i>President Commissioner</i>      |
| Wakil Komisaris Utama | : | Theodore Permadi Rachmat     | : | <i>Vice President Commissioner</i> |
| Komisaris             | : | Ir. Subianto                 | : | <i>Commissioners</i>               |
|                       |   | Lim Soon Huat                |   |                                    |
| Komisaris Independen  | : | Djoko Suyanto                | : | <i>Independent Commissioners</i>   |
|                       |   | Ir. Palgunadi Tatit Setyawan |   |                                    |
| Direktur Utama        | : | Garibaldi Thohir             | : | <i>President Director</i>          |
| Wakil Direktur Utama  | : | Christian Ariano Rachmat     | : | <i>Vice President Director</i>     |
| Direktur              | : | Sandiaga Salahuddin Uno      | : | <i>Directors</i>                   |
|                       |   | Andre Johannes Mamuaya       |   |                                    |
|                       |   | David Tendian                |   |                                    |
|                       |   | Chia Ah Hoo                  |   |                                    |
|                       |   | Alastair Bruce Grant         |   |                                    |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
laporan keuangan konsolidasian ini adalah  
sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit  
Committee as at the date of these consolidated  
financial statements was as follows:*

|         |   |                                 |   |                 |
|---------|---|---------------------------------|---|-----------------|
| Ketua   | : | Ir. Palgunadi Tatit Setyawan    | : | <i>Chairman</i> |
| Anggota | : | Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc | : | <i>Members</i>  |
|         |   | Mamat Ma'mun, SE.               |   |                 |

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan  
anak perusahaan (secara bersama-sama disebut  
sebagai "Grup") menerima remunerasi sebesar  
Rp 39.642 untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 28.041).

*The Boards of Commissioners and Directors of  
the Company and its subsidiaries (collectively the  
"Group") received remuneration amounting to Rp  
39,642 for the year ended 31 December 2009  
(2008: Rp 28,041).*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 Grup memiliki 6,004 karyawan (2008: 4.229 karyawan) (tidak diaudit).

**b. Anak perusahaan**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other  
information (continued)**

As at 31 December 2009, the Group had 6,004 employees (2008: 4,229 employees) (unaudited).

**b. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

| Anak perusahaan/<br>Subsidiaries   | Kegiatan<br>usaha/<br>Business<br>activity                                       | Kedudukan/<br>Domicile  | Mulai<br>beroperasi<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Tahun<br>akuisisi/<br>Year of<br>acquisition | Persentase<br>kepemilikan (%)/<br>Percentage of<br>ownership (%) |      | Jumlah aset<br>(dalam miliaran Rupiah,<br>sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(in billion Rupiah,<br>before elimination) |        |
|--|--|-------------------------|--|--|--|------|---|--------|
|  |  |                         |  |  | 2009   | 2008 | 2009  | 2008   |
| <b>Langsung/Direct</b>   |  |                         |  |  |  |      |   |        |
| PT Alam<br>Tri Abadi<br>("ATA") <sup>a)</sup>                              | Perdagangan<br>dan jasa/<br>Trading and<br>service                               | Indonesia               | 2007   | 2005   | 100%   | 100% | 37,717  | 29,044 |
| PT Saptaindra<br>Sejati ("SIS") <sup>a)</sup>                              | Jasa pertambangan/<br>Mining services  | Indonesia               | 2002   | 2005   | 97%  | 86%  | 4,380   | 4,390  |
| PT Makmur<br>Sejahtera<br>Wisesa<br>("MSW")                                | Perdagangan dan<br>pembangkitan<br>listrik/Trading<br>and power<br>plant service | Indonesia               | -  | 2005   | 100%   | 100% | 375   | 371    |
| <b>Tidak Langsung/<br/>Indirect</b>  |  |                         |  |  |  |      |   |        |
| PT Satya Mandiri<br>Persada ("SMP")  | Jasa/Service   | Indonesia               | 2006   | 2006   | 97%  | 86%  | 53  | 53     |
| PT Adaro Indonesia<br>("Adaro")  | Pertambangan/<br>Mining  | Indonesia               | 1992   | 2005   | 100%   | 100% | 21,696  | 14,072 |
| PT Dianlia<br>Setyamukti<br>("Dianlia")                                    | Investasi/<br>Investment   | Indonesia               | 1995   | 2005   | 100%   | 100% | 142   | 127    |
| PT Jasapower<br>Indonesia<br>("JPI") <sup>a)</sup>                         | Perdagangan/<br>Trading  | Indonesia               | -  | 2007   | 100%   | 100% | 580   | 1,097  |
| Adaro Finance B.V.<br>("Adaro Finance") <sup>b)</sup>                      | Jasa/Service   | Belanda/<br>Netherlands | 2005   | 2005   | -  | 100% | -   | 13     |
| PT Biscayne<br>Investments<br>("Biscayne") <sup>a)</sup>                   | Investasi/<br>Investment   | Indonesia               | -  | 2007   | 100%   | 100% | 903   | 941    |
| PT Indonesia Bulk<br>Terminal ("IBT")                                      | Pengelolaan<br>batubara/<br>Coal handling  | Indonesia               | 1997   | 2007   | 100%   | 100% | 1,683   | 1,935  |
| Rach (Mauritius)<br>Ltd ("Rach (M)")                                       | Investasi/<br>Investment   | Mauritius               | -  | 2007   | 100%   | 100% | -   | -      |
| Rachpore<br>Investments<br>Pte Ltd<br>("Rachpore")                         | Investasi/<br>Investment   | Singapura/<br>Singapore | -  | 2007   | 100%   | 100% | 236   | 245    |
| Arindo Holdings<br>(Mauritius) Ltd<br>("Arindo<br>Holdings") <sup>a)</sup> | Investasi/<br>Investment   | Mauritius               | -  | 2008   | 100%   | 100% | 4,072   | 4,943  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Anak perusahaan (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

| Anak perusahaan/<br>Subsidiaries                                       | Kegiatan<br>usaha/<br>Business<br>activity                                  | Kedudukan/<br>Domicile  | Mulai<br>beroperasi<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Tahun<br>akuisisi/<br>Year of<br>acquisition | Persentase<br>kepemilikan (%)/<br>Percentage of<br>ownership (%) |      | Jumlah aset<br>(dalam miliaran Rupiah,<br>sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(in billion Rupiah,<br>before elimination) |       |
|--|---|-------------------------|--|--|--|------|---|-------|
|  |   |                         |  |  | 2009   | 2008 | 2009  | 2008  |
| <b>Tidak Langsung/<br/>Indirect<br/>(lanjutan/<br/>continued)</b>      |   |                         |  |  |  |      |   |       |
| Vindoor<br>Investments<br>(Mauritius) Ltd<br>("Vindoor") <sup>a)</sup> | Investasi/<br>Investment  | Mauritius               | -  | 2008   | 100%   | 100% | 2,166   | 2,557 |
| Coaltrade Services<br>International<br>Pte Ltd<br>("Coaltrade")        | Penjualan<br>batubara/<br>Coal trading                                      | Singapura/<br>Singapore | 2001   | 2008   | 100%   | 100% | 2,166   | 2,557 |
| Arindo Global<br>(Netherland)<br>B.V. ("Arindo<br>Global")             | Jasa/Service  | Belanda/<br>Netherlands | -  | 2008   | -  | 67%  | -   | 14    |
| PT Viscaya<br>Investments<br>("Viscaya") <sup>a)</sup>                 | Investasi/<br>Investment  | Indonesia               | -  | 2008   | 100%   | 100% | 2,372   | 2,071 |
| Ariane Investments<br>Pty Ltd <sup>b)</sup>                            | Investasi/<br>Investment  | Australia               | -  | 2008   | 100%   | 100% | 473   | 424   |
| Indonesia Coal<br>Pty Ltd  | Investasi/<br>Investment  | Australia               | -  | 2008   | 100%   | 100% | 473   | 424   |
| Rachmalta<br>Investment<br>Ltd ("Rachmalta")                           | Investasi/<br>Investment  | Malta                   | -  | 2008   | 100%   | 100% | 63  | 74    |
| MEC Indo Coal<br>B.V. ("MEC") <sup>b)</sup>                            | Investasi/<br>Investment  | Belanda/<br>Netherlands | -  | 2008   | -  | 100% | -   | 74    |
| PT Sarana Daya<br>Mandiri ("SDM")                                      | Jasa/Service  | Indonesia               | 2009   | 2008   | 51%  | 51%  | 560   | 460   |
| Coronado Holdings<br>Pte Ltd<br>("Coronado")                           | Investasi/<br>Investment  | Singapura/<br>Singapore | -  | 2009   | 86%  | -    | 46  | -     |
| Orchard Maritime<br>Logistics Pte<br>Ltd ("OML") <sup>a)</sup>         | Pengelolaan dan<br>pengangkutan<br>batubara/Coal<br>handling and<br>barging | Singapura/<br>Singapore | 2006   | 2009   | 95%  | -    | 465   | -     |
| Orchard Maritime<br>Netherlands<br>B.V. ("OMN")                        | Investasi/<br>Investment  | Belanda/<br>Netherlands | -  | 2009   | 95%  | -    | 3   | -     |
| PT Sarana Multi<br>Persada<br>("Sarana") <sup>a)</sup>                 | Investasi/<br>Investment  | Indonesia               | -  | 2009   | 100%   | -    | 1,261   | -     |
| PT Maritim Barito<br>Perkasa<br>("MBP")                                | Pengelolaan dan<br>pengangkutan<br>batubara/Coal<br>handling and<br>barging | Indonesia               | 2004   | 2009   | 100%   | -    | 1,244   | -     |
| PT Harapan<br>Bahtera<br>Internusa<br>("HBI")                          | Pengelolaan dan<br>pengangkutan<br>batubara/Coal<br>handling and<br>barging | Indonesia               | 2004   | 2009   | 100%   | -    | 13  | -     |
| PT Maritim<br>Indonesia<br>("Marindo")                                 | Jasa/Service  | Indonesia               | -  | 2009   | 72%  | -    | 6   | -     |
| Joyce Corner<br>International<br>Ltd ("JCI")                           | Investasi/<br>Investment  | Seychelles              | -  | 2009   | 80%  | -    | 94  | -     |

<sup>a)</sup> dan anak perusahaan/and subsidiaries

<sup>b)</sup> telah dilikuidasi pada bulan Oktober 2009/have been liquidated in October 2009.



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai beban pokok pendapatan.

**d. Perjanjian Kerjasama**

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Coal Cooperation Agreement**

*Adaro's activities are governed by the provision of Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to the CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.*

*Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.*

*Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the government royalty expense is recorded as a cost of revenue.*

**d. Cooperation Agreement**

*On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to become the Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced a 30-year operating period on 21 August 1997.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 31 Desember 2009, tarif yang dikenakan kepada IBT adalah 4% (2008: 4%).

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT menjadi pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar biaya pengangkutan kepada Pelindo III sebagai jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar muat.

**e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai rekan kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk kegiatan pengerukan, perawatan, dan pembiayaan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan perjanjian akan menguntungkan SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima pada bulan berikutnya.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Cooperation Agreement (continued)**

*According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. As at 31 December 2009, the rate charged to IBT was 4% (2008: 4%).*

*On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Cooperation Agreement in relation to the expansion of IBT's business to management of the liquid bulk terminal. Based on the agreement, IBT has an obligation to pay a share handling fee to Pelindo III for the management of the liquid bulk terminal services for a certain amount per tonnes for unloading and loading activities.*

**e. Barito Channel Cooperation Agreement**

*On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") had appointed SDM as the partner to execute the Barito Channel dredging, which includes the activity of capital dredging, maintenance dredging and financing the channel execution. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute such an appointment. The terms of agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider the extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions of the agreement will be mutual for SDM.*

*Ambapers will charge the channel fee for every ship which passes through the Barito Channel based on the regulations determined by local government. Revenue from channel fees will be distributed to local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Cadangan batubara**

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 13 Maret 2009, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2008, adalah sebagai berikut (dalam jutaan ton):

| <u>Cadangan batubara/<br/>Coal reserves</u> | <u>Cadangan terbukti/<br/>Proven reserves</u> | <u>Cadangan terduga/<br/>Probable reserves</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |
|---|---|--|--------------------------|
| Tutupan                                     | 432   | 156  | 588                      |
| Wara  | 198   | 84   | 282                      |
|   | <u>630</u>                                    | <u>240</u>                                     | <u>870</u>               |

**1. GENERAL (continued)**

**f. Coal reserves**

*Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 13 March 2009, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2008, were as follows (in million tonnes):*

**g. Area eksploitasi/pengembangan**

**g. Exploitation/development area**

| <u>Nama Lokasi/<br/>Name of Location</u> | <u>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/<br/>Exploration Licence<br/>Acquisition Date</u> | <u>Tanggal Jatuh Tempo/<br/>Due Date</u> | <u>Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2008/<br/>Total Proven Reserves as at 31 December 2008<br/>(Ton/Tonnes)</u> | <u>Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)</u> |                                   | <u>Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2009/<br/>Total Proven Reserves as at 31 December 2009<br/>(Ton/Tonnes)</u> |
|--|--|--|---|---|-----------------------------------|---|
|  |  |  |   | <u>Tahun Berjalan/<br/>Current Year</u>               | <u>Akumulasi/<br/>Accumulated</u> |   |
| Paringin                                 | PKP2B -<br>16 November 1982  | 1 Oktober/<br>October 2022               | -   | -   | -                                 | -   |
| Wara                                     |  |  | 198,000,000   | -   | -                                 | 198,000,000   |
| Tutupan                                  |  |  | 432,000,000   | 40,590,189  | 330,119,023                       | 391,409,811   |
| <u>Jumlah/Total</u>                      |  |  | 630,000,000   | 40,590,189  | 330,119,023                       | 589,409,811   |

Adaro tidak memiliki area eksplorasi yang baru.

*Adaro does not have any new exploration areas.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2010.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali efek yang tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 22 March 2010.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements are also prepared in conformity with Bapepam-LK No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale investments and derivative financial instruments, which are carried at fair value.*

*The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*Figures in the consolidated financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiaries. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan dalam Grup telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk anak perusahaan dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, aset dan kewajiban dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan tersebut disajikan dalam akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk satu Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang digunakan dalam proses konsolidasi anak perusahaan domestik dan luar negeri yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*The accounts of the foreign operations that are integral to the Company are translated as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.*

*For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operation and for which the functional currency is not Rupiah, the assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.*

*The net difference in the translation of the subsidiaries' financial statements is presented as an "exchange difference due to financial statement translation" under the equity section in the consolidated balance sheet.*

*The exchange rates of United States Dollars ("US Dollars") to Rupiah (Rupiah full amount) used in respect of the consolidation process of domestic and foreign subsidiaries which are not integral to the Company's operations for 31 December 2009 and 2008 were as follows:*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**b. Principles of consolidation** (continued)

|                   | Kurs tanggal neraca/<br><i>Exchange rates at<br/>the balance sheet date</i> |        | Kurs rata-rata/<br><i>Average<br/>exchange rates</i> |       |                     |
|-------------------|---|--------|--|-------|---------------------|
|                   | 2009  | 2008   | 2009   | 2008  |                     |
| 1 Dolar AS/Rupiah | 9,400   | 10,950 | 10,398   | 9,680 | US Dollars 1/Rupiah |

Selisih kurs yang timbul dari suatu pos moneter yang dalam substansinya membentuk bagian investasi neto Grup dalam suatu entitas asing disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian Grup hingga saat pelepasan investasi neto dimana pada saat itu, selisih kurs diakui sebagai pendapatan atau beban.

*Exchange differences arising from a monetary item that, in substance, forms part of the Group's net investment in a foreign entity are presented as an "exchange difference due to financial statement translation" under the equity section in the Group's consolidated balance sheet until the disposal of the net investment, at which time an exchange difference is recognised as income or expense.*

Bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "hak minoritas" dalam neraca konsolidasian.

*The proportionate share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries is presented as "minority interest" in the consolidated balance sheet.*

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk membiayai defisit tersebut.

*Minority interest is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity, unless the minority shareholders have a contractual obligation to fund the deficit.*

Bagian pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih sebelum akuisisi dicatat sebagai (laba)/rugi sebelum akuisisi dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

*The proportionate share of minority shareholders in net income/(loss) prior to acquisition is recorded as pre-acquisition (income)/loss in the consolidated statement of income.*

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi selama 5 - 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is amortised over a period of 5 - 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation at the time of the acquisition, considering inherent factors of the acquired companies.*

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti. Perubahan dalam estimasi cadangan terbukti dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

*Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proved reserves. Changes in estimated proved reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

|                                | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                                    |
|--------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat ("AS\$") | 9,400       | 10,950      | US Dollars ("US\$")                |
| Pound Sterling Inggris ("£")   | 15,114      | 15,803      | Great Britain Pound Sterling ("£") |
| Dolar Hong Kong ("HK\$")       | 1,212       | 1,413       | Hong Kong Dollars ("HK\$")         |
| Ringgit Malaysia ("RM")        | 2,747       | 3,153       | Malaysian Ringgit ("RM")           |
| Dolar Singapura ("S\$")        | 6,699       | 7,607       | Singapore Dollars ("S\$")          |
| Dolar Australia ("A\$")        | 8,432       | 7,556       | Australian Dollars ("A\$")         |
| Euro ("€")                     | 13,510      | 15,432      | Euro ("€")                         |
| Yen Jepang ("¥")               | 102         | 121         | Japanese Yen ("¥")                 |

**c. Foreign currency translation**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of income.

At the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (Rupiah full amount):

**d. Piutang**

Piutang disajikan sebesar nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang, berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing piutang setiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak dapat tertagih.

**e. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

**d. Receivables**

Receivables are presented at their estimated recoverable value, based on management's review of the status of each receivable account at the balance sheet date. Receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

**e. Inventories**

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, kecuali bahan bakar Adaro yang ditentukan menggunakan basis metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas**

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau metode biaya.

Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara, dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan entitas tersebut, dicatat menggunakan metode ekuitas. Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dan dimana Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan, dicatat menggunakan metode biaya.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan *investee* setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Dengan metode biaya, Grup mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar harga perolehan. Grup mengakui pendapatan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima, yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

*Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on a first-in, first-out basis, except for fuel in Adaro which is determined on weighted average cost basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

**f. Investments in debt and equity securities**

*Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are recorded using either the equity method or the cost method.*

*Investments in equity securities in which the Group has between 20% and 50% of the voting rights and over which the Group exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for by the equity method. Investments in equity securities in which the Group has less than 20% of the voting rights and over which the Group exercises no significant influence, are accounted for by the cost method.*

*Under the equity method, the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. Under the cost method, the Group records its investments in investees at cost. The Group recognises income only to the extent that it receives profit distributions (except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas**  
(lanjutan)

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tersedia nilai wajarnya, Grup mengklasifikasikan investasi pada surat-surat berharga yang dimilikinya menjadi: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo", dan "tersedia untuk dijual". Klasifikasi tergantung pada tujuan dilakukannya investasi. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap klasifikasi tersebut secara berkala.

Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga jangka pendek, diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan disajikan sebagai aset lancar.

Investasi pada efek yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali untuk efek yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi premi atau ditambah amortisasi diskonto dengan menggunakan metode bunga efektif. Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual", dan disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali apabila manajemen bermaksud untuk memegang investasi tersebut kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, maka akan disajikan sebagai aset lancar.

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang "diperdagangkan", baik yang telah terealisasi maupun yang belum terealisasi, diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar efek "tersedia untuk dijual" diakui di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Investments in debt and equity securities**  
(continued)

*For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, the Group classifies its investments in securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments are acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates the designation on a regular basis.*

*Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets.*

*Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale, and are included in non-current assets unless management has expressed an intention to hold the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.*

*Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are recognised in the consolidated statement of income in the period in which they arise. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas**  
(lanjutan)

Ketika efek "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari penjualan investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**g. Penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang**

Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang. Provisi penurunan nilai hanya dibuat apabila terjadi penurunan yang signifikan atau permanen atas nilai investasi tersebut.

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

|                                   | <u>Tahun/Years</u> |
|-----------------------------------|--------------------|
| Bangunan                          | 20                 |
| Infrastruktur                     | 15 - 30            |
| Peralatan operasional             | 8 - 10             |
| Kapal                             | 16 - 20            |
| Peralatan proyek                  | 4                  |
| Peralatan tambang                 | 4                  |
| Kendaraan                         | 4                  |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 4 - 5              |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Investments in debt and equity securities**  
(continued)

*When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated statement of income as gains and losses on sale of investment securities.*

*The costs of securities sold are determined on the basis of the weighted average method.*

**g. Impairment of investment in equity and debt securities**

*At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of impairment of investments in equity and debt securities. Provision is only made when there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.*

**h. Fixed assets and depreciation**

*Land is recognised at cost and not depreciated.*

*Fixed assets, are initially recognised at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Fixed assets, except land and fixed assets of Adaro, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected useful lives as follows:*

|                       |
|-----------------------|
| Buildings             |
| Infrastructure        |
| Operational equipment |
| Vessels               |
| Project equipment     |
| Mining equipment      |
| Vehicles              |
| Office equipment      |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**h. Fixed assets and depreciation** (continued)

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

*The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:*

|  | <u>Tahun/Years</u> |  |
|--|--------------------|--|
| Bangunan                                       | 10 - 20            | <i>Buildings</i>   |
| Mesin, peralatan operasional,<br>dan kendaraan | 3 - 10             | <i>Machinery, operational equipment<br/>and vehicles</i> |
| Peralatan dan perlengkapan kantor              | 10                 | <i>Office equipment</i>                                  |
| Fasilitas peremukan dan pengolahan             | 13 - 30            | <i>Crushing and handling facilities</i>                  |
| Jalan dan jembatan                             | 13 - 30            | <i>Roads and bridges</i>                                 |
| Fasilitas penampungan batubara                 | 17 - 20            | <i>Stockpile facilities</i>                              |
| Fasilitas labuhan                              | 20                 | <i>Dock facilities</i>                                   |

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.*

Masa manfaat aset dan nilai sisa dievaluasi dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal neraca. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian secara prospektif.

*The assets' useful lives and residual values are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statement of income, prospectively.*

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

*For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of income.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**i. Penurunan nilai dari aset jangka panjang**

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

**i. Impairment of long-lived assets**

*At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.*

*Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Deferred exploration and development  
expenditure**

*Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.*

*Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.*

*Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.*

*Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Sewa**

**k. Leases**

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.*

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

*Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**l. Kewajiban lingkungan**

**l. Environmental obligations**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.*

Kewajiban diestimasi untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant and equipment and other long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Kewajiban lingkungan** (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai hutang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah kewajiban dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam kewajiban melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**I. Environmental obligations** (continued)

*These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as interest expenses.*

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statement of income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If it is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Kewajiban lingkungan** (lanjutan)

Kewajiban penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Sebagai contoh, jika suatu fasilitas telah dihentikan secara permanen, tetapi rencana penutupan dikembangkan pada lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan fasilitas dibebankan pada masing-masing periode pelaporan, sampai rencana penutupan telah diselesaikan. Setiap penambahan kewajiban yang terjadi setelah periode pelaporan akan dianggap sebagai tambahan lapisan kewajiban awal. Setiap tambahan lapisan kewajiban akan diakui sebesar nilai wajar. Setiap lapisan yang terpisah akan diukur, diakui, dan dicatat secara prospektif. Kewajiban tersebut sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Kewajiban diestimasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Kewajiban diestimasi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban estimasi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**I. Environmental obligations** (continued)

*A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over those reporting periods when the closure plan is finalised. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer shall be measured, recognised and accounted for prospectively. The obligations consist primarily of costs associated with mine reclamation, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.*

*Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:*

- *the Group has a present legal or constructive obligations as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised as interest expense.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio pengupasan tanah tahunan yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan rencana penambangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau diakui di neraca konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar atau yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

**m. Stripping costs**

*Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated balance sheet as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the consolidated balance sheet as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. Accrued or deferred stripping cost are amortised using a straight-line basis over the remaining mine life or the remaining term of the CCA, whichever is shorter.*

**n. Biaya keuangan yang ditangguhkan**

Biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi sebagai penyesuaian atas biaya keuangan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian pinjaman yang bersangkutan. Biaya-biaya komitmen yang terjadi sesudah mendapatkan pinjaman dibukukan sebagai beban keuangan.

**n. Deferred financing costs**

*Costs incurred to obtain financing are deferred and are amortised as an adjustment to finance charges on a straight-line basis over the terms of the related financing agreements. Commitment fees incurred subsequent to obtain the financing are recorded as finance charges.*

**o. Biaya tangguhan**

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

**o. Deferred expenses**

*Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised using the straight-line method over the periods in which the benefit is realised.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Imbalan karyawan**

**p. Provision for employee benefits**

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

(i) *Post-retirement benefit obligations*

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

*The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**p. Provision for employee benefits** (continued)

- (i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja  
(lanjutan)

- (i) *Post-retirement benefit obligations*  
(continued)

Beban yang diakui di laporan laba-rugi konsolidasian termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

*Expense charged to the consolidated statement of income include the current service cost, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.*

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the balance sheet date, are charged or credited to the consolidated statement of income over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.*

- (ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

- (ii) *Termination benefits*

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela sebagai ganti dari manfaat yang diterima. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya baik: untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai hasil dari penawaran yang diberikan untuk mendorong pemberhentian secara sukarela. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan akan didiskonto ke nilai kini.

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to either: terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**q. Perpajakan**

**q. Taxation**

Beban pajak untuk suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas.

*The tax expense for the period comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case the tax expense is also recognised directly in equity.*

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas neraca. Akan tetapi, pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul dari pengakuan awal aset atau kewajiban dari transaksi selain penggabungan perusahaan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi atau pajak. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, selain Adaro, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Adaro, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Adaro is, according to CCA, 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.*

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal masih dapat dipakai.

*Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.*

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan usaha berasal dari penjualan produk-produk dan pemberian jasa Grup, setelah dikurangi retur, potongan penjualan, cukai, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**r. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognised from the sale of the Group's products and services, net of returns, trade allowances, duties and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:*

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Uang muka dari pelanggan dicatat ketika penerimaan diterima, tetapi batubara belum dikirim atau jasa belum dilakukan. Uang muka dari pelanggan selanjutnya akan berkurang pada waktu perusahaan mengakui pendapatan. Uang muka dari pelanggan diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar kecuali untuk jumlah yang tidak diharapkan akan diakui dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau kewajiban yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, kewajiban atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau kewajiban yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Pada saat terjadinya transaksi dan selama berlakunya instrumen lindung nilai tersebut, Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition (continued)**

*Advances from customers are recognised when the proceeds are received, but the coal has not been delivered or the service has not been rendered yet. Advances from customers are subsequently reduced when the Group recognises the revenue. Advances from customers are classified as current liability, except for the amount which is not expected to be earned within 12 months from the balance sheet date.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**s. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the exposure to changes in fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment, or an identified portion of such an asset, liability or firm commitment, that is attributable to a particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) is attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).*

*The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset atau kewajiban lancar apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau kewajiban yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam akun "laba/(beban) lain-lain-bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, di dalam akun "cadangan nilai wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "laba/(beban) lain-lain-bersih".

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di dalam akun "laba/(beban) lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

*The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is less than 12 months.*

(i) fair value hedge

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in the consolidated statement of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such fair value hedge is recognised in the consolidated statement of income in the similar line of changes in the fair value of the hedge items being charged to. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income within - "other gains/(losses)-net".*

(ii) cash flow hedge

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in equity within "fair value reserve" account. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income within - "other gains/(losses)-net".*

*Amounts accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in the consolidated statement of income in the similar line of the hedged items usually being charged to. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the consolidated statement of income within - "other gains/(losses)-net". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "laba/(beban) lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "laba/(beban) lain-lain-bersih".

**t. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

**u. Pelaporan segmen**

Segmen usaha merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

(ii) cash flow hedge (continued)

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated statement of income. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of income within - "other gains/(losses)-net".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designed or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated statement of income within - "other gains/(losses)-net".*

**t. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income adjusted for the interest expense and the foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and its related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all the convertible bonds have been converted.*

**u. Segment reporting**

*A business segment is a distinguishable component in providing a product or service which is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**u. Pelaporan segmen** (lanjutan)

**u. Segment reporting** (continued)

Grup melakukan segmentasi pelaporan keuangannya sebagai berikut:

*The Group segments its financial reporting as follows:*

(i) segmen usaha (primer), yang mengelompokkan aktivitas bisnis Grup menjadi penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain (jasa pengelolaan dan pengangkutan batubara, jasa pembangkitan tenaga listrik, pengerukan dan pemeliharaan alur, dan pengelolaan gedung); dan

*(i) business segments (primary), where the Group's business activities are classified into coal mining and trading, mining services and others (coal handling and barging services, power plant services, channel dredging and maintenance and building management); and*

(ii) segmen geografis (sekunder) yang mengelompokkan penjualan berdasarkan daerah tujuan penjualan.

*(ii) geographical segments (secondary) in which sales are classified based on target market areas.*

**v. Biaya emisi saham**

**v. Share issuance costs**

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

**w. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

*The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated balance sheet.*

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dapat berubah pada saat:

*The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:*

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sependengali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sependengalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali ke pihak lain yang tidak sependengali.

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, share or other ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common to another party that is not under common control.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas  
sepengendali** (lanjutan)

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**y. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**w. Difference in value from restructuring  
transactions of entities under common control**  
(continued)

*When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.*

*When changes in the balance of the account come from point (ii), the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.*

*When changes in the balance of the account come from points (iii) or (iv), the balance is recognised as realised gain or loss.*

**x. Dividends**

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**y. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN**

**a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati**

Pada tanggal 31 Maret 2008, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 56.679 lembar saham untuk pengkonversian seluruh obligasi konversi yang dikeluarkan kepada JCI, dimana selisih antara obligasi yang dikonversi dengan nilai nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS menurun dari 71,78% menjadi 61,68%.

Pada tanggal 3 April 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SIS melalui pembelian saham PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"), dan PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP") masing-masing sejumlah 39.036 lembar saham, 39.035 lembar saham, dan 19.517 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 158.776. Melalui transaksi-transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 61,68% menjadi 85,92%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 April 2008 antara Perusahaan, PCI, dan SRIS, telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan, PCI, dan SRIS merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

|   | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                                    | 127,022          | <i>Purchase consideration through cash payment</i>   |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                                     | <u>(115,407)</u> | <i>Book value of net assets acquired</i>   |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali              | <u>11,615</u>    | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>        |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2007 | (62,985)         | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2007</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2008 | <u>11,615</u>    | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2008</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali              | <u>(51,370)</u>  | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>        |

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES**

**a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati**

On 31 March 2008, SIS increased its issued and paid in capital through the issuance of 56,679 new shares for the conversion of all convertible bonds issued to JCI, and the difference between the converted bonds and par value was recorded as additional paid-in capital. As a result of this new share issue, the Company's interest in SIS decreased from 71.78% to 61.68%.

On 3 April 2008, the Company increased its ownership in SIS through the acquisition of the shares of PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"), and PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP"), amounting to 39,036 shares, 39,035 shares and 19,517 shares, respectively, with a total acquisition amount of Rp 158,776. From these transactions, the Company's interest in SIS increased from 61.68% to 85.92%.

The restructuring transactions on 3 April 2008 between the Company, PCI and SRIS, were accounted for using the pooling-of-interests method as required under Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2004), since the Company, PCI and SRIS are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from the restructuring transaction of entities under common control are as follows:

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**      **3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati (lanjutan)**

Rincian aset bersih yang diperoleh melalui transaksi dengan CSP dan penyesuaian terhadap nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

|  | 2008     |
|--|----------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 31,754   |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh  | (28,850) |
| Penyesuaian terhadap aset tetap        | (2.904)  |

*Goodwill* -

Pada tanggal 9 November 2009, ATA mengakuisisi 80% kepemilikan JCI dengan harga perolehan sebesar AS\$40.000.000. JCI memiliki 14,08% kepemilikan di SIS. Melalui transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS dan SMP secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 85,92% menjadi 97,18%. Rincian aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

|  | 2009     |
|--|----------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 381,800  |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | (62,187) |
| <i>Goodwill</i>                        | 319,613  |

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

|  | 2009     |
|--|----------|
| Investasi pada efek ekuitas  | 95,450   |
| Aset bersih  | 95,450   |
| Kepemilikan yang diakuisisi  | 80%      |
| Aset bersih yang diperoleh   | 76,360   |
| Penyesuaian aset bersih yang diperoleh atas pengakuan nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas | (14,173) |
| <i>Goodwill</i>  | 319,613  |

Harga perolehan melalui pembayaran kas Kas dan setara kas pada JCI -

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan 381,800

Dari transaksi ini, Grup mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 18.667.

**a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati (continued)**

The details of net assets acquired from the transaction with CSP and the adjustment to fixed assets acquired are as follows:

|   |          |  |
|---|----------|--|
|   | 2008     |  |
| Purchase consideration through cash payment | 31,754   |  |
| Book value of net assets acquired           | (28,850) |  |
| Adjustment to fixed assets                  | (2.904)  |  |

*Goodwill* -

On 9 November 2009, ATA acquired a 80% interest in JCI for US\$40,000,000. JCI owns 14.08% interest in SIS. From this transaction, the Company's direct and indirect interest in SIS and SMP increased from 85.92% to 97.18%. The details of the net assets acquired and goodwill are as follows:

|   | 2009     |  |
|---|----------|--|
| Purchase consideration through cash payment | 381,800  |  |
| Fair value of net assets acquired           | (62,187) |  |
| <i>Goodwill</i>                             | 319,613  |  |

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

|  | 2009     |  |
|--|----------|--|
| Investment in equity securities  | 95,450   |  |
| Net assets   | 95,450   |  |
| Interest acquired  | 80%      |  |
| Net assets acquired  | 76,360   |  |
| Adjustment to the net assets acquired due to recognition of carrying value of investment using equity method | (14,173) |  |
| <i>Goodwill</i>  | 319,613  |  |

Purchase consideration through cash payment Cash and cash equivalents in JCI -

Net cash outflow from acquisition of subsidiary 381,800

From this transaction, Group recognised pre-acquisition income amounting to Rp 18,667.



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi**

**b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi**

Pada tanggal 3 Januari 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 49,99% menjadi 92,02%.

*On 3 January 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 1,500,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in ATA increased from 49.99% to 92.02%.*

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

*The restructuring transaction of 3 January 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:*

|  | <u>2008</u>        |   |
|--|--------------------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                       | 1,500,000          | <i>Purchase consideration through cash payment</i>  |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                        | <u>(1,462,282)</u> | <i>Book value of net assets acquired</i>  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | <u>37,718</u>      | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i> |

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 10.863.438 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut senilai Rp 10.863.438, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 92,02% menjadi 98,87%.

*On 15 July 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 10,863,438 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued for Rp 10,863,438, and the Company's interest in ATA increased from 92.02% to 98.87%.*

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

*The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:*

|  | <u>2008</u>         |   |
|--|---------------------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                       | 10,863,438          | <i>Purchase consideration through cash payment</i>  |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                        | <u>(10,872,310)</u> | <i>Book value of net assets acquired</i>  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | <u>(8,872)</u>      | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i> |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ATA melalui pembelian saham SRIS dan PCI di ATA masing-masing sejumlah 94.951 lembar saham dan 47.477 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 356.000. Melalui transaksi-transaksi tersebut hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 98,87% menjadi 100,00%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sependengali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

|  | <u>2008</u>      |
|--|------------------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                       | 356,000          |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                        | <u>(143,886)</u> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali | <u>212,114</u>   |

**c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa**

Pada tanggal 15 Januari 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 887.405 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 443.703 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 22.185, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 45,00% menjadi 49,80%.

Pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi tambahan 49,80% kepemilikan saham di MSW melalui pembelian dari PT Saratoga Sentra Business ("SSB") dan PCI, masing-masing sebesar 24,90% dengan harga Rp 11.524.50, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 49,80% menjadi 99,60%. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan membayar tunai sebesar Rp 864 dan menerbitkan saham baru Perusahaan sebesar Rp 22.185.

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi (continued)**

On 15 July 2008, the Company increased its ownership in ATA through the acquisition of the shares of SRIS and PCI in ATA, amounting to 94,951 shares and 47,477 shares, respectively, with a total acquisition amount of Rp 356,000. Through these transactions, the Company's interest in ATA increased from 98.87% to 100.00%.

The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

|  |                  |
|--|------------------|
| Purchase consideration through cash payment  | 356,000          |
| Book value of net assets acquired  | <u>(143,886)</u> |
| Difference in value from restructuring transactions of entities under common control | <u>212,114</u>   |

**c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa**

On 15 January 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 887,405 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 443,703 of the new shares issued amounting to Rp 22,185, and the Company's interest in MSW increased from 45.00% to 49.80%.

On 24 January 2008, the Company acquired an additional 49.80% interest in MSW through purchases from PT Saratoga Sentra Business ("SSB") and PCI, each of 24.90% for Rp 11,524.50, and the Company's interest in MSW increased from 49.80% to 99.60%. For this acquisition, the Company paid Rp 864 in cash and issued new shares in the Company amounting to Rp 22,185.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa (lanjutan)**

**c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa  
(continued)**

Transaksi restrukturisasi pada bulan Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan maupun SSB dan PCI merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The restructuring transactions of January 2008 were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, SSB and PCI are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from restructuring transaction of entities under common control are as follows:

|   | <u>2008</u>               |  |
|---|---------------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                                    | 23,049                    | <i>Purchase consideration through cash payment</i>   |
| Harga perolehan melalui pertukaran dengan saham baru Perusahaan           | <u>22,185</u>             | <i>Purchase consideration through exchange of the Company's new shares</i>                         |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                                     | 45,234<br><u>(43,193)</u> | <i>Book value of net assets acquired</i>   |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali              | <u>2,041</u>              | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>        |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2005 | 212                       | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2005</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2008 | <u>2,041</u>              | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2008</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali              | <u>2,253</u>              | <i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>        |

Pada tanggal 26 September 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 3.496.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas MSW meningkat dari 99,60% menjadi 99,91%. Rincian aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

On 26 September 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 3,496,000 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in MSW increased from 99.60% to 99.91%. The details of the net assets acquired and goodwill are as follows:

|  | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 174,800          | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(174,782)</u> | <i>Fair value of net assets acquired</i>           |
| <i>Goodwill</i>                        | <u>18</u>        | <i>Goodwill</i>                                    |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa (lanjutan)**

**c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa (continued)**

Pada tanggal 23 Desember 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 437.535 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 437.535 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 21.877, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 99,91% menjadi 99,92%.

*On 23 December 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 437,535 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 437,535 of the new shares issued amounting to Rp 21,877, and the Company's interest in MSW increased from 99.91% to 99.92%.*

2008

|  |                 |
|--|-----------------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 21,877          |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(21,877)</u> |

*Purchase consideration through cash payment  
Fair value of net assets acquired*

|                 |                           |
|-----------------|---------------------------|
| <i>Goodwill</i> | <u><u>          -</u></u> |
|-----------------|---------------------------|

*Goodwill*

Pada tanggal 16 Juli 2009, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 824.960 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 824.960 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 41.248, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 99,92% menjadi 99,93%.

*On 16 July 2009, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 824,960 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 824,960 of the new shares issued amounting to Rp 41,248, and the Company's interest in MSW increased from 99.92% to 99.93%.*

2009

|  |                 |
|--|-----------------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 41,248          |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(41,247)</u> |

*Purchase consideration through cash payment  
Fair value of net assets acquired*

|                 |                           |
|-----------------|---------------------------|
| <i>Goodwill</i> | <u><u>          1</u></u> |
|-----------------|---------------------------|

*Goodwill*

Pada tanggal 1 Oktober 2009, ATA membeli 0,07% kepemilikan saham di MSW dari PT Akrya International dengan harga perolehan sebesar Rp 192. Melalui transaksi ini, Perusahaan memiliki kepemilikan saham di MSW secara langsung dan tidak langsung sebesar 100%.

*On 1 October 2009, ATA purchased 0.07% interest in MSW from PT Akrya International for Rp 192. From this transaction, the Company owns 100% direct and indirect interest in MSW.*

2009

|  |              |
|--|--------------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 192          |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(163)</u> |

*Purchase consideration through cash payment  
Fair value of net assets acquired*

|                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| <i>Goodwill</i> | <u><u>          29</u></u> |
|-----------------|----------------------------|

*Goodwill*

Dari transaksi ini, Grup mengakui rugi sebelum akuisisi sebesar Rp 26.

*From this transaction, the Group recognised pre-acquisition loss amounting to Rp 26.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**d. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh  
Rach (Mauritius) Ltd**

**d. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd  
by Rach (Mauritius) Ltd**

Pada tanggal 24 Januari 2008, anak perusahaan Decimal Investments Ltd ("Decimal"), Rach (M), menambah kepemilikan di Arindo Holdings, melalui Vindoor, yang memiliki Coaltrade sebesar 100%, dari 32% menjadi 64% dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 9.419 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan konsolidasian Arindo Holdings dan anak perusahaannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Rach (M), ATA, dan Grup.

On 24 January 2008, Rach (M), a subsidiary of Decimal Investments Ltd ("Decimal"), increased its interest in Arindo Holdings, which through Vindoor owns 100% interest in Coaltrade, from 32% to 64%, for US\$1 or equivalent to Rp 9,419 (full amount). From this increase, the consolidated financial statements of Arindo Holdings and its subsidiaries were consolidated to the consolidated financial statements of Rach (M), ATA and the Group.

|   | <u>2008</u>   |  |
|---|---------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas      | -             | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh | <u>40,749</u> | <i>Fair value of net liabilities acquired</i>      |
| <i>Goodwill</i>                             | <u>40,749</u> | <i>Goodwill</i>                                    |

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: *Details of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:*

|   | <u>2008</u>        |   |
|---|--------------------|---|
| Kas dan setara kas                                  | 169,571            | <i>Cash and cash equivalents</i>                      |
| Piutang   | 210,902            | <i>Receivables</i>                                    |
| Persediaan  | 30,665             | <i>Inventories</i>                                    |
| Aset tetap, bersih                                  | 423                | <i>Fixed assets, net</i>                              |
| <i>Goodwill</i>                                     | 3,985,825          | <i>Goodwill</i>                                       |
| Hutang  | (351,599)          | <i>Payables</i>                                       |
| Hutang pajak  | (34,078)           | <i>Taxes payable</i>                                  |
| Pinjaman  | <u>(4.139.048)</u> | <i>Borrowings</i>                                     |
| Kewajiban bersih                                    | (127,339)          | <i>Net liabilities</i>                                |
| Kepemilikan yang diakuisisi                         | <u>32%</u>         | <i>Interest acquired</i>                              |
| Kewajiban bersih yang diperoleh                     | (40,749)           | <i>Net liabilities acquired</i>                       |
| <i>Goodwill</i>                                     | <u>40,749</u>      | <i>Goodwill</i>                                       |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas              | -                  | <i>Purchase consideration through cash payment</i>    |
| Kas dan setara kas pada Arindo Holdings             | <u>169,571</u>     | <i>Cash and cash equivalents in Arindo Holdings</i>   |
| Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan | <u>169,571</u>     | <i>Net cash inflow from acquisition of subsidiary</i> |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**d. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh Rach (Mauritius) Ltd (lanjutan)**

Pada tahun 2007, Arindo Holdings memiliki posisi kewajiban bersih. Dengan demikian, kerugian sebesar Rp 83.989 tidak diakui oleh Rach (M) sehubungan dengan kepemilikannya sebesar 32%. Sejak naiknya kepemilikan Rach (M) atas Arindo Holdings menjadi sebesar 64%, bagian atas rugi bersih Arindo Holdings yang sebelumnya tidak diakui dan bagian hak minoritas atas kewajiban bersih Arindo Holdings telah diakui oleh Rach (M) pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian Grup, bagian kepemilikan minoritas atas rugi bersih dan kewajiban bersih yang sebelumnya tidak diakui telah dicatat sebagai pengurang laba ditahan sebesar Rp 83.989.

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd**

**i. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd**

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 71,15% kepemilikan Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM") dengan harga perolehan sebesar Rp 6.096.115.

|   | 2008      |
|---|-----------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas      | 6,096,115 |
| Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh | 162,995   |
| Properti pertambangan dan goodwill          | 6,259,110 |

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**d. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd by Rach (Mauritius) Ltd (continued)**

In 2007, Arindo Holdings was in a net liability position. As a result, loss amounting to Rp 83,989 was not recognised by Rach (M) with respect to its 32% interest. The unrecognised share of the net loss in Arindo Holdings and the minority interest's portion of net liabilities in Arindo Holdings was recognised by Rach (M) in 2008, dating from the increase of Rach (M)'s interest in Arindo Holdings to 64%. At the Group's consolidation level, the previous unrecognised net loss and minority interest's portions of the net liabilities were recorded as a reduction in retained earnings amounting to Rp 83,989.

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd**

**i. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd**

On 15 July 2008, ATA acquired a 71.15% interest in Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM") for Rp 6,096,115.

|  |   |
|--|---|
|  | Purchase consideration through cash payment |
|  | Fair value of net liabilities acquired      |
|  | Mining properties and goodwill              |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)**

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)**

**i. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd (lanjutan)**

**i. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd (continued)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:*

|  | <u>2008</u>             |   |
|--|-------------------------|---|
| Kas dan setara kas                                   | 760                     | Cash and cash equivalents                       |
| Pajak dibayar dimuka                                 | 682                     | Prepaid tax                                     |
| Investasi pada efek ekuitas                          | 1,553,790               | Investments in equity securities                |
| Aset lain-lain                                       | 2                       | Other assets                                    |
| Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | (3,461)                 | Amounts due to related parties                  |
| Beban yang masih harus dibayar                       | (1,584)                 | Accrued expenses                                |
| Hutang pajak   | (3)                     | Tax payable                                     |
| Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>(1,713,181)</u>      | Loans from related parties                      |
| Kewajiban bersih                                     | (162,995)               | Net liabilities                                 |
| Kepemilikan yang diakuisisi                          | 71.15%                  | Interest acquired                               |
| Kepemilikan minoritas                                | <u>28.85%</u>           | Minority interest                               |
| Kewajiban bersih yang diperoleh                      | (162,995)               | Net liabilities acquired                        |
| Properti pertambangan                                | 5,657,657               | Mining properties                               |
| Goodwill   | 2,026,300               | Goodwill  |
| Kewajiban pajak tangguhan                            | <u>(1,424,847)</u>      | Deferred tax liabilities                        |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas               | 6,096,115               | Purchase consideration through cash payment     |
| Kas dan setara kas pada AIM                          | <u>(760)</u>            | Cash and cash equivalents in AIM                |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan | <u><u>6,095,355</u></u> | Net cash outflow from acquisition of subsidiary |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)**

**ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)**

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital") dan piutang pemegang saham lama sebesar Rp 32.288 dengan harga perolehan sebesar Rp 2.230.287.

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)**

**ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)**

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital") and a previous shareholder receivable amounting to Rp 32,288 for Rp 2,230,287.

|  | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                                       | 2,230,287        | Purchase consideration through cash payment  |
| Pengalihan piutang pemegang saham  | <u>(32,288)</u>  | Assignment of receivables from previous shareholder                                |
| Harga perolehan  | 2,197,999        | Acquisition cost   |
| Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh                                  | <u>32,526</u>    | Fair value of net liabilities acquired   |
| Properti pertambangan dan goodwill   | <u>2,230,525</u> | Mining properties and goodwill   |
| Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: |                  | Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows: |
|  | <u>2008</u>      |  |
| Kas dan setara kas   | 2                | Cash and cash equivalents  |
| Beban yang masih harus dibayar   | (240)            | Accrued expenses   |
| Pinjaman dari pemegang saham   | <u>(32,288)</u>  | Loans from shareholders  |
| Kewajiban bersih   | (32,526)         | Net liabilities  |
| Kepemilikan yang diakuisisi  | <u>100%</u>      | Interest acquired  |
| Kewajiban bersih yang diperoleh  | (32,526)         | Net liabilities acquired   |
| Properti pertambangan  | 2,016,188        | Mining properties  |
| Goodwill   | 722,102          | Goodwill   |
| Kewajiban pajak tangguhan  | <u>(507,765)</u> | Deferred tax liabilities   |
| Harga perolehan  | 2,197,999        | Acquisition cost   |
| Pengalihan piutang pemegang saham lama                                       | 32,288           | Assignment of receivables from previous shareholder                                |
| Kas dan setara kas pada Ariane Capital                                       | <u>(2)</u>       | Cash and cash equivalents in Ariane Capital  |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan                         | <u>2,230,285</u> | Net cash outflow from acquisition of subsidiary                                    |



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)**

**ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (lanjutan)**

Dengan kepemilikan sebesar 100% di Ariane Capital, ATA meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung di AIM menjadi sebesar 100%.

**iii. Akuisisi Agalia Energy Investments Pte Ltd**

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia") dengan harga perolehan sebesar Rp 1.632.635.

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)**

**ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (continued)**

By holding a 100% interest in Ariane Capital, ATA has increased its direct and indirect ownership in AIM to 100%.

**iii. Acquisition of Agalia Energy Investment Pte Ltd**

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia") amounting to Rp 1,632,635.

|  |                  |
|--|------------------|
|  | <u>2008</u>      |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                                       | 1,632,635        |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh                                       | <u>(35,146)</u>  |
| Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>                                    | <u>1,597,489</u> |
| Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: |                  |

|  |                  |
|--|------------------|
|  | <u>2008</u>      |
| Investasi pada efek ekuitas                          | 35,955           |
| Beban yang masih harus dibayar                       | <u>(240)</u>     |
| Aset bersih  | 35,715           |
| Kepemilikan yang diakuisisi                          | <u>100%</u>      |
| Aset bersih yang diakuisisi                          | 35,715           |
| Properti pertambangan                                | 1,443,467        |
| <i>Goodwill</i>                                      | 516,981          |
| Kewajiban pajak tangguhan                            | <u>(363,528)</u> |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas               | 1,632,635        |
| Kas dan setara kas pada Agalia                       | <u>-</u>         |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan | <u>1,632,635</u> |

*Purchase consideration through cash payment*

*Fair value of net assets acquired*

*Mining properties and goodwill*

*Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:*

*Investments in equity securities  
Accrued expenses*

*Net assets  
Interest acquired*

*Net assets acquired  
Mining properties  
Goodwill  
Deferred tax liabilities*

*Purchase consideration through cash payment*

*Cash and cash equivalents in Agalia*

*Net cash outflow from acquisition of subsidiary*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)**

Kepemilikan saham sebesar 100% di AIM, Ariane Capital, dan Agalia mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan keuangan AIM, Ariane Capital, dan Agalia, dan mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 165.575 di dalam laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Melalui kepemilikan saham pada AIM dan Agalia, ATA mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 100% di Viscaya, Biscayne, dan Arindo Holdings, dan meningkatkan kepemilikannya di Arindo Global dari 33,00% menjadi 67,00%. Kepemilikan di Viscaya telah meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung ATA di Adaro dari 66,07% menjadi 99,54%. Kepemilikan di Biscayne telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di IBT dari 67,16% menjadi 100,00%. Kepemilikan di Arindo Holdings telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di Coaltrade dari 64,00% menjadi 100,00%.

Dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan AIM dan Agalia (yang mempunyai total kepemilikan di Viscaya sebesar 100%), saldo properti pertambangan sebesar Rp 1.017.069 dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada bulan September 2008, Arindo Holdings meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru. ATA mengakuisisi 25.000.000 lembar saham baru tersebut dengan nilai nominal AS\$1 per lembar atau setara dengan Rp 227.783. Rach (M), AIM, dan Agalia tidak berpartisipasi di dalam penerbitan saham tersebut, sehingga total persentase kepemilikan mereka menurun dari 100% menjadi 0,03%. Tidak terjadi perubahan terhadap kepemilikan Grup.

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)**

*By holding 100% interest in AIM, Ariane Capital and Agalia, ATA has consolidated the financial statements of AIM, Ariane Capital and Agalia, and recognised pre-acquisition income amounting to Rp 165,575 in its consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.*

*Through its ownership in AIM and Agalia, ATA has indirect ownership of 100% in Viscaya, Biscayne and Arindo Holdings, and has increased its ownership in Arindo Global from 33.00% to 67.00%. Ownership in Viscaya has resulted in an increase in ATA's direct and indirect ownership in Adaro from 66.07% to 99.54%. Ownership in Biscayne has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in IBT from 67.16% to 100.00%. Ownership in Arindo Holdings has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in Coaltrade from 64.00% to 100.00%.*

*By consolidating the financial statements of AIM and Agalia (which has total ownership in Viscaya of 100%), mining properties amounting to Rp 1,017,069 are recorded at Group's consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.*

*In September 2008, Arindo Holdings increased its issued and paid-up capital through an issuance of new shares. ATA acquired 25,000,000 new shares at a par value of US\$1 per share or equivalent to Rp 227,783. Rach (M), AIM and Agalia did not subscribe to any of issued shares, as a result, their ownership decreased from 100% to 0.03%. There were no changes to the ownership of the Group.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**      **3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)**

**e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)**

Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan pengkonsolidasian Arindo Global adalah sebagai berikut:

*Net cash outflow from the acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and the consolidation of Arindo Global are as follows:*

|  | <u>2008</u>      |   |
|--|------------------|---|
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM   | 6,095,355        | <i>Net cash outflow from acquisition of AIM</i>   |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi Ariane Capital  | 2,230,285        | <i>Net cash outflow from acquisition of Ariane Capital</i>  |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi Agalia  | 1,632,635        | <i>Net cash outflow from acquisition of Agalia</i>  |
| Arus kas masuk bersih dari akuisisi Arindo Holdings  | (169,571)        | <i>Net cash inflow from acquisition of Arindo Holdings</i>  |
| Arus kas masuk bersih dari konsolidasi Arindo Global   | <u>(2,454)</u>   | <i>Net cash inflow from consolidation of Arindo Global</i>  |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan konsolidasi Arindo Global | <u>9,786,250</u> | <i>Net cash outflow from acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and consolidation of Arindo Global</i> |

**f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam Tri Abadi**

**f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by PT Alam Tri Abadi**

Pada tanggal 29 Oktober 2008, ATA mengakuisisi 51,20% kepemilikan saham di SDM dengan harga perolehan sebesar Rp 128.

*On 29 October 2008, ATA acquired 51.20% interest in SDM for Rp 128.*

|   | <u>2008</u>   |  |
|---|---------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas      | 128           | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh | <u>17,772</u> | <i>Fair value of net liabilities acquired</i>      |
| <i>Goodwill</i>                             | <u>17,900</u> | <i>Goodwill</i>                                    |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam  
Tri Abadi (lanjutan)**

**f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by  
PT Alam Tri Abadi (continued)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari  
akuisisi adalah sebagai berikut:

*Details of the assets and liabilities arising from the  
acquisition are as follows:*

|   | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|--|
| Kas dan setara kas                                      | 1,450            | Cash and cash equivalents                      |
| Piutang lain-lain                                       | 887              | Other receivables                              |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                      | 17               | Advances and prepayments                       |
| Pajak dibayar dimuka                                    | 29,107           | Prepaid taxes                                  |
| Aset tetap, bersih                                      | 299,230          | Fixed assets, net                              |
| Hutang lain-lain  | (108,373)        | Other payables                                 |
| Beban yang masih harus dibayar                          | (4)              | Accrued expenses                               |
| Hutang pajak  | (1,343)          | Taxes payable                                  |
| Pinjaman jangka pendek lain-lain                        | (143)            | Other short-term loan                          |
| Pinjaman dari pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa | <u>(238,600)</u> | Loans from related parties                     |
| Kewajiban bersih  | (17,772)         | Net liabilities                                |
| Kepemilikan yang diakuisisi                             | 51.20%           | Interest acquired                              |
| Bagian minoritas  | <u>48.80%</u>    | Minority interest                              |
| Kewajiban bersih yang diperoleh                         | (17,772)         | Net liabilities acquired                       |
| Goodwill  | <u>17,900</u>    | Goodwill                                       |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                  | 128              | Purchase consideration through cash payment    |
| Kas dan setara kas pada SDM                             | <u>(1,450)</u>   | Cash and cash equivalents in SDM               |
| Arus kas masuk bersih dari akuisisi<br>anak perusahaan  | <u>(1,322)</u>   | Net cash inflow from acquisition of subsidiary |

Kepemilikan saham sebesar 51,20% di SDM mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan keuangan SDM dan mencatat rugi sebelum akuisisi sebesar Rp 17.772 di dalam laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

*By holding 51.20% in SDM, ATA has consolidated the financial statements of SDM and recognised pre-acquisition loss amounting to Rp 17,772 in its consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.*

Pada tanggal 29 Mei 2009, SDM meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 4.750 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. ATA mengakuisisi 2.432 lembar saham dari 4.750 lembar saham baru yang diterbitkan sebesar Rp 2.432. ATA mengakuisisi sebesar persentase kepemilikannya di SDM sehingga tidak terjadi perubahan terhadap kepemilikan Grup.

*On 29 May 2009, SDM increased its issued and paid in capital through the issuance of 4,750 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. ATA acquired 2,432 shares from 4,750 of the new shares issued amounting to Rp 2,432. ATA acquired as its ownership in SDM, therefore there was no changes to the ownership of the Group.*

|  | <u>2009</u>    |   |
|--|----------------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 2,432          | Purchase consideration through cash payment |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(2,432)</u> | Fair value of net assets acquired           |
| Goodwill                               | <u>-</u>       | Goodwill                                    |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh  
Rachpore Investments Pte Ltd**

**g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by  
Rachpore Investments Pte Ltd**

Pada tanggal 24 Desember 2008, Rachpore menambah kepemilikan saham di Rachmalta, dari 50% menjadi 100%, dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 10.950 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan konsolidasian Rachmalta dan anak perusahaannya, MEC, dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Rachpore, ATA dan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan rugi sebelum akuisisi sebesar Rp 21.413 diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut.

On 24 December 2008, Rachpore increased its interest in Rachmalta, from 50% to 100%, for US\$1 or equivalent to Rp 10,950 (full amount). Through this increase, the consolidated financial statements of Rachmalta and its subsidiaries, MEC, were consolidated to the consolidated financial statements of Rachpore, ATA and Group for the year ended 31 December 2008 and pre-acquisition loss amounting to Rp 21,413 was also recognised in those consolidated financial statements.

|  | 2008       |   |
|--|------------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas<br>Nilai wajar kewajiban bersih<br>yang diperoleh | -          | <i>Purchase consideration through cash payment</i>  |
|  | 163,859    | <i>Fair value of net liabilities acquired</i>   |
| Properti pertambangan  | 163,859    | <i>Mining properties</i>  |
| Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari<br>akuisisi adalah sebagai berikut:          |            | <i>Details of the assets and liabilities arising from the<br/>acquisition are as follows:</i> |
|  | 2008       |   |
| Kas dan setara kas   | 779        | <i>Cash and cash equivalents</i>  |
| Pinjaman kepada pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa                                | 73,694     | <i>Loans to related parties</i>   |
| Beban yang masih harus dibayar   | (80)       | <i>Accrued expenses</i>   |
| Hutang dari pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa                                    | (105)      | <i>Amounts due to related parties</i>   |
| Pinjaman dari pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa                                  | (402,006)  | <i>Loans from related party</i>   |
| Kewajiban bersih   | (327,718)  | <i>Net liabilities</i>  |
| Kepemilikan yang diakuisisi  | 50%        | <i>Interest acquired</i>  |
| Kewajiban bersih yang diperoleh  | (163,859)  | <i>Net liabilities acquired</i>   |
| Properti pertambangan  | 163,859    | <i>Mining properties</i>  |
| <i>Goodwill</i>  | 40,965     | <i>Goodwill</i>   |
| Kewajiban pajak tangguhan  | (40,965)   | <i>Deferred tax liabilities</i>   |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas<br>Kas dan setara kas pada Rachmalta              | -<br>(779) | <i>Purchase consideration through cash payment<br/>Cash and cash equivalents in Rachmalta</i> |
| Arus kas masuk bersih dari akuisisi<br>anak perusahaan                                   | (779)      | <i>Net cash inflow from acquisition of subsidiary</i>   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh  
Rachpore Investments Pte Ltd (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2008, Rachmalta mempunyai posisi kewajiban bersih. Kerugian sebesar Rp 109.502 belum diakui oleh Rachpore karena kepemilikannya hanya sebesar 50%. Dengan meningkatnya kepemilikan Rachpore atas Rachmalta menjadi sebesar 100% pada tanggal 24 Desember 2008, bagian atas rugi bersih Rachmalta yang belum dicatat, telah diakui oleh Rachpore pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian ATA, jumlah tersebut diakui sebagai pengurang laba ditahan.

Pada tanggal 23 Desember 2008, ATA dan Coaltrade mengakuisisi kepemilikan di Adaro dari MEC masing-masing sebesar AS\$6.713.783 dan AS\$16.217. Melalui transaksi ini, ATA menambah kepemilikan di Adaro menjadi sebesar 100%.

Pada tingkat konsolidasian Grup dan ATA, bagian MEC atas laba bersih Adaro yang belum diakui ini, dicatat sebagai penambah laba ditahan sebesar Rp 2.646. Selain itu, Grup dan ATA juga mengakui properti pertambangan, *goodwill*, dan kewajiban pajak tangguhan atas kepemilikan MEC di Adaro masing-masing sebesar Rp 89.816, Rp 22.454, dan Rp 22.454.

**h. Likuidasi Revere Group Ltd, Decimal  
Investments Ltd, Saluno Investments Pte Ltd,  
Rachsing Holdings Pte Lte, Ariane Investments  
Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore  
Pte Ltd, dan Agalia Energy Investments Pte Ltd**

Pada tanggal 28 Oktober 2008, Revere Group Ltd, Decimal, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, AIM, Ariane Capital, dan Agalia telah dilikuidasi. Sebagai hasil dari likuidasi tersebut, ATA mempunyai tambahan kepemilikan langsung atas Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings, dan Arindo Global, masing-masing sebesar 100%, 100%, 100%, 100%, 0,30%, dan 67%.

Semua aset dan kewajiban dari perusahaan yang dilikuidasi telah dipindahkan kepada pemegang saham mereka.

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by  
Rachpore Investments Pte Ltd (continued)**

*In December 2008, Rachmalta was in a net liability position. The loss amounting to Rp 109,502 has not been recognised by Rachpore with respect to its 50% interest. The unrecognised share of net loss in Rachmalta was recognised by Rachpore in 2008 since the increase of Rachpore's interest in Rachmalta to 100% on 24 December 2008. At ATA's consolidation level, the amount was recorded as a reduction of retained earnings.*

*On 23 December 2008, ATA and Coaltrade acquired ownership in Adaro from MEC for US\$6,713,783 and US\$16,217, respectively. Through this transaction, ATA increased its ownership in Adaro to 100%.*

*At the Group's and ATA's consolidation level, MEC's share of Adaro's net income that has not been previously recognised, was recorded as an increase to the retained earnings amounting to Rp 2,646. In addition, the Group and ATA also recognised mining property, goodwill and deferred tax liabilities for MEC's ownership in Adaro amounting to Rp 89,816, Rp 22,454 and Rp 22,454, respectively.*

**h. Liquidation of Revere Group Ltd, Decimal  
Investments Pte Ltd, Saluno Investments Pte  
Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, Ariane  
Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital  
Singapore Pte Ltd and Agalia Energy  
Investments Pte Ltd**

*On 28 October 2008, Revere Group Ltd, Decimal, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, AIM, Ariane Capital and Agalia were liquidated. As a result of the liquidation, ATA directly owns additional shares in Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings and Arindo Global of 100%, 100%, 100%, 100%, 0.30% and 67%, respectively.*

*All the assets and liabilities of the liquidated companies have been transferred to their shareholders.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**i. Pelepasan PT Nusantara Power Energy oleh PT Jasapower Indonesia**

Pada tanggal 30 April 2008, JPI melepas semua kepemilikannya di PT Nusantara Power Energy ("NPE") dengan harga Rp 700. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2008</u>                |
|---|----------------------------|
| Aset lain-lain  | <u>5,000</u>               |
| Aset bersih<br>Kepemilikan yang dilepas                                       | <u>5,000</u><br><u>70%</u> |
| Aset bersih yang dilepas<br>Penyesuaian terhadap aset bersih<br>yang dilepas: | 3,500                      |
| - Kerugian karena pelepasan anak perusahaan                                   | (2,800)                    |
| - Piutang lain-lain dari pelepasan anak perusahaan                            | <u>(700)</u>               |
| Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan                              | -                          |
| Kas dan setara kas pada NPE   | <u>-</u>                   |
| Arus kas keluar bersih dari pelepasan anak perusahaan                         | <u>-</u>                   |

**i. Disposal of PT Nusantara Power Energy by PT Jasapower Indonesia**

On 30 April 2008, JPI disposed of all of its interest in PT Nusantara Power Energy ("NPE") for Rp 700. The details of the net assets disposed of are as follows:

|   |   |
|---|---|
| Other assets  |   |
| Net assets<br>Interest disposed   |   |
| Net assets disposed   |   |
| Adjustment to net assets disposed of:   |   |
| Loss on disposal of subsidiary  | - |
| Other receivable from disposal of subsidiary                                  | - |
| Cash received from disposal of subsidiary<br>Cash and cash equivalents in NPE |   |
| Net cash outflow from disposal of subsidiary                                  |   |

**j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

Pada tanggal 30 April 2009, JPI mengakuisisi 86% kepemilikan di Coronado, 43,2% kepemilikan di OML dan piutang pemegang saham lama Coronado sebesar AS\$2.237.124, dengan total harga perolehan sebesar AS\$78.550.000. Coronado memiliki kepemilikan di OML (yang memiliki kepemilikan di OMN sebesar 100%) sebesar 36%. Melalui transaksi-transaksi ini, JPI memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di OML sebesar 74,16%. Dengan demikian, OML dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

On 30 April 2009, JPI acquired a 86% interest in Coronado, a 43.2% interest in OML and Coronado's previous shareholder receivables amounting to US\$2,237,124, for a total cost of US\$78,550,000. Coronado owns a 36% interest in OML (which has ownership in OMN of 100%). Through these transactions, JPI owns direct and indirect interest in OML of 74.16%. As such, OML was consolidated in the Group's consolidated financial statements.

**i. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd**

|   | <u>2009</u>      |
|---|------------------|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas          | 352,015          |
| Pengalihan piutang pemegang saham lama          | <u>(23.966)</u>  |
| Harga perolehan                                 | 328,049          |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh           | (12,767)         |
| Penyesuaian terhadap nilai wajar aset tetap OML | <u>(100.694)</u> |
| Goodwill  | <u>214.588</u>   |

**i. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd**

|   |  |
|---|--|
| Purchase consideration through cash payment<br>Assignment of receivables from previous shareholders                   |  |
| Purchase consideration<br>Book value of net assets acquired<br>Adjustment related to fair value of OML's fixed assets |  |
| Goodwill  |  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (lanjutan)**

**j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (continued)**

**i. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd (lanjutan)**

**i. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd (continued)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

|   | 2009     |   |
|---|----------|---|
| Kas dan setara kas  | 58       | Cash and cash equivalents   |
| Biaya dibayar dimuka  | 12       | Prepayments   |
| Investasi pada efek ekuitas   | 42,677   | Investment in equity securities                                       |
| Beban yang masih harus dibayar  | (89)     | Accrued expenses  |
| Pinjaman dari pemegang saham  | (27,813) | Loans from shareholders   |
| Aset bersih   | 14,845   | Net assets  |
| Penyesuaian sehubungan dengan perbedaan nilai aset bersih OML dan Coronado: |          | Adjustment due to difference between OML's net assets and Coronado's: |
| - Investasi di OML  | 9,067    | Investment in OML -   |
| - Negatif goodwill  | (9,067)  | Negative goodwill -   |
| Kepemilikan yang diakuisisi   | 86%      | Interest acquired   |
| Aset bersih yang diperoleh  | 12,767   | Net assets acquired   |
| Goodwill  | 214,588  | Goodwill  |
| Penyesuaian terhadap nilai wajar aset tetap di OML                          | 100,694  | Adjustment related to fair value of OML's fixed assets                |
| Pengalihan piutang pemegang saham lama                                      | 23,966   | Assignment of receivables from previous shareholders                  |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                                      | 352,015  | Purchase consideration through cash payment                           |
| Kas dan setara kas pada Coronado  | (58)     | Cash and cash equivalents in Coronado                                 |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan                        | 351,957  | Net cash outflow from acquisition of subsidiary                       |

**ii. Akuisisi Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

**ii. Acquisition of Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

|   | 2009      |   |
|---|-----------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas                      | 491,184   | Purchase consideration through cash payment       |
| Investasi pada OML yang diperoleh melalui akuisisi Coronado | 152,438   | Investment in OML through acquisition of Coronado |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh                       | (113,835) | Book value of net assets acquired                 |
| Penyesuaian terhadap nilai wajar aset tetap                 | (237,736) | Adjustment to fair value of fixed assets          |
| Goodwill  | 292,051   | Goodwill  |



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK  
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION  
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan  
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (lanjutan)**

**j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and  
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (continued)**

**ii. Akuisisi Orchard Maritime Logistics Pte  
Ltd (lanjutan)**

**ii. Acquisition of Orchard Maritime Logistics  
Pte Ltd (continued)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari  
akuisisi adalah sebagai berikut:

*Details of the assets and liabilities arising  
from the acquisition are as follows:*

|  | 2009      |  |
|--|-----------|--|
| Kas dan setara kas   | 200,772   | <i>Cash and cash equivalents</i>                             |
| Piutang usaha  | 148,999   | <i>Trade receivables</i>                                     |
| Biaya dibayar dimuka dan piutang<br>lain-lain                  | 9,874     | <i>Prepayments and other receivables</i>                     |
| Persediaan   | 24,229    | <i>Inventories</i>   |
| Biaya yang ditangguhkan  | 795       | <i>Deferred expenses</i>                                     |
| Piutang kepada pihak yang<br>memiliki hubungan istimewa        | 6,682     | <i>Amounts due from related parties</i>                      |
| Aset tetap, bersih   | 1,134,854 | <i>Fixed assets, net</i>                                     |
| <i>Goodwill</i>  | 337,538   | <i>Goodwill</i>  |
| Investasi pada efek ekuitas                                    | 3,634     | <i>Investment in equity securities</i>                       |
| Hutang usaha   | (6,530)   | <i>Trade payables</i>  |
| Beban yang masih harus dibayar                                 | (14,409)  | <i>Accrued expenses</i>                                      |
| Hutang dari pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa          | (6,437)   | <i>Amounts due to related parties</i>                        |
| Hutang pajak   | (2,175)   | <i>Taxes payable</i>   |
| Hutang sewa pembiayaan   | (258,916) | <i>Finance lease payables</i>                                |
| Hutang bank  | (911,141) | <i>Bank loans</i>  |
| <i>Notes</i>   | (524,038) | <i>Notes</i>   |
| Aset bersih  | 143,731   | <i>Net assets</i>  |
| Kepemilikan yang diakuisisi                                    | 79,2%     | <i>Interest acquired</i>                                     |
| Aset bersih yang diperoleh                                     | 113,835   | <i>Net assets acquired</i>                                   |
| <i>Goodwill</i>  | 292,051   | <i>Goodwill</i>  |
| Penyesuaian terhadap nilai wajar<br>aset tetap                 | 237,736   | <i>Adjustment to fair value of fixed assets</i>              |
| Investasi pada OML yang diperoleh<br>melalui akuisisi Coronado | (152,438) | <i>Investment in OML through acquisition<br/>of Coronado</i> |
| Harga perolehan melalui pembayaran<br>kas                      | 491,184   | <i>Purchase consideration through cash payment</i>           |
| Kas dan setara kas pada OML                                    | (200,772) | <i>Cash and cash equivalents in OML</i>                      |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi<br>anak perusahaan        | 290,412   | <i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>       |

Pada tanggal 22 Oktober 2009, ATA  
mengakuisisi 20,8% kepemilikan di OML  
dengan total harga perolehan sebesar  
AS\$18.000.000. Melalui transaksi ini, ATA  
memiliki kepemilikan secara langsung dan  
tidak langsung di OML sebesar 94,96%.

*On 22 October 2009, ATA acquired 20.8%  
interest in OML for US\$18,000,000. Through  
this transaction, ATA owns direct and indirect  
interest in OML of 94.96%.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**      **3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (lanjutan)**      **j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (continued)**

**ii. Akuisisi Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (lanjutan)**      **ii. Acquisition of Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (continued)**

|   | <u>2009</u>          |  |
|---|----------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas      | 170,640              | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai buku aset bersih yang diperoleh       | (37,870)             | <i>Book value of net assets acquired</i>           |
| Penyesuaian terhadap nilai wajar aset tetap | <u>(59,004)</u>      | <i>Adjustment to fair value of fixed assets</i>    |
| <i>Goodwill</i>                             | <u><u>73,766</u></u> | <i>Goodwill</i>                                    |

Dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan Coronado dan laporan keuangan konsolidasian OML, Grup mengakui laba sebelum akuisisi Rp 22.840.

*By consolidating the financial statements of Coronado and consolidated financial statements of OML, the Group recorded pre-acquisition income of Rp 22,840.*

**k. Akuisisi PT Sarana Multi Persada**      **k. Acquisition of PT Sarana Multi Persada**

Pada tanggal 5 Oktober 2009, ATA dan JPI mengakuisisi 100% kepemilikan di Sarana dengan harga perolehan sebesar Rp 250. Sarana memiliki 99,99% kepemilikan saham di HBI, 99,83% kepemilikan saham di MBP dan 25,50% kepemilikan saham di Marindo.

*On 5 October 2009, ATA and JPI acquired a 100% interest in Sarana for Rp 250. Sarana owns 99.99% interest in HBI, 99.83% interest in MBP and 25.50% interest in Marindo.*

|  | <u>2009</u>           |  |
|--|-----------------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 250                   | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(1,548)</u>        | <i>Fair value of net assets acquired</i>           |
| <i>Goodwill negatif</i>                | <u><u>(1,298)</u></u> | <i>Negative goodwill</i>                           |

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:*

|  | <u>2009</u>           |  |
|--|-----------------------|--|
| Kas dan setara kas                                 | 5,082                 | <i>Cash and cash equivalents</i>       |
| Piutang usaha                                      | 5,076                 | <i>Trade receivables</i>               |
| Piutang lain-lain                                  | 11,376                | <i>Other receivables</i>               |
| Biaya dibayar dimuka                               | 1,523                 | <i>Prepayments</i>                     |
| Aset tetap, bersih                                 | 16,799                | <i>Fixed assets, net</i>               |
| Investasi pada efek ekuitas                        | 1,540                 | <i>Investment in equity securities</i> |
| Aset lain-lain                                     | 102                   | <i>Other assets</i>                    |
| Hutang usaha                                       | (5,295)               | <i>Trade payables</i>                  |
| Hutang lain-lain                                   | (28,483)              | <i>Other payables</i>                  |
| Hutang pajak                                       | (702)                 | <i>Taxes payable</i>                   |
| Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa | (3,549)               | <i>Amounts due to related parties</i>  |
| Hutang sewa pembiayaan                             | (1,081)               | <i>Finance lease payables</i>          |
| Penyisihan imbalan karyawan                        | (823)                 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Hak minoritas                                      | <u>(17)</u>           | <i>Minority interest</i>               |
| Aset bersih yang diperoleh                         | 1,548                 | <i>Net assets acquired</i>             |
| <i>Goodwill negatif</i>                            | <u><u>(1,298)</u></u> | <i>Negative goodwill</i>               |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)      3. ACQUISITIONS, DISPOSALS, AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**k. Akuisisi PT Sarana Multi Persada (lanjutan)      k. Acquisition of PT Sarana Multi Persada (continued)**

|   | <u>2009</u>    |   |
|---|----------------|---|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas              | 250            | <i>Purchase consideration through cash payment</i>    |
| Kas dan setara kas pada Sarana                      | <u>(5,082)</u> | <i>Cash and cash equivalents in Sarana</i>            |
| Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan | <u>(4,832)</u> | <i>Net cash inflow from acquisition of subsidiary</i> |

Dari transaksi ini, Grup mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 1.988.

*From this transaction, the Group recognised pre-acquisition income amounting to Rp 1,988.*

Melalui kepemilikan saham di Sarana, ATA mempunyai kepemilikan secara tidak langsung sebesar 99,83% di MBP dan 99,99% di HBI.

*Through its ownership in Sarana, ATA has indirect ownership of 99.83% in MBP and 99.99% in HBI.*

Melalui kepemilikan saham di OML dan Sarana, ATA mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 72% di Marindo dan mengkonsolidasi laporan keuangan Marindo yang mempunyai saldo kas dan setara kas sejumlah Rp 1.444.

*Through its ownership in OML and Sarana, ATA has indirect ownership of 72% in Marindo and consolidated Marindo's financial statement which has cash and cash equivalents amounting to Rp 1,444.*

Pada tanggal 8 Desember 2009, Sarana meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000 menjadi Rp 13.800 dan menerbitkan saham baru sebesar Rp 3.200. Penerbitan saham baru sebesar Rp 3.200 diambil oleh ATA seluruhnya. Tidak terjadi perubahan terhadap kepemilikan Grup.

*On 8 December 2009, Sarana increased its authorised shares from Rp 1,000 to Rp 13,800 and issued new shares amounting to Rp 3,200. The issuance of Rp 3,200 new shares were acquired by ATA. There were no changes to the ownership of the Group.*

Rincian aset bersih yang diperoleh dan goodwill adalah sebagai berikut:

*The details of the net assets acquired and goodwill are as follows:*

|  | <u>2009</u>    |  |
|--|----------------|--|
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 3,200          | <i>Purchase consideration through cash payment</i> |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | <u>(3,190)</u> | <i>Fair value of net assets acquired</i>           |
| <i>Goodwill</i>                        | <u>10</u>      | <i>Goodwill</i>                                    |

**I. Likuidasi Adaro Finance B.V., MEC Indo Coal B.V., dan Arindo Global (Netherland) B.V.      I. Liquidation Adaro Finance B.V., MEC Indo Coal B.V. and Arindo Global (Netherland) B.V.**

Pada tanggal 16 dan 19 Oktober 2009, masing-masing pendaftaran Adaro Finance dan MEC pada *Chamber of Commerce* Belanda telah dihentikan berkaitan dengan likuidasi kedua perusahaan tersebut, yang berlaku efektif pada tanggal 2 Oktober 2009. Semua aset dan kewajiban dari perusahaan yang dilikuidasi telah dipindahkan kepada pemegang saham mereka.

*On 16 and 19 October 2009, the registration of Adaro Finance and MEC, respectively, on Netherlands Chamber of Commerce have been terminated in connection with the liquidation on both companies, which were effective on 2 October 2009. All the assets and liabilities of the liquidated companies have been transferred to their shareholders.*

Pada tanggal 18 Agustus 2009, Arindo Global dilikuidasi dan semua aset dan kewajiban dialihkan ke pemegang saham. Akan tetapi, pendaftaran Arindo Global pada *Chamber of Commerce* Belanda dihentikan dan berlaku efektif pada tanggal 10 Februari 2010.

*On 18 August 2009, Arindo Global was liquidated and all assets and liabilities was transferred to its shareholders. However, the registration of Arindo Global on Netherlands Chamber of Commerce was terminated and be effective on 10 February 2010.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|  | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|------------------|--|
| <b>Kas:</b>                                      |                  |                  | <b>Cash on hand:</b>                       |
| Rupiah   | 645              | 619              | Rupiah                                     |
| Dolar AS   | 115              | 49               | US Dollars                                 |
| Dolar Singapura                                  | 27               | 15               | Singapore Dollars                          |
| Lain-lain  | <u>3</u>         | <u>4</u>         | Others                                     |
| Jumlah kas                                       | <u>790</u>       | <u>687</u>       | Total cash on hand                         |
| <b>Bank:</b>                                     |                  |                  | <b>Cash in banks:</b>                      |
| <b>Rupiah</b>                                    |                  |                  | <b>Rupiah</b>                              |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>176,261</u>   | <u>278,349</u>   | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah rekening Rupiah                           | <u>176,261</u>   | <u>278,349</u>   | Total Rupiah accounts                      |
| <b>Dolar AS</b>                                  |                  |                  | <b>US Dollars</b>                          |
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation           | 1,370,757        | 1,005,431        | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation     |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd       | 1,167,418        | -                | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd |
| PT Bank DBS Indonesia                            | 951,253          | 572,426          | PT Bank DBS Indonesia                      |
| DBS Bank Ltd                                     | 878,061          | -                | DBS Bank Ltd                               |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>132,979</u>   | <u>33,048</u>    | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah rekening Dolar AS                         | <u>4,500,468</u> | <u>1,610,905</u> | Total US Dollars accounts                  |
| <b>Dolar Singapura</b>                           |                  |                  | <b>Singapore Dollars</b>                   |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>6,026</u>     | <u>1,218</u>     | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah rekening Dolar Singapura                  | <u>6,026</u>     | <u>1,218</u>     | Total Singapore Dollars accounts           |
| <b>Euro</b>                                      |                  |                  | <b>Euro</b>                                |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>347,747</u>   | <u>4,580</u>     | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah rekening Euro                             | <u>347,747</u>   | <u>4,580</u>     | Total Euro accounts                        |
| Jumlah rekening di bank                          | <u>5,030,502</u> | <u>1,895,052</u> | Total cash in banks                        |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|  | <u>2009</u>       | <u>2008</u>      |  |
|--|-------------------|------------------|--|
| <b>Deposito:<br/>Rupiah</b>                      |                   |                  | <b>Deposits:<br/>Rupiah</b>                |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>96.780</u>     | <u>76.835</u>    | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah deposito Rupiah                           | <u>96.780</u>     | <u>76.835</u>    | Total Rupiah deposits                      |
| <b>Dolar AS</b>                                  |                   |                  | <b>US Dollars</b>                          |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd       | 2,209,000         | -                | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd |
| PT Bank UOB Indonesia                            | 1,582,856         | 168,723          | PT Bank UOB Indonesia                      |
| PT ANZ Panin Bank                                | 1,150,336         | 151,222          | PT ANZ Panin Bank                          |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 500.000) | <u>1.204.359</u>  | <u>123.334</u>   | Others (each below Rp 500,000)             |
| Jumlah deposito Dolar AS                         | <u>6.146.551</u>  | <u>443.279</u>   | Total US Dollars deposits                  |
| Jumlah deposito                                  | <u>6.243.331</u>  | <u>520.114</u>   | Total deposits                             |
|  | <u>11,274,623</u> | <u>2,415,853</u> |  |

Tingkat suku bunga dari deposito *on call* dan berjangka  
di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above *on call* and time  
deposits were as follows:

|          | <u>2009</u> | <u>2008</u>  |            |
|----------|-------------|--------------|------------|
| Rupiah   | 6.9% - 9.5% | 6.0% - 10.8% | Rupiah     |
| Dolar AS | 0.2% - 3.5% | 0.3% - 4.3%  | US Dollars |

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|  | <u>2009</u>  | <u>2008</u>   |  |
|--|--------------|---------------|--|
| <b>Deposito berjangka:<br/>Dolar AS</b>              |              |               | <b>Time deposits:<br/>US Dollars</b>                 |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd | 5,643        | 6,594         | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd |
| PT Bank DBS Indonesia                                | <u>3,841</u> | <u>4,442</u>  | PT Bank DBS Indonesia                                |
|  | <u>9,484</u> | <u>11,036</u> |  |

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas  
adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits were as  
follows:

|          | <u>2009</u> | <u>2008</u> |            |
|----------|-------------|-------------|------------|
| Dolar AS | 0.1% - 2.0% | 1.3% - 3.3% | US Dollars |

Deposito berjangka di atas ditempatkan sebagai  
garansi bank yang diperoleh dari bank-bank tersebut,  
seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39f.

The above time deposits are placed as security for  
bank guarantees issued by these banks as described  
in Note 39f.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**6. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS**

|  | <u>2009</u> | <u>2008</u>      |  |
|--|-------------|------------------|--|
| Pihak ketiga:  |             |                  | Third party:   |
| Harga perolehan  | -           | 1,075,412        | Cost   |
| Ditambah:  |             |                  | Add:   |
| Laba atas kenaikan nilai investasi<br>yang belum direalisasi | -           | 20,669           | Unrealised gain from increase<br>in investment value |
|  | <u>-</u>    | <u>1,096,081</u> |  |

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan, JPI, SIS, dan PT Recapital Asset Management ("Recapital") mengadakan perjanjian pengelolaan dana untuk jangka waktu satu tahun dimana Grup menunjuk Recapital sebagai manajer investasi untuk mengelola dana sebesar Rp 1.728.106. Sebagian atau seluruh dana tersebut akan diinvestasikan dalam bentuk reksadana deposito, obligasi, surat berharga, saham, obligasi konversi, dan waran. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan dan SIS telah melakukan pencairan seluruh dana sebesar Rp 227.850, sedangkan JPI telah melakukan pencairan sebagian dana sebesar Rp 424.844. JPI dan Recapital telah mengadakan perjanjian baru pada tanggal 17 Desember 2008 untuk memperpanjang pengelolaan dana untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Pada bulan Februari dan April 2009, JPI melakukan pencairan seluruh sisa dana sebesar Rp 1.075.412. Jumlah keuntungan investasi yang telah direalisasikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 sebesar Rp 37.409 (2008: Rp 48.798).

On 17 December 2007, the Company, JPI, SIS and PT Recapital Asset Management ("Recapital") entered into a fund management agreement with a term of one year, whereby the Group appointed Recapital as investment manager to manage a fund of Rp 1,728,106. Part or all of the funds were to be invested in mutual funds, bonds, marketable securities, shares, convertible bonds and warrants. In August 2008, the Company and SIS made full redemptions amounting to Rp 227,850, while JPI made partial redemptions amounting to Rp 424,844. JPI and Recapital entered into a new agreement on 17 December 2008 to extend the management of funds for another six months. In February and April 2009, JPI made redemptions on the remaining fund amounting to Rp 1,075,412. The realised gain on investment for the year ended 31 December 2009 amounted to Rp 37,409 (2008: Rp 48,798).

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

|   | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                                    |
|---|------------------|------------------|------------------------------------|
| Pihak ketiga:                                   |                  |                  | Third parties:                     |
| International Energy Group Ltd                  | 392,233          | 55,492           | International Energy Group Ltd     |
| PT Paiton Energy                                | 355,772          | 244,757          | PT Paiton Energy                   |
| PT Berau Coal                                   | 262,455          | 215,591          | PT Berau Coal                      |
| PT Sumber Segara Primadaya                      | 177,194          | 61,421           | PT Sumber Segara Primadaya         |
| Adityaa Energy Resources Pte Ltd                | 119,753          | 47,759           | Adityaa Energy Resources Pte Ltd   |
| PT Terminal Batubara Indah                      | 110,080          | 43,180           | PT Terminal Batubara Indah         |
| Castle Peak Power Co Ltd                        | 108,408          | 81,137           | Castle Peak Power Co Ltd           |
| Quezon Power (Phillipines) Ltd Co               | 92,334           | 75,313           | Quezon Power (Phillipines) Ltd Co  |
| The Tata Power Co Ltd                           | 89,962           | 61,428           | The Tata Power Co Ltd              |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk              | 88,967           | 12,688           | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk |
| PT Sumber Kurnia Buana                          | 72,487           | 59,964           | PT Sumber Kurnia Buana             |
| Taiwan Power Company                            | 66,124           | 225,282          | Taiwan Power Company               |
| J-Power Resources Co Ltd                        | 63,356           | -                | J-Power Resources Co Ltd           |
| PT Pembangkitan Jawa-Bali                       | 62,147           | 131,403          | PT Pembangkitan Jawa-Bali          |
| Carboex S.A.                                    | 53,688           | 117,565          | Carboex S.A.                       |
| PT Indomining                                   | 40,591           | 69,211           | PT Indomining                      |
| Mitsubishi Material Corporation                 | 30,486           | 155,234          | Mitsubishi Material Corporation    |
| EON Kraftwerke GmbH                             | -                | 164,935          | EON Kraftwerke GmbH                |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 60.000) | 696,422          | 509,526          | Others (each below Rp 60,000)      |
|   | <u>2,882,459</u> | <u>2,331,886</u> |                                    |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

|                                    | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|------------------------------------|------------------|------------------|---|
| Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari | 2,705,963        | 2,283,369        | <i>Current and overdue by 1 - 30 days</i> |
| Jatuh tempo 31 - 60 hari           | 25,380           | 9,010            | <i>Overdue by 31 - 60 days</i>            |
| Jatuh tempo 61 - 90 hari           | 85,503           | 2,096            | <i>Overdue by 61 - 90 days</i>            |
| Jatuh tempo lebih dari 90 hari     | <u>65,613</u>    | <u>37,411</u>    | <i>Overdue by more than 90 days</i>       |
|                                    | <u>2,882,459</u> | <u>2,331,886</u> |   |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currencies are as follows:*

|          | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                   |
|----------|------------------|------------------|-------------------|
| Dolar AS | 2,090,029        | 629,361          | <i>US Dollars</i> |
| Rupiah   | <u>792,430</u>   | <u>1,702,525</u> | <i>Rupiah</i>     |
|          | <u>2,882,459</u> | <u>2,331,886</u> |                   |

Piutang usaha SIS pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 566.445 (termasuk piutang dari Adaro sebesar Rp 96.477 yang telah dieliminasi), telah dijaminkan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b).

*As at 31 December 2009, the trade receivables of SIS amounting to Rp 566,445 (including receivables from Adaro amounting to Rp 96,477 that had been eliminated) were pledged as collateral for a Senior Credit Facility (refer to Note 21b).*

Piutang usaha SDM pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 21.721 telah dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 21c).

*As at 31 December 2009, the trade receivables of SDM amounting to Rp 21,721 were pledged as collateral for a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 21c).*

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

*Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full, and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

|                                  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                      |
|----------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Uang muka kepada pemasok         | 213,126        | 277,477        | <i>Advances to suppliers</i>         |
| Uang muka pembelian bahan bakar  | 105,567        | 253,379        | <i>Advances for purchase of fuel</i> |
| Sewa dan asuransi dibayar dimuka | 24,341         | 19,629         | <i>Prepaid rent and insurance</i>    |
| Lain-lain                        | <u>32,312</u>  | <u>17,023</u>  | <i>Others</i>                        |
|                                  | <u>375,346</u> | <u>567,508</u> |                                      |

Uang muka kepada pemasok sebagian besar merupakan uang muka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta generator turbin uap.

*Advances to suppliers mostly represent advance payments for construction of the coal fired power plant and steam turbine generators.*

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

|                                  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                            |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Persediaan batubara              | 76,520         | 54,979         | <i>Coal inventory</i>      |
| Perlengkapan dan bahan pendukung | 71,007         | 53,578         | <i>Tools and supplies</i>  |
| Suku cadang                      | 63,803         | 168,520        | <i>Spare parts</i>         |
| Bahan bakar dan minyak pelumas   | <u>39,120</u>  | <u>27,593</u>  | <i>Fuel and lubricants</i> |
|                                  | <u>250,450</u> | <u>304,670</u> |                            |

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

*The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold, and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan batubara Adaro telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 75.200 (AS\$8 juta). Persediaan IBT sebesar Rp 27.656 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan, yang tergabung dalam asuransi untuk aset tetap IBT. Persediaan selain batubara Adaro dan persediaan IBT tidak diasuransikan. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan.

*As at 31 December 2009, Adaro's coal inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of Rp 75,200 (US\$8 million). Inventories owned by IBT amounting to Rp 27,656 were covered by insurance against risk of loss and damage, which was included in the insurance for IBT's fixed assets. Inventories other than those of Adaro's coal and IBT's inventories were not insured. The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured for cover the risk of loss and damage.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG<br/>DITANGGUHKAN</b>  | <b>2009</b>      | <b>2008</b>      | <b>10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT<br/>EXPENDITURE</b>  |
|---|------------------|------------------|--|
|   |                  |                  | <b>Acquisition costs</b>   |
| <b>Harga perolehan</b>  |                  |                  |  |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial   |                  |                  | <i>Deferred exploration and development expenditure relating to commercially producing areas</i>   |
| Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan   |                  |                  | <i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | 349,365          | 300,518          | <i>Carrying amount - beginning balance</i>   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | <u>(49,453)</u>  | <u>48,847</u>    | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>  |
|   | <u>299,912</u>   | <u>349,365</u>   |  |
| Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi secara komersial |                  |                  | <i>Deferred exploration and evaluation expenditure incurred for an area of interest which as at balance sheet date has not reached the commercial production stage</i> |
| Wara  |                  |                  | <i>Wara</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | 52,509           | 45,167           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | <u>(7,433)</u>   | <u>7,342</u>     | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>  |
|   | <u>45,076</u>    | <u>52,509</u>    |  |
|   | <u>344,988</u>   | <u>401,874</u>   |  |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>   |                  |                  | <b>Accumulated amortisation</b>  |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial   |                  |                  | <i>Deferred exploration and development expenditure relating to commercially producing areas</i>   |
| Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan   |                  |                  | <i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | (304,223)        | (258,857)        | <i>Carrying amount - beginning balance</i>   |
| Amortisasi  | (3,118)          | (2,908)          | <i>Amortisation</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | <u>43,363</u>    | <u>(42,458)</u>  | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>  |
|   | <u>(263,978)</u> | <u>(304,223)</u> |  |
|   | <u>81,010</u>    | <u>97,651</u>    |  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. BIAYA KEUANGAN YANG DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED FINANCING COSTS**

|  | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |   |
|--|-----------------|-----------------|---|
| <b>Harga perolehan</b>                                   |                 |                 | <b>Acquisition costs</b>  |
| Nilai tercatat - saldo awal                              | 211,962         | 79,645          | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                        |
| Penambahan   | 106,961         | 105,408         | <i>Addition</i>   |
| Akuisisi   | -               | 23,155          | <i>Acquisition</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan          | 4,921           | 15,661          | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i> |
| Pembalikan dari saldo yang telah seluruhnya diamortisasi | <u>(38,647)</u> | <u>(11,907)</u> | <i>Reversal of fully amortised balance</i>                        |
|  | <u>285,197</u>  | <u>211,962</u>  |   |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                              |                 |                 | <b>Accumulated amortisation</b>                                   |
| Nilai tercatat - saldo awal                              | (31,427)        | (3,648)         | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                        |
| Amortisasi   | (79,025)        | (36,863)        | <i>Amortisation</i>   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan          | (21,487)        | (2,823)         | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i> |
| Pembalikan dari saldo yang telah seluruhnya diamortisasi | <u>38,647</u>   | <u>11,907</u>   | <i>Reversal of fully amortised balance</i>                        |
| Jumlah akumulasi amortisasi                              | <u>(93,292)</u> | <u>(31,427)</u> | <i>Total accumulated amortisation</i>                             |
|  | <u>191,905</u>  | <u>180,535</u>  |   |
| Dikurangi:   |                 |                 | <b>Less:</b>  |
| Bagian jangka pendek                                     | <u>(51,195)</u> | <u>(36,243)</u> | <i>Current portion</i>  |
| Bagian jangka panjang                                    | <u>140,710</u>  | <u>144,292</u>  | <i>Non-current portion</i>  |

Biaya keuangan yang ditangguhkan merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh pinjaman jangka panjang.

*Deferred financing costs represent consultancy costs, bank charges, finance charges, professional fees and other costs that were incurred to obtain long-term borrowing.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

|   | 2009                                    |                                 |                                 |  |   |  |
|---|---|---------------------------------|---------------------------------|--|---|--|
|   | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Akuisisi/<br><i>Acquisition</i> | Pengurangan/<br>reklasifikasi/<br><i>Disposals/<br/>reclassification</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br><i>Exchange difference due to financial statement translation</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i>  |
| <b>Harga perolehan</b>                      |   |                                 |                                 |  |   |  |
| <b><u>Kepemilikan langsung</u></b>          |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Acquisition costs</u></b>        |
|   |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| Tanah                                       | 605,283                                 | 36,218                          | 3,188                           | (53,234)   | 128   | 591,583                                |
| Bangunan                                    | 147,350                                 | 24,465                          | 7,409                           | 36,075   | (12,154)  | 203,145                                |
| Infrastruktur                               | 240,967                                 | -                               | -                               | 463,687  | (34,110)  | 670,544                                |
| Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan | 2,913,592                               | 300,993                         | 11,794                          | (18,983)   | (175,759)   | 3,031,637                              |
| Kapal                                       | -                                       | 98,993                          | 1,125,770                       | 356,488  | (153,444)   | 1,427,807                              |
| Peralatan tambang                           | 4,235                                   | 517                             | -                               | (1,519)  | 161   | 3,394                                  |
| Peralatan proyek                            | 12,396                                  | 16,307                          | 828                             | -  | (2,012)   | 27,519                                 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor           | 60,011                                  | 14,169                          | 10,951                          | (697)  | (5,374)   | 79,060                                 |
| Fasilitas peremuk dan pengolahan            | 860,584                                 | 151,567                         | -                               | 65,343   | (142,638)   | 934,856                                |
| Jalan dan jembatan                          | 1,073,106                               | 3,089                           | -                               | 13,663   | (153,510)   | 936,348                                |
| Fasilitas penampungan batubara              | 66,802                                  | -                               | -                               | -  | (9,456)   | 57,346                                 |
| Fasilitas labuhan                           | 23,805                                  | -                               | -                               | -  | (3,369)   | 20,436                                 |
|   | <u>6,008,131</u>                        | <u>646,318</u>                  | <u>1,159,940</u>                | <u>860,823</u>   | <u>(691,537)</u>  | <u>7,983,675</u>                       |
| Aset dalam penyelesaian                     | 652,280                                 | 435,578                         | 58,270                          | (528,624)  | (39,230)  | 578,274                                |
|   | <u>6,660,411</u>                        | <u>1,081,896</u>                | <u>1,218,210</u>                | <u>332,199</u>   | <u>(730,767)</u>  | <u>8,562,949</u>                       |
| <b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>          |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Leased assets</u></b>            |
|   |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Operational equipment</u></b>    |
| Peralatan operasional                       | 1,228,448                               | 304,190                         | -                               | (20,947)   | (24,708)  | 1,486,983                              |
| Kapal                                       | -                                       | 43,450                          | 339,602                         | (356,488)  | (26,564)  | -                                      |
| Kendaraan                                   | 276                                     | -                               | -                               | (282)  | 82  | 76                                     |
|   | <u>1,228,724</u>                        | <u>347,640</u>                  | <u>339,602</u>                  | <u>(377,717)</u>   | <u>(51,190)</u>   | <u>1,487,059</u>                       |
|   | <u>7,889,135</u>                        | <u>1,429,536</u>                | <u>1,557,812</u>                | <u>(45,518)</u>  | <u>(781,957)</u>  | <u>10,049,008</u>                      |
| <b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>          |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Accumulated depreciation</u></b> |
|   |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| <b><u>Kepemilikan langsung</u></b>          |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Buildings</u></b>                |
| Bangunan                                    | (30,723)                                | (9,818)                         | (752)                           | 307  | 3,796   | (37,190)                               |
| Infrastruktur                               | (84,492)                                | (35,433)                        | -                               | -  | 12,641  | (107,284)                              |
| Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan | (954,200)                               | (355,752)                       | (2,620)                         | 21,077   | 94,097  | (1,197,398)                            |
| Kapal                                       | -                                       | (53,082)                        | (147,960)                       | (20,362)   | 20,526  | (200,878)                              |
| Peralatan tambang                           | (3,332)                                 | (548)                           | -                               | 1,519  | (135)   | (2,496)                                |
| Peralatan proyek                            | (5,032)                                 | (4,572)                         | (811)                           | -  | 505   | (9,910)                                |
| Peralatan dan perlengkapan kantor           | (33,495)                                | (12,835)                        | (710)                           | 1,385  | 3,748   | (41,907)                               |
| Fasilitas peremuk dan pengolahan            | (290,311)                               | (55,100)                        | -                               | -  | 46,383  | (299,028)                              |
| Jalan dan jembatan                          | (360,793)                               | (49,856)                        | -                               | -  | 55,856  | (354,793)                              |
| Fasilitas penampungan batubara              | (39,824)                                | (3,178)                         | -                               | -  | 5,943   | (37,059)                               |
| Fasilitas labuhan                           | (18,535)                                | (1,130)                         | -                               | -  | 2,731   | (16,934)                               |
|   | <u>(1,820,737)</u>                      | <u>(581,304)</u>                | <u>(1,52,853)</u>               | <u>3,926</u>   | <u>246,091</u>  | <u>(2,304,877)</u>                     |
| <b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>          |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Leased assets</u></b>            |
|   |   |                                 |                                 |  |   | <b><u>Operational equipment</u></b>    |
| Peralatan operasional                       | (144,170)                               | (209,634)                       | -                               | 8,239  | 17,122  | (328,443)                              |
| Kapal                                       | -                                       | (6,010)                         | (15,570)                        | 20,362   | 1,218   | -                                      |
| Kendaraan                                   | (44)                                    | (7)                             | -                               | 55   | (15)  | (11)                                   |
|   | <u>(144,214)</u>                        | <u>(215,651)</u>                | <u>(15,570)</u>                 | <u>28,656</u>  | <u>18,325</u>   | <u>(328,454)</u>                       |
|   | <u>(1,964,951)</u>                      | <u>(796,955)</u>                | <u>(1,68,423)</u>               | <u>32,582</u>  | <u>264,416</u>  | <u>(2,633,331)</u>                     |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u>5,924,184</u>                        |                                 |                                 |  |   | <u>7,415,677</u>                       |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

| 2008  |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
|---|---------------------------------|---------------------------------|--|---|---------------------------------------|--|
| Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i>     | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Akuisisi/<br><i>Acquisition</i> | Pengurangan/<br>reklasifikasi/<br><i>Disposals/<br/>reclassification</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/<br><i>Exchange difference due to financial statement translation</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |  |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Acquisition costs</u></b>        |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| <b>Harga perolehan</b>                      |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                 |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
| Tanah                                       | 26,365                          | 578,944                         | -  | (26)  | -                                     | 605,283                                |
| Bangunan                                    | 82,289                          | 7,909                           | -  | 49,985  | 7,167                                 | 147,350                                |
| Infrastruktur                               | 207,275                         | -                               | -  | -   | 33,692                                | 240,967                                |
| Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan | 2,302,174                       | 373,279                         | -  | 80,703  | 157,436                               | 2,913,592                              |
| Kapal                                       | -                               | -                               | -  | -   | -                                     | -                                      |
| Peralatan tambang                           | 3,908                           | 327                             | -  | -   | -                                     | 4,235                                  |
| Peralatan proyek                            | 7,218                           | 5,178                           | -  | -   | -                                     | 12,396                                 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor           | 44,185                          | 7,939                           | 1,765  | 2,897   | 3,225                                 | 60,011                                 |
| Fasilitas pemukiman dan pengolahan          | 664,321                         | 72,674                          | -  | 5,368   | 118,221                               | 860,584                                |
| Jalan dan jembatan                          | 830,444                         | 1,103                           | -  | 94,087  | 147,472                               | 1,073,106                              |
| Fasilitas penampungan batubara              | 57,462                          | -                               | -  | -   | 9,340                                 | 66,802                                 |
| Fasilitas labuhan                           | 20,477                          | -                               | -  | -   | 3,328                                 | 23,805                                 |
|   | <u>4,246,118</u>                | <u>1,047,353</u>                | <u>1,765</u>   | <u>233,014</u>  | <u>479,881</u>                        | <u>6,008,131</u>                       |
| Aset dalam penyelesaian                     | 73,589                          | 423,013                         | 298,960  | (154,865)   | 11,583                                | 652,280                                |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <i>Construction in progress</i>        |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Leased assets</u></b>            |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                 |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
| Peralatan operasional                       | 603,794                         | 722,255                         | -  | (97,601)  | -                                     | 1,228,448                              |
| Kapal                                       | -                               | -                               | -  | -   | -                                     | -                                      |
| Kendaraan                                   | 191                             | -                               | 234  | (149)   | -                                     | 276                                    |
|   | <u>603,985</u>                  | <u>722,255</u>                  | <u>234</u>   | <u>(97,750)</u>   | <u>-</u>                              | <u>1,228,724</u>                       |
|   | <u>4,923,692</u>                | <u>2,192,621</u>                | <u>300,959</u>   | <u>(19,601)</u>   | <u>491,464</u>                        | <u>7,889,135</u>                       |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Accumulated depreciation</u></b> |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                 |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
| Bangunan                                    | (21,074)                        | (6,517)                         | -  | 115   | (3,247)                               | (30,723)                               |
| Infrastruktur                               | (66,253)                        | (6,606)                         | -  | -   | (11,633)                              | (84,492)                               |
| Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan | (640,759)                       | (213,624)                       | -  | (29,162)  | (70,655)                              | (954,200)                              |
| Kapal                                       | -                               | -                               | -  | -   | -                                     | -                                      |
| Peralatan tambang                           | (2,543)                         | (789)                           | -  | -   | -                                     | (3,332)                                |
| Peralatan proyek                            | (2,969)                         | (2,063)                         | -  | -   | -                                     | (5,032)                                |
| Peralatan dan perlengkapan kantor           | (21,811)                        | (9,238)                         | (1,287)  | 1,756   | (2,915)                               | (33,495)                               |
| Fasilitas pemukiman dan pengolahan          | (208,939)                       | (41,912)                        | -  | -   | (39,460)                              | (290,311)                              |
| Jalan dan jembatan                          | (271,420)                       | (40,007)                        | -  | -   | (49,366)                              | (360,793)                              |
| Fasilitas penampungan batubara              | (31,377)                        | (2,959)                         | -  | -   | (5,488)                               | (39,824)                               |
| Fasilitas labuhan                           | (14,920)                        | (1,052)                         | -  | -   | (2,563)                               | (18,535)                               |
|   | <u>(1,282,065)</u>              | <u>(324,767)</u>                | <u>(1,287)</u>   | <u>(27,291)</u>   | <u>(185,327)</u>                      | <u>(1,820,737)</u>                     |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Leased assets</u></b>            |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>                 |                                 |                                 |  |   |                                       |  |
| Peralatan operasional                       | (82,816)                        | (98,807)                        | -  | 37,453  | -                                     | (144,170)                              |
| Kapal                                       | -                               | -                               | -  | -   | -                                     | -                                      |
| Kendaraan                                   | (113)                           | (42)                            | (19)   | 130   | -                                     | (44)                                   |
|   | <u>(82,929)</u>                 | <u>(98,849)</u>                 | <u>(19)</u>  | <u>37,583</u>   | <u>-</u>                              | <u>(144,214)</u>                       |
|   | <u>(1,364,994)</u>              | <u>(423,616)</u>                | <u>(1,306)</u>   | <u>10,292</u>   | <u>(185,327)</u>                      | <u>(1,964,951)</u>                     |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u>3,558,698</u>                |                                 |  |   |                                       | <u>5,924,184</u>                       |
|   |                                 |                                 |  |   |                                       | <b><u>Net book value</u></b>           |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

|                             | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |  |
|-----------------------------|----------------|----------------|--|
| Beban pokok pendapatan      | 775,872        | 417,563        | <i>Cost of revenue</i>                     |
| Beban umum dan administrasi | <u>21,083</u>  | <u>6,053</u>   | <i>General and administration expenses</i> |
|                             | <u>796,955</u> | <u>423,616</u> |  |

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The calculation of loss on disposals of fixed assets was as follows:*

|                                      | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |  |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| Harga perolehan                      | 45,518          | 19,601          | <i>Acquisition costs</i>                       |
| Akumulasi penyusutan                 | <u>(32,582)</u> | <u>(10,292)</u> | <i>Accumulated depreciation</i>                |
| Nilai buku aset yang dijual          | <u>12,936</u>   | <u>9,309</u>    | <i>Carrying value of fixed assets</i>          |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | <u>6,286</u>    | <u>6,250</u>    | <i>Proceeds from disposals of fixed assets</i> |
| Kerugian atas pelepasan aset tetap   | <u>(6,650)</u>  | <u>(3,059)</u>  | <i>Loss on disposals of fixed assets</i>       |

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 1.431.539 (2008: Rp 1.445.829) merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

*In accordance with the CCA, the fixed assets of Adaro as at 31 December 2009 amounting to Rp 1,431,539 (2008: Rp 1,445,829) remain the property of the Government of the Republic of Indonesia. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.*

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 690.681 (2008: Rp 763.557), yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

*In accordance with the Cooperation Agreement, the fixed assets of IBT as at 31 December 2009 amounting to Rp 690,681 (2008: Rp 763,557), in the coal port operation become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operation period.*

Grup mempunyai 27 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 10 sampai 29 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

*The Group owns 27 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 10 and 29 years. The Group's management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.579.097, termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap bergerak yang dimiliki SIS dan tanah dan bangunan yang dimiliki SMP dijadikan sebagai jaminan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b).

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is in the process of being transferred to ATA.

As at 31 December 2009, the Group's fixed assets were insured from all risks for damage with total coverage of approximately Rp 8,579,097, which also includes construction for Project Tanjung Tabalong coal fired power plant by MSW. Management believes that the fixed assets as at 31 December 2009 were adequately insured.

The moveable fixed assets owned by SIS and the land and building owned by SMP were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 21b).

**Construction in progress**

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

| <b>Aset dalam penyelesaian</b>               | <b>2009</b>  |   |  |                                       |
|--|--|---|--|---------------------------------------|
|  | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> | <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> | <b>Construction in progress</b>       |
| Pembangkit listrik                           | 28%  | 159,518                                       | November 2011  | Power plant                           |
| Kapal  | 40% - 50%  | 78,787  | Juli/July 2010   | Vessels                               |
| Jalan dan jembatan                           | 13% - 98%  | 72,126  | Januari/January 2010 - 2011                            | Roads and bridges                     |
| Infrastruktur                                | 75%  | 77,104  | April 2010   | Infrastructure                        |
| Conveyor belt                                | 10%  | 102,122                                       | Desember/<br>December 2011                             | Conveyor belt                         |
| Fasilitas peremukan dan pengolahan batubara  | 63% - 95%  | 32,720  | Januari - April/<br>January - April 2010               | Coal crushing and handling facilities |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000) | 10% - 98%  | 55,897  | Januari - Juli/<br>January - July 2010                 | Others (each below Rp 30,000)         |
|  |  | <u>578,274</u>                                |  |                                       |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

**Construction in progress (continued)**

| <b>2008</b>                                  |  |   |  |                                       |
|--|--|---|--|---------------------------------------|
| <b>Aset dalam penyelesaian</b>               | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> | <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> | <b>Construction in progress</b>       |
| Pengerukan alur sungai                       | 95%  | 402,417                                       | Januari/January 2009                                   | River channel dredging                |
| Pembangkit listrik                           | 5%   | 100,034                                       | Januari/January 2011                                   | Power plant                           |
| Fasilitas peremukan dan pengolahan batubara  | 30% - 70%  | 48,956  | Maret - September/<br>March - September 2009           | Coal crushing and handling facilities |
| Jalan dan jembatan                           | 10% - 80%  | 32,736  | Februari - Desember/<br>February - December 2009       | Roads and bridges                     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000) | 10% - 95%  | 68,137  | 2009 - 2010  | Others (each below Rp 30,000)         |
|  |  | <u>652,280</u>                                |  |                                       |

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

|   | <b>2009</b>  | <b>2008</b>  |  |
|---|--------------|--------------|--|
| <u>PT Rachindo Investments</u>                  |              |              | <u>PT Rachindo Investments</u>                             |
| Persentase kepemilikan                          | 50.00%       | 50.00%       | Percentage of interest                                     |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | 5,554        | 4,778        | Carrying amount - beginning balance                        |
| Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi     | (19)         | -            | Share in net loss of associate                             |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | <u>(798)</u> | <u>776</u>   | Exchange difference due to financial statement translation |
|   | <u>4.737</u> | <u>5.554</u> |  |
| <u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>              |              |              | <u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>                         |
| Persentase kepemilikan                          | 32.80%       | 32.80%       | Percentage of interest                                     |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | 39           | 39           | Carrying amount - beginning balance                        |
| Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi     | <u>-</u>     | <u>-</u>     | Share in net income of associate                           |
|   | <u>39</u>    | <u>39</u>    |  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**      **13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)  
(lanjutan)

|  | <b>2009</b> | <b>2008</b> |  |
|--|-------------|-------------|--|
| <u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>          |             |             | <u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>    |
| Persentase kepemilikan                           | -           | -           | Percentage of interest                     |
| Nilai tercatat - saldo awal                      | -           | 50          | Carrying amount - beginning balance        |
| Pembalikan karena dikonsolidasikan ke dalam Grup | -           | (50)        | Reversal due to consolidation to the Group |
|  | -           | -           |  |
|  | 4,776       | 5,593       |  |

Rincian bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

*Details of the share in the net loss of associates for the years ended 31 December 2009 and 2008 were as follows:*

|                         | <b>2009</b> | <b>2008</b> |                         |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| PT Rachindo Investments | (19)        | -           | PT Rachindo Investments |

Pada tanggal 31 Desember 2008, Arindo Global telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai akibat dari akuisisi AIM, Ariane Capital, dan Agalia (lihat Catatan 3e).

*As at 31 December 2008, Arindo Global was consolidated to the Group's consolidated financial statements as a result of the acquisition of AIM, Ariane Capital and Agalia (refer to Note 3e).*

Investasi pada Rachindo merupakan aset yang diperoleh dari akuisisi Decimal yang telah dilikuidasi dan dipindahkan ke Rachpore (lihat Catatan 3h).

*Investment in Rachindo was in the form of the assets acquired through the acquisition of Decimal which had been liquidated and transferred to Rachpore (refer to Note 3h).*

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**      **14. MINING PROPERTIES**

|   | <b>2009</b> | <b>2008</b> |  |
|---|-------------|-------------|--|
| <b>Harga perolehan</b>                          |             |             | <b>Acquisition cost</b>                                    |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | 10,725,530  | 164,955     | Carrying amount - beginning balance                        |
| Penambahan                                      | -           | 10,404,267  | Addition   |
| Penyesuaian tarif pajak baru                    | -           | (35,580)    | New tax rate adjustment                                    |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (212,675)   | 191,888     | Exchange difference due to financial statement translation |
|   | 10,512,855  | 10,725,530  |  |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                     |             |             | <b>Accumulated amortisation</b>                            |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | (255,349)   | (46,593)    | Carrying amount - beginning balance                        |
| Amortisasi                                      | (485,178)   | (196,602)   | Amortisation   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 19,329      | (12,154)    | Exchange difference due to financial statement translation |
|   | (721,198)   | (255,349)   |  |
|   | 9,791,657   | 10,470,181  |  |

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas Adaro sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

*Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in Adaro, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. GOODWILL**

**15. GOODWILL**

|   | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <b>Harga perolehan</b>                          |                         |                         |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | 9,554,051               | 1,262,216               |
| Penambahan                                      | 898,760                 | 7,620,573               |
| Akuisisi  | 391,704                 | -                       |
| Pengurangan                                     | (29)                    | -                       |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | <u>(830,162)</u>        | <u>671,262</u>          |
|   | <u>10,014,324</u>       | <u>9,554,051</u>        |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                     |                         |                         |
| Nilai tercatat - saldo awal                     | (425,632)               | (36,684)                |
| Akuisisi  | (63,233)                | -                       |
| Amortisasi                                      | (500,506)               | (360,233)               |
| Pengurangan                                     | 26                      | -                       |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | <u>66,797</u>           | <u>(28,715)</u>         |
|   | <u>(922,548)</u>        | <u>(425,632)</u>        |
|   | <u><u>9,091,776</u></u> | <u><u>9,128,419</u></u> |

**Acquisition cost**  
Carrying amount - beginning balance  
Addition  
Acquisition  
Deduction  
Exchange difference due to financial statement translation

**Accumulated amortisation**  
Carrying amount - beginning balance  
Acquisition  
Amortisation  
Deduction  
Exchange difference due to financial statement translation

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Grup atas kepemilikan di SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW, Coronado, OML, Sarana, akuisisi Arindo Holdings atas Vindoor, dan akuisisi OML atas aset dan kontrak bisnis dari Orchard Maritime Services Pte Ltd (lihat Catatan 3).

*The balance of goodwill arises from the Group's acquisition of ownership in SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW, Coronado, OML, Sarana, Arindo Holdings' acquisition in Vindoor, and OML's acquisition of assets and business contracts from Orchard Maritime Services Pte Ltd (refer to Note 3).*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, amortisasi *goodwill* sebesar Rp 6.611 merupakan amortisasi sebelum akuisisi OML.

*For the year ended 31 December 2009, amortisation of goodwill amounting to Rp 6,611 was the amortisation before the acquisition of OML.*

**16. HUTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

|  | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga:                                |                         |                         |
| PT Pamapersada Nusantara                     | 690,491                 | 736,511                 |
| PT Batuah Abadi Lines                        | 207,885                 | 192,365                 |
| PT Shell Indonesia                           | 190,563                 | -                       |
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama                | 182,720                 | 300,185                 |
| PT United Tractors Tbk                       | 81,011                  | 99,771                  |
| PT Petronas Niaga Indonesia                  | -                       | 260,778                 |
| PT Toyota Tsusho Indonesia                   | -                       | 92,211                  |
| Siemens Industrial Turbomachinery S.R.O      | -                       | 78,483                  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 60.000) | <u>672,651</u>          | <u>591,825</u>          |
|  | <u><u>2,025,321</u></u> | <u><u>2,352,129</u></u> |

*Third parties:*  
*PT Pamapersada Nusantara*  
*PT Batuah Abadi Lines*  
*PT Shell Indonesia*  
*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*  
*PT United Tractors Tbk*  
*PT Petronas Niaga Indonesia*  
*PT Toyota Tsusho Indonesia*  
*Siemens Industrial Turbomachinery S.R.O*  
*Others (each below Rp 60,000)*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. HUTANG USAHA (lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

|   | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: |                  |                  |  |
| PT Rahman Abdijaya                      | 95,365           | 61,581           | <i>Related parties:</i><br><i>PT Rahman Abdijaya</i> |
| PT Pulau Seroja Jaya                    | 29,592           | 21,882           | <i>PT Pulau Seroja Jaya</i>                          |
| PT Pulau Seroja Jaya Pratama            | 12,995           | 16,428           | <i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>                  |
| PT Anugerah Buminusantara Abadi         | 4,831            | 1,756            | <i>PT Anugerah Buminusantara Abadi</i>               |
| Orchard Maritime Logistics Pte Ltd      | -                | 147,739          | <i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>            |
|   | <u>142,783</u>   | <u>249,386</u>   |  |
|   | <u>2,168,104</u> | <u>2,601,515</u> |  |

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies are as follows:*

|                        | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                                     |
|------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| Dolar AS               | 1,787,941        | 2,201,203        | <i>US Dollars</i>                   |
| Rupiah                 | 353,074          | 275,766          | <i>Rupiah</i>                       |
| Euro                   | 23,499           | 121,965          | <i>Euro</i>                         |
| Dolar Singapura        | 1,302            | 1,383            | <i>Singapore Dollars</i>            |
| Yen Jepang             | 1,244            | 824              | <i>Japanese Yen</i>                 |
| Dolar Australia        | 859              | 314              | <i>Australian Dollars</i>           |
| Pound Sterling Inggris | 185              | 60               | <i>Great Britain Pound Sterling</i> |
|                        | <u>2,168,104</u> | <u>2,601,515</u> |                                     |

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables is as follows:*

|                                    | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|------------------------------------|------------------|------------------|---|
| Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari | 2,157,837        | 2,475,690        | <i>Current and overdue by 1 - 30 days</i> |
| Jatuh tempo 31 - 60 hari           | 1,340            | 84,333           | <i>Overdue by 31 - 60 days</i>            |
| Jatuh tempo 61 - 90 hari           | 542              | 28,787           | <i>Overdue by 61 - 90 days</i>            |
| Jatuh tempo lebih dari 90 hari     | 8,385            | 12,705           | <i>Overdue by more than 90 days</i>       |
|                                    | <u>2,168,104</u> | <u>2,601,515</u> |   |

Saldo hutang usaha berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

*Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.*

Sejak tanggal 30 April 2009, OML telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi antara OML dan Grup telah dieliminasi.

*Since 30 April 2009, OML has been consolidated to the Group's consolidated financial statements, therefore the balances and transactions between OML and the Group were eliminated.*

Lihat Catatan 35 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*Refer to Note 35 for details of related party transactions and balances.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

|   | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                      |
|---|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Beban bunga yang masih harus dibayar        | 141,228        | 44,812         | <i>Accrued interest</i>              |
| Biaya angkut                                | 77,308         | 191,387        | <i>Freight cost</i>                  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30.000) | <u>83,625</u>  | <u>28,894</u>  | <i>Others (each below Rp 30,000)</i> |
|   | <u>302,161</u> | <u>265,093</u> |                                      |

**18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

|                                  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                   |
|----------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| <b>Dolar AS</b>                  |                |                | <b>US Dollars</b>                 |
| Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek | <u>188,000</u> | <u>876,000</u> | <i>Syndicated Short-term Loan</i> |

Tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebagai berikut:

*The interest rates on the short-term bank loans were as follows:*

|          | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                   |
|----------|-------------|-------------|-------------------|
| Dolar AS | 2.0% - 3.0% | 2.3% - 5.0% | <i>US Dollars</i> |

**Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek**

**Syndicated Short-term Loan**

Pada tanggal 29 Februari 2008, Adaro mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari beberapa bank ("Pemberi Pinjaman") yang terdiri dari DBS Bank Ltd dan United Overseas Bank Ltd ("WHT Lender"), dan PT ANZ Panin Bank dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("WHT Neutral Lender") dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$80 juta yang telah jatuh tempo tanggal 28 Februari 2009. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Pada tanggal 24 Februari 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Februari 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar AS\$20.000.000 (2008: AS\$80.000.000).

*On 29 February 2008, Adaro entered into a syndicated loan facility with several banks (the "Lenders") which consisted of DBS Bank Ltd and United Overseas Bank Ltd (the "WHT Lenders"), and PT ANZ Panin Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) (the "WHT Neutral Lenders") whereby DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Under this agreement, the Lenders agreed to provide a revolving loan facility amounting to US\$80 million which expired on 28 February 2009. This facility is charged with interest rates at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. On 24 February 2009, this loan was extended until 25 February 2010. In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 31 December 2009. As at 31 December 2009, the outstanding balance from this loan was US\$20,000,000 (2008: US\$80,000,000).*

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 21a).

*This loan has the same significant terms and conditions as the long-term Syndicated Loan (refer to Note 21a).*

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 24 Februari 2009, IBT, Coaltrade, dan Perusahaan bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas ini.

*Based on amended agreement dated 24 February 2009, IBT, Coaltrade and the Company are the guarantors of this facility.*

Pada bulan Februari 2010, pinjaman ini telah dilunasi secara penuh oleh Adaro.

*In February 2010, this loan has been fully paid by Adaro.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. HUTANG ROYALTI**

**19. ROYALTIES PAYABLE**

|   | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                      |
|---|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Hutang royalti kepada<br>Pemerintah, bersih | <u>738,044</u> | <u>576,500</u> | Government royalties<br>payable, net |

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subyek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Sebagian pembayaran royalti ini telah dikompensasi dengan PPN masukan oleh Adaro (lihat Catatan 34b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of the net sales price, which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). Part of the settlement of the royalty is offset by Adaro with the VAT input (refer to Note 34b).

**20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**20. FINANCE LEASE PAYABLES**

|   | <u>2009</u>    | <u>2008</u>      |                                  |
|---|----------------|------------------|----------------------------------|
| PT Komatsu Astra Finance                        | 741,987        | 899,235          | PT Komatsu Astra Finance         |
| PT Caterpillar Finance Indonesia                | 35,821         | 52,531           | PT Caterpillar Finance Indonesia |
| VFS International AB                            | 31,563         | 62,445           | VFS International AB             |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 30.000) | <u>2,187</u>   | <u>4,250</u>     | Others (each below Rp 30,000)    |
|   | <u>811,558</u> | <u>1,018,461</u> |                                  |

|  |                  |                  |                                      |
|--|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Dikurangi:<br>Bagian yang akan jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | <u>(335,803)</u> | <u>(334,810)</u> | Less:<br>Portion due within one year |
|--|------------------|------------------|--------------------------------------|

|                       |                |                |                     |
|-----------------------|----------------|----------------|---------------------|
| Bagian jangka panjang | <u>475,755</u> | <u>683,651</u> | Non-current portion |
|-----------------------|----------------|----------------|---------------------|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: |  |  | The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows: |
|--|--|--|--|

|   | <u>2009</u>    | <u>2008</u>      |   |
|---|----------------|------------------|---|
| Jatuh tempo kurang dari 1 tahun                           | 361,373        | 383,386          | Payable not later than 1 year                           |
| Jatuh tempo lebih dari 1 tahun<br>dan kurang dari 5 tahun | <u>494,231</u> | <u>734,330</u>   | Payable later than 1 year and<br>not later than 5 years |
|   | <u>855,604</u> | <u>1,117,716</u> |   |

|   |                 |                 |                                   |
|---|-----------------|-----------------|-----------------------------------|
| Dikurangi:<br>Beban bunga yang belum<br>jatuh tempo | <u>(44,046)</u> | <u>(99,255)</u> | Less:<br>Future financing charges |
|---|-----------------|-----------------|-----------------------------------|

|   |                |                  |  |
|---|----------------|------------------|--|
| Nilai kini pembayaran minimum<br>hutang sewa pembiayaan | <u>811,558</u> | <u>1,018,461</u> | Present value of minimum<br>finance lease payments |
|---|----------------|------------------|--|

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

**20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

**21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**21. LONG-TERM BANK LOANS**

|  | <u>2009</u>        | <u>2008</u>      |  |
|--|--------------------|------------------|--|
| <b>Rupiah</b>  |                    |                  | <b>Rupiah</b>  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | -                  | 25               | PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| <b>Dolar AS</b>  |                    |                  | <b>US Dollars</b>  |
| Pinjaman Sindikasi   | 5,170,000          | 6,570,000        | Syndicated Loan  |
| Fasilitas <i>Senior Credit</i> (pinjaman sindikasi)                            | 2,165,384          | 2,574,455        | Senior Credit Facility (syndicated loan)                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk  | 141,000            | -                | PT Bank OCBC NISP Tbk  |
|  | <u>7,476,384</u>   | <u>9,144,455</u> |  |
| Jumlah hutang bank jangka panjang  | <u>7,476,384</u>   | <u>9,144,480</u> | Total long-term bank loans                                     |
| Dikurangi:   |                    |                  | Less:  |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | <u>(1,856,039)</u> | <u>(818,538)</u> | Portion due within one year                                    |
| Bagian jangka panjang  | <u>5,620,345</u>   | <u>8,325,942</u> | Non-current portion  |
| Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut: |                    |                  | The interest rates on the long-term bank loans are as follows: |
|  | <u>2009</u>        | <u>2008</u>      |  |
| Rupiah   | -                  | 6.9%             | Rupiah   |
| Dolar AS   | 1.5% - 6.7%        | 3.3% - 6.5%      | US Dollars   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550 juta dan Coaltrade sebesar AS\$200 juta. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650 juta dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terhutang adalah sebagai berikut:

| <u>Tahun/Year</u> | <u>Adaro</u><br><u>AS\$/US\$</u> | <u>Coaltrade</u><br><u>AS\$/US\$</u> | <u>Jumlah/Total</u><br><u>AS\$/US\$</u> |
|-------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| 2010              | 36,536,000                       | 13,464,000                           | 50,000,000                              |
| 2011              | 116,925,391                      | 43,074,609                           | 160,000,000                             |
| 2012              | <u>175,389,686</u>               | <u>64,610,314</u>                    | <u>240,000,000</u>                      |
|                   | <u>328,851,077</u>               | <u>121,148,923</u>                   | <u>450,000,000</u>                      |

Fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tahun kelima dari tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman *revolving* sejumlah US\$100.000.000 harus dilunasi pada tahun ketiga dari tanggal perjanjian pinjaman, dimana Adaro dan Coaltrade boleh meminta untuk memperpanjang fasilitas ini sampai 7 Desember 2012.

Pada bulan September 2008, Peminjam telah melakukan pembayaran yang dipercepat sebesar AS\$100.000.000 atas fasilitas pinjaman berjangka dari hasil dana Penawaran Umum Saham Perdana.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan**

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), which consisted of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750 million, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550 million and US\$200 million, respectively. These facilities consist of a term loan facility of US\$650 million and a revolving loan facility of US\$100 million with interest rates at LIBOR plus a certain percentage.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The remaining payment schedule for the outstanding term loan is as follows:

The term loan facility has a maturity date on the fifth anniversary from the date of the loan agreement. The revolving loan facility of US\$100,000,000 should be repaid in full on the third anniversary of the date of the loan agreement, at which point Adaro and Coaltrade may request to extend the facility up to 7 December 2012.

In September 2008, the Borrowers made an early repayment amounting to US\$100,000,000 for the term loan facility from the funds earned from the IPO.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 31 Desember 2009. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)**

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS ("Peminjam"), dan Perusahaan ("Penjamin"), mengadakan perjanjian Fasilitas Senior Credit sebesar AS\$300.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (Mandated Lead Arrangers), SMBC sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank penampung.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali pinjaman bank dan pihak ketiga lainnya, dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di SMP.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 31 Desember 2009. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan (continued)**

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of the syndicated loan.

In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios, with which the Primary Operating Companies was in compliance as at 31 December 2009. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions on Article of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and others.

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)**

On 13 August 2008, SIS (the "Borrower"), and the Company (the "Guarantor"), entered into a Senior Credit Facility agreement of US\$300,000,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as Mandated Lead Arrangers, SMBC as Facility Agent, PT ANZ Panin Bank as Common Security Agent and DBS Bank Ltd and PT Bank DBS Indonesia as account banks.

This facility has a final maturity date of 30 June 2013 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

This credit facility was used for the purpose of refinancing all the bank and other third party loans, and to finance the capital expenditures, working capital and acquisition of shares in SMP.

Under this senior credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios, with which SIS was in compliance as at 31 December 2009. SIS is also required to comply with certain terms and conditions on Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and others.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$230.360.000 (2008: AS\$235.110.000) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

| Jadwal pembayaran/<br>Payment schedule<br>(tahun/year) | Jumlah pembayaran/<br>Payment amount<br>(AS\$/US\$) |
|--|---|
| 2010   | 46,200,000  |
| 2011   | 50,850,000  |
| 2012   | 53,250,000  |
| 2013   | 80,060,000  |
|  | <u>230,360,000</u>                                  |

Pinjaman ini dijamin dengan:

- semua piutang usaha yang dimiliki oleh SIS;
- semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- klaim asuransi atas semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- semua Perjanjian Utama yang dimiliki oleh SIS;
- tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SMP; dan
- corporate guarantee dari Perusahaan.

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas term loan sebesar AS\$15.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 31 Desember 2009. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)  
(continued)**

As at 31 December 2009, the outstanding balance of this facility was US\$230,360,000 (2008: US\$235,110,000), which is repayable according to the following schedule:

This loan is collateralised by:

- all trade receivables owned by SIS;
- all equipment, machinery, vehicles, and other moveable goods owned by SIS;
- insurance claim on all equipment, machinery, vehicles and other moveable goods owned by SIS;
- all Principal Agreements owned by SIS;
- land and buildings owned by SMP; and
- corporate guarantee from the Company.

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk**

On 3 December 2009, SDM obtained a term loan facility of US\$15,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. This credit facility was used for purpose of refinancing a portion of Barito Channel project cost which was previously financed by ATA. The facility has a final maturity date of five years after first withdrawal and is payable on a semester basis. The loan bears interest at 3-month Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage and is payable on a quarterly basis.

Under the loan agreement, SDM is required to maintain certain financial ratios, with which SDM was in compliance as at 31 December 2009. SDM is also required to comply with certain terms and conditions on Article of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and others.



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000.000;
- Klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi;
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$15.000.000 yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

| Jadwal pembayaran/<br><i>Payment schedule</i><br>(tahun/year) | Jumlah pembayaran/<br><i>Payment amount</i><br>(AS\$/US\$) |
|---|--|
| 2010  | 1,251,000  |
| 2011  | 2,250,000  |
| 2012  | 3,000,000  |
| 2013  | 3,499,500  |
| 2014  | <u>4,999,500</u>   |
|   | <u>15,000,000</u>  |

**22. SENIOR NOTES**

|   | <u>2009</u>      | <u>2008</u> |
|---|------------------|-------------|
| Nilai Muka                                      | 7,520,000        | -           |
| Diskonto dan biaya penerbitan                   | (142,518)        | -           |
| Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan        | 2,617            | -           |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | <u>(251)</u>     | <u>-</u>    |
|   | <u>7,379,848</u> | <u>-</u>    |

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$800.000.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Senior Notes* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

*The loan is collateralised by:*

- *All trade receivables owned by SDM at the maximum of US\$15,000,000;*
- *Insurance claim which covers the risk of operating loss;*
- *Letter of Comfort from Adaro.*

*As at 31 December 2009, the outstanding balance of this facility was US\$15,000,000 which is repayable according to the following schedule:*

**22. SENIOR NOTES**

*Face Value*  
*Discount and issuance cost*  
*Amortisation of discount and issuance cost*  
*Exchange difference due to financial statement translation*

*On 22 October 2009, Adaro issued a Guaranteed Senior Notes ("Senior Notes") amounting to US\$800,000,000, with a selling price of 99.141%. The Senior Notes will mature in 2019. The Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.625% and be payable semi-annually in arrears on 22 April and 22 October of each year commencing on 22 April 2010. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.*

*The Senior Notes were issued under an indenture between Adaro, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. SENIOR NOTES** (lanjutan)

*Senior Notes* tersebut mendapatkan peringkat "Ba1" dari Moody's dan "BB+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* akan digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

*Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua kewajiban (termasuk hutang usaha) dari semua anak perusahaan lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk anak perusahaannya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

*Senior Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukkan Anak Perusahaan Penjamin, *merger*, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya.

**22. SENIOR NOTES** (continued)

*The Senior Notes* have been rated "Ba1" by Moody's and "BB+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

*The proceeds* of the *Senior Notes* will be used primarily to finance the expansion of the Group's infrastructure to support the expansion of Adaro's coal production capacity.

*The Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of Adaro and the Company, respectively. *The Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are effectively subordinated to all of Adaro's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing the debt. *The Company's* guarantee of the *Senior Notes* are structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the *Senior Notes*. *The Company* may in the future designate its subsidiaries to guarantee the *Senior Notes*.

*The Senior Notes* were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

Adaro and the Company are required to comply with certain terms and conditions on incurrence of indebtedness and issuance of disqualified stock, designation of Subsidiary's Guarantor, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and others.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN DERIVATIF**

Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak derivatif memiliki nilai wajar negatif sebagai berikut:

|                          | <u>2009</u>          | <u>2008</u>           |                              |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Swap suku bunga          | 159,437              | 208,745               | <i>Interest rate swap</i>    |
| Swap bahan bakar minyak  | <u>8,231</u>         | <u>-</u>              | <i>Fuel swap</i>             |
|                          | 167,668              | 208,745               |                              |
| Dikurangi: bagian lancar | <u>(127,163)</u>     | <u>(51,112)</u>       | <i>Less: current portion</i> |
| Bagian tidak lancar      | <u><u>40,505</u></u> | <u><u>157,633</u></u> | <i>Non-current portion</i>   |

**a. Swap suku bunga**

Pada tanggal 19 Maret 2008, Adaro menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS Bank Ltd, dengan nilai nosional sebesar AS\$600.000.000. Transaksi yang mendasari kontrak ini adalah perjanjian fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$750.000.000 (lihat Catatan 21a). Berdasarkan kontrak ini, DBS Bank Ltd menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 2,945% per tahun dan membayar kepada Adaro dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR. Kontrak tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$16.027.619 (2008: nilai wajar negatif sebesar AS\$19.063.426).

Pada bulan Januari 2009, SIS menandatangani beberapa kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia, dengan total nilai nosional sebesar AS\$208.305.000. Transaksi yang mendasari kontrak ini adalah perjanjian Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 21b). Berdasarkan kontrak-kontrak ini, United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 1,850% - 1,865% per tahun dan membayar kepada SIS dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR tiga bulanan. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2013. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$933.851.

**23. DERIVATIVE INSTRUMENT**

As at 31 December 2009, the derivative contracts had an unfavourable fair value as follows:

|                       | <u>2009</u>          | <u>2008</u>           |  |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Interest rate swap    | 159,437              | 208,745               |  |
| Fuel swap             | <u>8,231</u>         | <u>-</u>              |  |
|                       | 167,668              | 208,745               |  |
| Less: current portion | <u>(127,163)</u>     | <u>(51,112)</u>       |  |
| Non-current portion   | <u><u>40,505</u></u> | <u><u>157,633</u></u> |  |

**a. Interest rate swap**

On 19 March 2008, Adaro entered into an interest rate swap contract with DBS Bank Ltd, with notional amounts of US\$600,000,000. The transaction underlying this contract is the Syndicated Loan facility agreement amounting to US\$750,000,000 (refer to Note 21a). Based on this contract, DBS Bank Ltd receives payments of quarterly fixed interest at a rate of 2.945% per annum and pays to Adaro a floating interest rate of US\$-LIBOR. This contract will be due on 7 December 2012. This transaction is an effective cash flow hedge for purposes of the accounting standards.

As at 31 December 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$16,027,619 (2008: unfavourable fair value of US\$19,063,426).

In January 2009, SIS entered into several interest rate swap contracts with United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia, with notional amounts of US\$208,305,000. The underlying transaction is the Senior Credit Facility (refer to Note 21b). Based on these contracts, United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia receive payments of quarterly fixed interest at rate of 1.850% - 1.865% per annum and pay a floating interest rate of three-month US\$-LIBOR to SIS. These contracts will be due on 28 June 2013. These transactions are effective cash flow hedge for the purpose of the accounting standards.

As at 31 December 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$933,851.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Swap bahan bakar minyak**

Pada tanggal 30 November 2009, Adaro menandatangani kontrak swap bahan bakar minyak dengan Standard Chartered Bank, dengan total nilai nosional sebesar 2.160.000 barel bahan bakar minyak. Berdasarkan kontrak ini, Standard Chartered Bank menerima pembayaran dengan harga tetap tertentu dan membayar kepada Adaro sebesar harga mengambang berdasarkan harga pada GAS OIL - 0.5 SINGAPORE - PLATTS ASIA-PACIFIC. Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$875.587.

**23. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)**

**b. Fuel swap**

On 30 November 2009, Adaro entered into fuel swap contracts with Standard Chartered Bank, with total notional quantity of 2,160,000 barrels. Based on this contract, Standard Chartered Bank receives monthly payments using a fixed price and give monthly payments to Adaro at a floating price based on price on GAS OIL - 0.5 SINGAPORE - PLATTS ASIA-PACIFIC. This contract will be due on 31 December 2010. This transaction is an effective cash flow hedge for purposes of the accounting standards.

As at 31 December 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$875,587.

**24. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**24. ACCRUED STRIPPING COSTS**

|  | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |  |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Nilai tercatat - saldo awal                                      | (596,391)               | (421,522)               | Carrying amount - beginning balance                        |
| Amortisasi   | 41,187                  | 29,370                  | Amortisation   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                  | <u>80,468</u>           | <u>(64,662)</u>         | Exchange difference due to financial statement translation |
|  | <u>(474,736)</u>        | <u>(456,814)</u>        |  |
| Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar: |                         |                         | Movement of accrued stripping costs:                       |
| Pergerakan   | 120,303                 | (123,388)               | Movement   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                  | <u>(11,547)</u>         | <u>(16,189)</u>         | Exchange difference due to financial statement translation |
|  | <u>108,756</u>          | <u>(139,577)</u>        |  |
|  | <u><u>(365,980)</u></u> | <u><u>(596,391)</u></u> |  |

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 untuk area Tutupan adalah 5,13:1 (2008: 4,14:1). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 31 Desember 2009 adalah 5,00:1 (2008: 4,25:1).

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the year ended 31 December 2009 was 5.13:1 (2008: 4.14:1). The planned stripping ratio as at 31 December 2009 was 5.00:1 (2008: 4.25:1).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. HAK MINORITAS**

**25. MINORITY INTEREST**

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries**

|  | <b>2009</b> | <b>2008</b> |   |
|--|-------------|-------------|---|
| <b>SDM</b>   |             |             | <b>SDM</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas   | 48.80%      | 48.80%      | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal  | -           | -           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Hak minoritas pada saat akuisisi   | -           | (8,673)     | <i>Minority interest at acquisition</i>   |
| Penambahan karena penerbitan saham baru  | 2,318       | -           | <i>Increase due to issuance of new shares</i>   |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan (Pembalikan)/pengakuan defisit hak minoritas oleh Grup | 51,156      | 1,860       | <i>Share in net income of subsidiary (Reversal)/recognition of deficit minority interest by the Group</i> |
|  | (6,813)     | 6,813       |   |
|  | 46,661      | -           |   |
| <b>JCI</b>   |             |             | <b>JCI</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas   | 20%         | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal  | -           | -           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Hak minoritas pada saat akuisisi   | 15,547      | -           | <i>Minority interest at acquisition</i>   |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan  | 453         | -           | <i>Share in net income of subsidiary</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | (270)       | -           | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>   |
| Pengurangan karena kerugian pada nilai wajar dari lindung nilai arus kas                       | (8)         | -           | <i>Decrease due to loss on fair value from cash flow hedges</i>   |
|  | 15,722      | -           |   |
| <b>SIS</b>   |             |             | <b>SIS</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas   | -           | 14.08%      | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal  | 17,254      | 93,056      | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Grup                    | 23,335      | -           | <i>Share in net income of subsidiary before the additional acquisition by the Group</i>                   |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan  | -           | (64,369)    | <i>Share in net loss of subsidiary</i>  |
| Penurunan karena kerugian pada nilai wajar dari lindung nilai arus kas                         | (888)       | -           | <i>Decrease due to loss on fair value from cash flow hedges</i>   |
| Penambahan karena penerbitan saham baru  | -           | 12,978      | <i>Increase due to issuance of new shares</i>   |
| Pengurangan karena kerugian yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual        | -           | (29)        | <i>Decrease due to unrealised loss from available-for-sale investments</i>                                |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | 38,033      | -           | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>   |
| Pengurangan karena akuisisi kepemilikan hak minoritas oleh Grup                                | (77,734)    | (24,382)    | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                                      |
|  | -           | 17,254      |   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. HAK MINORITAS (lanjutan)**

**25. MINORITY INTEREST (continued)**

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan  
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries  
(continued)**

|   | <u>2009</u>  | <u>2008</u> |   |
|---|--------------|-------------|---|
| <b>Coronado</b>                                     |              |             | <b>Coronado</b>   |
| Persentase kepemilikan minoritas                    | 14%          | -           | <i>Percentage of minority interest</i>                            |
| Nilai tercatat - saldo awal                         | -            | -           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                        |
| Hak minoritas pada saat akuisisi                    | 2,078        | -           | <i>Minority interest at acquisition</i>                           |
| Penambahan karena perubahan ekuitas anak perusahaan | 2,183        | -           | <i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>             |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan             | (970)        | -           | <i>Share in net loss of subsidiary</i>                            |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan     | (243)        | -           | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i> |
|   | <u>3,048</u> | <u>-</u>    |   |
| <b>Marindo</b>                                      |              |             | <b>Marindo</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas                    | 25.50%       | -           | <i>Percentage of minority interest</i>                            |
| Hak minoritas pada saat akuisisi                    | 1,636        | -           | <i>Minority interest at acquisition</i>                           |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan             | (26)         | -           | <i>Share in net loss of subsidiary</i>                            |
|   | <u>1,610</u> | <u>-</u>    |   |
| <b>SMP</b>  |              |             | <b>SMP</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas                    | 0.01%        | 0.01%       | <i>Percentage of minority interest</i>                            |
| Nilai tercatat - saldo awal                         | 2            | 2           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                        |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan             | -            | -           | <i>Share in net loss of subsidiary</i>                            |
|   | <u>2</u>     | <u>2</u>    |   |
| <b>Arindo Global</b>                                |              |             | <b>Arindo Global</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas                    | -            | 33.00%      | <i>Percentage of minority interest</i>                            |
| Nilai tercatat - saldo awal                         | 935          | -           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                        |
| Likuidasi anak perusahaan                           | (935)        | -           | <i>Liquidation of subsidiary</i>                                  |
| Hak minoritas pada saat akuisisi                    | -            | 50          | <i>Minority interest at acquisition</i>                           |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan             | -            | 775         | <i>Share in net income of subsidiary</i>                          |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan     | -            | 110         | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i> |
|   | <u>-</u>     | <u>935</u>  |   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. HAK MINORITAS (lanjutan)**

**25. MINORITY INTEREST (continued)**

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan  
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries  
(continued)**

|   | <u>2009</u> | <u>2008</u> |   |
|---|-------------|-------------|---|
| <b>MSW</b>  |             |             | <b>MSW</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | 0.08%       | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | 188         | 177         | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Grup | (26)        | -           | <i>Share in net loss of subsidiary before the additional acquisition by the Group</i>   |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan                                     | -           | (7)         | <i>Share in net loss of subsidiary</i>  |
| Penambahan karena perubahan ekuitas anak perusahaan                         | 1           | 18          | <i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>                                   |
| Pengurangan karena akuisisi kepemilikan hak minoritas oleh Grup             | (163)       | -           | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                    |
|   | <u>-</u>    | <u>188</u>  |   |
| <b>NPE</b>  |             |             | <b>NPE</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | -           | 1,500       | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan                                 | -           | (1,500)     | <i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>   |
|   | <u>-</u>    | <u>-</u>    |   |
| <b>Adaro</b>  |             |             | <b>Adaro</b>  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | -           | 341,211     | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Grup | -           | 154,019     | <i>Share in net income of subsidiary before the additional acquisition by the Group</i> |
| Pengurangan karena rugi nilai wajar dari lindung nilai arus kas             | -           | (716)       | <i>Decrease due to fair value loss from cash flow hedges</i>                            |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                             | -           | (5,688)     | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>                       |
| Pengurangan karena akuisisi hak minoritas oleh Grup                         | -           | (488,826)   | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                    |
|   | <u>-</u>    | <u>-</u>    |   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. HAK MINORITAS (lanjutan)**

**25. MINORITY INTEREST (continued)**

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan  
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries  
(continued)**

|   | <b>2009</b> | <b>2008</b> |   |  |
|---|-------------|-------------|---|--|
| <b>Biscayne</b>   |             |             | <b>Biscayne</b>   |  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | -           | 122,457     | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |  |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Grup | -           | 23,731      | <i>Share in net income of subsidiary before additional acquisition by the Group</i> |  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                             | -           | (9,073)     | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>                   |  |
| Pengurangan karena akuisisi kepemilikan minoritas oleh Grup                 | -           | (137,115)   | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                |  |
|   | -           | -           |   |  |
| <b>Arindo Holdings</b>  |             |             | <b>Arindo Holdings</b>  |  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |  |
| Hak minoritas pada saat akuisisi  | -           | (45,842)    | <i>Minority interest at acquisition</i>   |  |
| Bagian atas rugi bersih anak perusahaan                                     | -           | (32,777)    | <i>Share in net loss of subsidiary</i>  |  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                             | -           | 1,075       | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>                   |  |
| Pengurangan karena akuisisi kepemilikan minoritas oleh Grup                 | -           | 77,544      | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                |  |
|   | -           | -           |   |  |
| <b>OML</b>  |             |             | <b>OML</b>  |  |
| Persentase kepemilikan minoritas  | -           | -           | <i>Percentage of minority interest</i>  |  |
| Nilai tercatat - saldo awal   | -           | -           | <i>Carrying amount - beginning balance</i>  |  |
| Hak minoritas pada saat akuisisi  | 29,896      | -           | <i>Minority interest at acquisition</i>   |  |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Grup | 12,214      | -           | <i>Share in net income of subsidiary before additional acquisition by Group</i>     |  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                             | (4,240)     | -           | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>                   |  |
| Pengurangan karena akuisisi kepemilikan hak minoritas oleh Grup             | (37,870)    | -           | <i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>                |  |
|   | -           | -           |   |  |



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. HAK MINORITAS (lanjutan)**

**25. MINORITY INTEREST (continued)**

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan  
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries  
(continued)**

|  | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |  |
|--|---------------|---------------|--|
| <b>MBP</b>   |               |               | <b>MBP</b>   |
| Persentase kepemilikan minoritas                     | 0.17%         | -             | <i>Percentage of minority interest</i>                       |
| Nilai tercatat - saldo awal                          | -             | -             | <i>Carrying amount - beginning balance</i>                   |
| Hak minoritas pada saat akuisisi                     | 17            | -             | <i>Minority interest at acquisition</i>                      |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan              | 92            | -             | <i>Share in net income of subsidiary</i>                     |
| Pengurangan karena perubahan ekuitas anak perusahaan | (547)         | -             | <i>Decrease due to change in equity of subsidiary</i>        |
| Pengakuan defisit hak minoritas oleh Grup            | 438           | -             | <i>Recognition of deficit minority interest by the Group</i> |
|  | <u>-</u>      | <u>-</u>      |  |
|  | <u>67,043</u> | <u>18,379</u> |  |

**b. Hak minoritas atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan**

**b. Minority interest in net income/(loss) of subsidiaries**

|               | <u>2009</u>   | <u>2008</u>     |               |
|---------------|---------------|-----------------|---------------|
| SDM           | 44,343        | -               | SDM           |
| SIS           | 4,667         | (64,369)        | SIS           |
| JCI           | 453           | -               | JCI           |
| MBP           | 92            | -               | MBP           |
| Marindo       | (26)          | -               | Marindo       |
| Coronado      | (970)         | -               | Coronado      |
| Arindo Global | -             | 775             | Arindo Global |
| MSW           | -             | (7)             | MSW           |
|               | <u>48,559</u> | <u>(63,601)</u> |               |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM**

**26. SHARE CAPITAL**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2009 and 2008 were as follows:

| <b>Pemegang Saham/Shareholders</b>   | <b>2009</b>                                      |  |                                     |
|--|--|--|-------------------------------------|
|  | <b>Jumlah lembar saham/<br/>Number of shares</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership (%)</b> | <b>Jumlah (Rp)/<br/>Amount (Rp)</b> |
| PT Adaro Strategic Investments   | 14,045,425,500                                   | 43.91  | 1,404,543                           |
| Garibaldi Thohir (Direktur Utama/President Director)                             | 2,065,100,654                                    | 6.46   | 206,510                             |
| GSCO - Adcorp Holdings   | 1,656,321,073                                    | 5.18   | 165,632                             |
| Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/President Commissioner)                       | 1,377,777,646                                    | 4.31   | 137,778                             |
| Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/<br>Vice President Commissioner) | 724,420,430                                      | 2.27   | 72,442                              |
| Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)                                      | 660,838,202                                      | 2.07   | 66,084                              |
| Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)  | 416,932,620                                      | 1.30   | 41,693                              |
| Andre J. Mamuaya (Direktur/Director)   | 8,545,000  | 0.03   | 854                                 |
| Alastair Bruce Grant (Direktur/Director)   | 6,764,500  | 0.02   | 676                                 |
| Chia Ah Hoo (Direktur/Director)  | 6,315,500  | 0.02   | 632                                 |
| David Tendian (Direktur/Director)  | 2,250,000  | 0.01   | 225                                 |
| Masyarakat/Public  | 11,015,270,875                                   | 34.42  | 1,101,527                           |
|  | <u>31,985,962,000</u>                            | <u>100.00</u>  | <u>3,198,596</u>                    |
| <b>Pemegang Saham/Shareholders</b>   | <b>2008</b>                                      |  |                                     |
|  | <b>Jumlah lembar saham/<br/>Number of shares</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership (%)</b> | <b>Jumlah (Rp)/<br/>Amount (Rp)</b> |
| PT Saratoga Investama Sedaya   | 4,775,524,806                                    | 14.93  | 477,552                             |
| PT Triputra Investindo Arya  | 4,268,347,697                                    | 13.34  | 426,834                             |
| PT Persada Capital Investama   | 3,520,995,975                                    | 11.01  | 352,100                             |
| GS NY SEG AC   | 3,180,703,000                                    | 9.94   | 318,070                             |
| Garibaldi Thohir (Direktur Utama/President Director)                             | 2,496,384,062                                    | 7.80   | 249,639                             |
| PT Trinugraha Thohir   | 2,496,384,062                                    | 7.80   | 249,639                             |
| UBS AG Singapore S/A Atticus Investments Pte Ltd                                 | 1,835,021,500                                    | 5.74   | 183,502                             |
| Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/President Commissioner)                       | 1,375,877,646                                    | 4.30   | 137,588                             |
| Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/<br>Vice President Commissioner) | 724,420,430                                      | 2.27   | 72,442                              |
| Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)                                      | 660,838,202                                      | 2.07   | 66,084                              |
| Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)  | 416,932,620                                      | 1.30   | 41,693                              |
| PT Saratoga Sentra Business  | 110,925,500                                      | 0.35   | 11,093                              |
| Chia Ah Hoo (Direktur/Director)  | 16,584,000                                       | 0.05   | 1,658                               |
| David Tendian (Direktur/Director)  | 11,150,000                                       | 0.03   | 1,115                               |
| Andre J. Mamuaya (Direktur/Director)   | 10,363,000                                       | 0.03   | 1,036                               |
| Alastair Bruce Grant (Direktur/Director)   | 8,454,500  | 0.03   | 845                                 |
| Ir. Palgunadi T. Setiawan (Komisaris Independen/<br>Independent Commissioner)    | 909,000  | 0.00   | 91                                  |
| Masyarakat/Public  | 6,076,146,000                                    | 19.01  | 607,615                             |
|  | <u>31,985,962,000</u>                            | <u>100.00</u>  | <u>3,198,596</u>                    |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|  | <u>2009</u>              | <u>2008</u>              |  |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Agio saham disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana | 11,139,331               | 11,139,331               | <i>Additional paid-in capital from IPO</i> |
| Biaya emisi saham                                    | <u>(406,668)</u>         | <u>(406,668)</u>         | <i>Share issuance costs</i>                |
| Tambahan modal disetor                               | <u><u>10,732,663</u></u> | <u><u>10,732,663</u></u> | <i>Additional paid-in-capital</i>          |

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

**28. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

|              | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                           |
|--------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Akuisisi SIS | 51,370                  | 51,370                  | <i>Acquisition of SIS</i> |
| Akuisisi ATA | (240,960)               | (240,960)               | <i>Acquisition of ATA</i> |
| Akuisisi MSW | <u>(2,253)</u>          | <u>(2,253)</u>          | <i>Acquisition of MSW</i> |
|              | <u><u>(191,843)</u></u> | <u><u>(191,843)</u></u> |                           |

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi dan selisih antara harga jual dengan nilai buku aset bersih yang dilepas, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali (lihat Catatan 3).

*The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired and the difference between the sales price and book value of net assets disposed of, incurred through restructuring transactions among entities under common control (refer to Note 3).*

**29. DIVIDEN**

**29. DIVIDENDS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sejumlah Rp 377.434 (Rp 11,8/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 September 2009.

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2009, a total cash dividend for 2008 of Rp 377,434 (Rp 11.8/share - full amount) was approved. The cash dividend was paid on 11 September 2009.*

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 November 2009, telah disetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 383.832 (Rp 12/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2009.

*At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 19 November 2009, a total interim cash dividend for 2009 of Rp 383,832 (Rp 12/share - full amount) was approved. The cash dividend was paid on 30 December 2009.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 44.360 yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2008.

**30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2009, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 44,360 from 2008 consolidated net income.*

**31. PENDAPATAN USAHA**

**31. REVENUE**

|   | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |                                |
|---|-------------------|-------------------|--------------------------------|
| <b>Penambangan dan perdagangan batubara</b> |                   |                   | <b>Coal mining and trading</b> |
| Ekspor                                      |                   |                   | Export                         |
| - Pihak ketiga                              | 19,276,055        | 12,918,550        | Third parties -                |
| Domestik                                    |                   |                   | Domestic                       |
| - Pihak ketiga                              | 6,015,047         | 3,878,546         | Third parties -                |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa    | -                 | 260               | Related parties -              |
|   | <u>6,015,047</u>  | <u>3,878,806</u>  |                                |
|   | <u>25,291,102</u> | <u>16,797,356</u> |                                |
| <b>Jasa penambangan</b>                     |                   |                   | <b>Mining services</b>         |
| Domestik                                    |                   |                   | Domestic                       |
| - Pihak ketiga                              | 1,167,642         | 1,069,250         | Third parties -                |
| <b>Lain-lain</b>                            |                   |                   | <b>Others</b>                  |
| Ekspor                                      |                   |                   | Export                         |
| - Pihak ketiga                              | 100,112           | 35,132            | Third parties -                |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa    | -                 | 2,135             | Related parties -              |
|   | <u>100,112</u>    | <u>37,267</u>     |                                |
| Domestik                                    |                   |                   | Domestic                       |
| - Pihak ketiga                              | 379,164           | 188,629           | Third parties -                |
|   | <u>479,276</u>    | <u>225,896</u>    |                                |
| Jumlah pendapatan usaha                     | <u>26,938,020</u> | <u>18,092,502</u> | Total revenue                  |

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total nilai pendapatan bersih konsolidasian.

*There is no customer having transactions of more than 10% of total consolidated net revenue.*

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*Refer to Note 35 for details of related party transactions and balances.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**32. COST OF REVENUE**

|  | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|--|-------------------|-------------------|---|
| <b>Penambangan dan perdagangan batubara</b>  |                   |                   | <b>Coal mining and trading</b>                                    |
| Penambangan  | 7,093,391         | 5,803,384         | <i>Mining</i>   |
| Pemrosesan batubara  | <u>1,016,982</u>  | <u>773,559</u>    | <i>Coal processing</i>  |
| Jumlah biaya produksi  | <u>8,110,373</u>  | <u>6,576,943</u>  | <i>Total production costs</i>                                     |
| Pengangkutan dan bongkar muat  | 2,691,722         | 2,857,401         | <i>Freight and handling costs</i>                                 |
| Royalti kepada Pemerintah  | 2,706,940         | 1,458,307         | <i>Royalties to Government</i>                                    |
| Biaya pembelian batubara   | 184,696           | 647,635           | <i>Purchase of coal</i>   |
| Biaya penyusutan dan amortisasi  | 458,934           | 210,309           | <i>Depreciation and amortisation</i>                              |
| Biaya amortisasi properti pertambangan   | 485,178           | 196,602           | <i>Amortisation of mining properties</i>                          |
| Persediaan batubara:   |                   |                   | <i>Coal inventory:</i>  |
| Saldo awal   | 54,979            | 129,532           | <i>Beginning balance</i>  |
| Akuisisi anak perusahaan   | -                 | 30,665            | <i>Acquisition of subsidiary</i>                                  |
| Saldo akhir  | (76,520)          | (54,979)          | <i>Ending balance</i>   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Kenaikan)/penurunan persediaan batubara | <u>(10,896)</u>   | <u>10,945</u>     | <i>Exchange difference due to financial statement translation</i> |
|  | <u>(32,437)</u>   | <u>116,163</u>    | <i>(Increase)/decrease in coal inventory</i>                      |
| Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara                     | <u>14,605,406</u> | <u>12,063,360</u> | <i>Total cost of revenue - coal mining and trading</i>            |
| <b>Jasa penambangan</b>  |                   |                   | <b>Mining services</b>  |
| Biaya pemakaian bahan  | 215,778           | 368,331           | <i>Consumables</i>  |
| Biaya penyusutan dan amortisasi  | 223,033           | 165,899           | <i>Depreciation and amortisation</i>                              |
| Biaya karyawan   | 129,457           | 126,473           | <i>Employee costs</i>   |
| Perbaikan dan pemeliharaan   | 197,613           | 111,675           | <i>Repair and maintenance</i>                                     |
| Sub-kontraktor   | 97,933            | 57,956            | <i>Subcontractors</i>   |
| Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)                                       | <u>62,270</u>     | <u>67,501</u>     | <i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>                         |
| Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan   | <u>926,084</u>    | <u>897,835</u>    | <i>Total cost of revenue - mining services</i>                    |
| <b>Lain-lain</b>   |                   |                   | <b>Others</b>   |
| Biaya pemakaian bahan  | 240,986           | 138,945           | <i>Consumables</i>  |
| Biaya penyusutan dan amortisasi  | 81,405            | 20,280            | <i>Depreciation and amortisation</i>                              |
| Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)                                       | <u>46,242</u>     | <u>28,850</u>     | <i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>                         |
| Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain  | <u>368,633</u>    | <u>188,075</u>    | <i>Total cost of revenue - others</i>                             |
| Jumlah beban pokok pendapatan  | <u>15,900,123</u> | <u>13,149,270</u> | <i>Total cost of revenue</i>                                      |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian:

|                          | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Pihak ketiga:            |                  |                  |
| PT Pamapersada Nusantara | <u>2,466,768</u> | <u>1,757,246</u> |

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**32. COST OF REVENUE (continued)**

*Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenue:*

|                          | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Third party:             |                  |                  |
| PT Pamapersada Nusantara | <u>2,466,768</u> | <u>1,757,246</u> |

*Refer to Note 35 for details of related party transactions and balances.*

**33. BEBAN OPERASI**

**a. Penjualan dan pemasaran**

|                  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|------------------|----------------|----------------|
| Komisi penjualan | 615,790        | 503,614        |
| Lain-lain        | <u>21,667</u>  | <u>24,702</u>  |
|                  | <u>637,457</u> | <u>528,316</u> |

**b. Umum dan administrasi**

|                | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|----------------|----------------|----------------|
| Biaya karyawan | 211,073        | 105,668        |
| Lain-lain      | <u>260,920</u> | <u>97,390</u>  |
|                | <u>471,993</u> | <u>203,058</u> |

**34. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

|                                    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Perusahaan</b>                  |                |                |
| Pajak penghasilan badan            | 7,378          | 1,878          |
| PPN                                | <u>118</u>     | <u>-</u>       |
|                                    | <u>7,496</u>   | <u>1,878</u>   |
| <b>Anak perusahaan</b>             |                |                |
| Pajak penghasilan badan            | 228,631        | 192,795        |
| PPN                                | 50,709         | 92,153         |
| Pajak penghasilan pasal 15         | 17,635         | -              |
| Pajak penghasilan final pasal 4(2) | <u>311</u>     | <u>-</u>       |
|                                    | <u>297,286</u> | <u>284,948</u> |
|                                    | <u>304,782</u> | <u>286,826</u> |

**33. OPERATING EXPENSES**

**a. Selling and marketing**

|                  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|------------------|----------------|----------------|
| Sales commission | 615,790        | 503,614        |
| Others           | <u>21,667</u>  | <u>24,702</u>  |
|                  | <u>637,457</u> | <u>528,316</u> |

**b. General and administrative**

|                | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|----------------|----------------|----------------|
| Employee costs | 211,073        | 105,668        |
| Others         | <u>260,920</u> | <u>97,390</u>  |
|                | <u>471,993</u> | <u>203,058</u> |

**34. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

|                        | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|------------------------|----------------|----------------|
| <b>Company</b>         |                |                |
| Corporate income tax   | 7,378          | 1,878          |
| VAT                    | <u>118</u>     | <u>-</u>       |
|                        | <u>7,496</u>   | <u>1,878</u>   |
| <b>Subsidiaries</b>    |                |                |
| Corporate income tax   | 228,631        | 192,795        |
| VAT                    | 50,709         | 92,153         |
| Income tax article 15  | 17,635         | -              |
| Final tax article 4(2) | <u>311</u>     | <u>-</u>       |
|                        | <u>297,286</u> | <u>284,948</u> |
|                        | <u>304,782</u> | <u>286,826</u> |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali**

|  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|--|----------------|----------------|
| PPN masukan  | 295,856        | 429,690        |
| Piutang Pajak Bahan Bakar<br>Kendaraan Bermotor<br>("PBBKB") | 207,473        | 130,032        |
| Titipan kepada Pemerintah                                    | <u>150,000</u> | <u>150,000</u> |
|  | <u>653,329</u> | <u>709,722</u> |

Piutang PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan pembayaran royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$100,2 juta (31 Desember 2008: AS\$50,9 juta, 2007: AS\$39,7 juta, 2006: AS\$36,4 juta, 2005: AS\$20,6 juta, 2004: AS\$22,4 juta, 2003: AS\$18,9 juta, 2002: AS\$25,5 juta dan 2001: AS\$0,9 juta) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$315,5 juta atau setara dengan Rp 3.063.680.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN yang menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

**34. TAXATION (continued)**

**b. Recoverable taxes**

|  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                             |
|--|----------------|----------------|-----------------------------|
| PPN masukan  | 295,856        | 429,690        | VAT input                   |
| Piutang Pajak Bahan Bakar<br>Kendaraan Bermotor<br>("PBBKB") | 207,473        | 130,032        | Vehicle fuel tax receivable |
| Titipan kepada Pemerintah                                    | <u>150,000</u> | <u>150,000</u> | Deposit to Government       |
|  | <u>653,329</u> | <u>709,722</u> |                             |

VAT input receivable represents the balance of VAT input to be offset against the production sharing payment (government royalty) due to the Government of Indonesia.

According to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economic has requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present.

For the year ended 31 December 2009, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$100.2 million (31 December 2008: US\$50.9 million, 2007: US\$39.7 million, 2006: US\$36.4 million, 2005: US\$20.6 million, 2004: US\$22.4 million, 2003: US\$18.9 million, 2002: US\$25.5 million and 2001: US\$0.9 million) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 31 December 2009, Adaro was offsetting the claim for recoverable VAT input against royalty payments totalling US\$315.5 million or equivalent to Rp 3,063,680.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)**

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 39d untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan hutang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150.000 kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan ini, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B.

**34. TAXATION (continued)**

**b. Recoverable taxes (continued)**

*Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance, and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government shall pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax. As such, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter. Refer to Note 39d for further details.*

*In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") commenced an audit to resolve this dispute on VAT paid offsetting royalties payable for the period from 2001 to 2007. However, as at the date of this report, the formal result of this audit has not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro has placed a fund amounting to Rp 150,000 as a deposit in relation to the settlement of this dispute.*

*In August 2009, BPKP continued its audit in relation to VAT and sales tax for the fiscal periods prior to 2001, as well as the 2008 fiscal period. As at the date of this report, the audit is still ongoing. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on the Groups financial position and cash flow.*

*Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that may be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**c. Hutang pajak**

**c. Taxes payable**

|                                       | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                                      |
|---------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>                     |                  |                  | <b>The Company</b>                   |
| Pajak penghasilan<br>pasal 23 dan 26  | 9,103            | 37               | <i>Income tax articles 23 and 26</i> |
| Pajak penghasilan<br>final pasal 4(2) | 2,011            | -                | <i>Final tax article 4(2)</i>        |
| Pajak penghasilan pasal 21            | 197              | 876              | <i>Income tax article 21</i>         |
| PPN keluaran                          | -                | 365              | <i>VAT output</i>                    |
|                                       | <u>11,311</u>    | <u>1,278</u>     |                                      |
| <b>Anak perusahaan</b>                |                  |                  | <b>Subsidiaries</b>                  |
| Pajak penghasilan badan               | 2,183,082        | 1,115,479        | <i>Corporate income tax</i>          |
| PPN                                   | 28,105           | 156              | <i>VAT</i>                           |
| Pajak penghasilan<br>pasal 23 dan 26  | 20,075           | 28,946           | <i>Income tax articles 23 and 26</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21            | 9,049            | 5,214            | <i>Income tax article 21</i>         |
| Pajak penghasilan<br>final pasal 4(2) | 436              | 124              | <i>Final tax article 4(2)</i>        |
| Pajak penghasilan pasal 15            | -                | 17               | <i>Income tax article 15</i>         |
|                                       | <u>2,240,747</u> | <u>1,149,936</u> |                                      |
|                                       | <u>2,252,058</u> | <u>1,151,214</u> |                                      |

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

|                        | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                     |
|------------------------|------------------|------------------|---------------------|
| <b>Perusahaan</b>      |                  |                  | <b>The Company</b>  |
| Kini                   | -                | -                | <i>Current</i>      |
| Tangguhan              | 9,293            | 9,268            | <i>Deferred</i>     |
|                        | <u>9,293</u>     | <u>9,268</u>     |                     |
| <b>Anak perusahaan</b> |                  |                  | <b>Subsidiaries</b> |
| Kini                   | 4,162,623        | 1,635,581        | <i>Current</i>      |
| Tangguhan              | (52,815)         | (42,873)         | <i>Deferred</i>     |
|                        | <u>4,109,808</u> | <u>1,592,708</u> |                     |
| <b>Konsolidasian</b>   |                  |                  | <b>Consolidated</b> |
| Kini                   | 4,162,623        | 1,635,581        | <i>Current</i>      |
| Tangguhan              | (43,522)         | (33,605)         | <i>Deferred</i>     |
|                        | <u>4,119,101</u> | <u>1,601,976</u> |                     |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:*

|  | <u>2009</u>        | <u>2008</u>      |   |
|--|--------------------|------------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan                                 | 8,578,381          | 2,924,704        | <i>Consolidated profit before income tax</i>                                      |
| Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan                             | (8,607,008)        | (2,811,424)      | <i>Profit before income tax - subsidiaries</i>                                    |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi                              | <u>4,403,541</u>   | <u>694,235</u>   | <i>Adjusted for consolidation elimination</i>                                     |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan                                  | <u>4,374,914</u>   | <u>807,515</u>   | <i>Profit before income tax - the Company</i>                                     |
| <b>Perbedaan sementara:</b>  |                    |                  | <b><i>Temporary difference:</i></b>   |
| Penyisihan imbalan kerja   | <u>4,026</u>       | <u>-</u>         | <i>Provision for employee benefits</i>  |
| <b>Perbedaan permanen:</b>   |                    |                  | <b><i>Permanent difference:</i></b>   |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                                 | (11,586)           | (6,397)          | <i>Income subject to final tax</i>  |
| Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi             | (4,398,839)        | (754,755)        | <i>Income from investments in subsidiaries and associates</i>                     |
| Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan                | -                  | (38,279)         | <i>Gain from sale of investments in subsidiaries</i>                              |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak                             | <u>27,622</u>      | <u>8,124</u>     | <i>Non-deductible expenses</i>  |
|  | <u>(4,382,803)</u> | <u>(791,307)</u> |   |
| (Kerugian)/penghasilan kena pajak - Perusahaan sebelum pemakaian rugi fiskal | (3,863)            | 16,208           | <i>Taxable (loss)/income - the Company before use of tax loss carried forward</i> |
| Rugi fiskal yang dipakai   | <u>-</u>           | <u>(16,208)</u>  | <i>Tax loss used</i>  |
| Kerugian kena pajak - Perusahaan   | <u>(3,863)</u>     | <u>-</u>         | <i>Taxable loss - the Company</i>   |
| Pajak penghasilan kini - Perusahaan  | -                  | -                | <i>Current income tax - the Company</i>   |
| Pajak penghasilan kini - anak perusahaan                                     | <u>4,162,623</u>   | <u>1,635,581</u> | <i>Current income tax - subsidiaries</i>  |
| Pajak penghasilan kini konsolidasian   | <u>4,162,623</u>   | <u>1,635,581</u> | <i>Consolidated current income tax</i>  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini anak perusahaan setelah memperhitungkan pos luar biasa (lihat Catatan 40) adalah sebagai berikut:

|  | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|------------------|--|
| Pajak penghasilan kini dari aktivitas normal | 4,162,623        | 1,635,581        | <i>Current income tax from ordinary activity</i> |
| Pajak penghasilan kini - pos luar biasa      | <u>-</u>         | <u>(304,970)</u> | <i>Current income tax - extraordinary item</i>   |
| Jumlah pajak penghasilan kini                | <u>4,162,623</u> | <u>1,330,611</u> | <i>Total current income tax</i>                  |

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*Current income tax of subsidiaries, after accounting for extraordinary item (refer to Note 40), was as follows:*

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed with the tax office.*

Rugi fiskal Perusahaan yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun, terjadi di periode fiskal berikut:

*The Company's tax losses carried forward, which can be offset against future taxable income for periods of five years, were incurred in the following fiscal periods:*

| <u>Tahun/Year</u> | <u>Jumlah/Total</u> |
|-------------------|---------------------|
| 2006              | 6,073               |
| 2007              | 26,533              |
| 2009              | <u>3,863</u>        |
|                   | <u>36,469</u>       |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:*

|  | <u>2009</u>      | <u>2008</u>    |  |
|--|------------------|----------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan     | 8,578,381        | 2,924,704      | <i>Consolidated profit before income tax</i>   |
| Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan | (8,607,008)      | (2,811,424)    | <i>Profit before income tax - subsidiaries</i> |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi  | <u>4,403,541</u> | <u>694,235</u> | <i>Adjusted for consolidation elimination</i>  |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan      | <u>4,374,914</u> | <u>807,515</u> | <i>Profit before income tax - the Company</i>  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

|  | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |   |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku                         | 1,224,976               | 242,255                 | <i>Income tax calculated at prevailing tax rate</i>           |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                     | (3,244)                 | (1,919)                 | <i>Income subject to final tax</i>                            |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak                 | 7,734                   | 2,437                   | <i>Non-deductible expenses</i>                                |
| Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi | (1,231,675)             | (226,427)               | <i>Income from investments in subsidiaries and associates</i> |
| Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan    | -                       | (11,484)                | <i>Gain from sales of investments in subsidiaries</i>         |
| Penyesuaian terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan     | (1,115)                 | 3,884                   | <i>Adjustment related to the changes of income tax rate</i>   |
| Rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan                          | <u>12,617</u>           | <u>522</u>              | <i>Unrecognised tax loss carryforward</i>                     |
| Beban pajak penghasilan - Perusahaan                             | 9,293                   | 9,268                   | <i>Income tax expense - the Company</i>                       |
| Beban pajak penghasilan - anak perusahaan                        | <u>4,109,808</u>        | <u>1,592,708</u>        | <i>Income tax expense - subsidiaries</i>                      |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian                            | <u><u>4,119,101</u></u> | <u><u>1,601,976</u></u> | <i>Consolidated income tax expense</i>                        |

**e. Aset pajak tangguhan**

**e. Deferred tax assets**

|  | <u>2009</u>          | <u>2008</u>          |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| <b>Perusahaan</b>                            |                      |                      | <b>The Company</b>                                      |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan        | 9,117                | 19,417               | <i>Tax loss carried forward</i>                         |
| Penyisihan imbalan kerja                     | <u>1,007</u>         | <u>-</u>             | <i>Provision for employee benefits</i>                  |
| Aset pajak tangguhan pada akhir tahun        | <u><u>10,124</u></u> | <u><u>19,417</u></u> | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>       |
| Aset pajak tangguhan pada awal tahun         | 19,417               | 28,685               | <i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i> |
| Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian | <u>(9,293)</u>       | <u>(9,268)</u>       | <i>Charged to consolidated statement of income</i>      |
| Aset pajak tangguhan akhir tahun             | <u><u>10,124</u></u> | <u><u>19,417</u></u> | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>       |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**e. Aset pajak tangguhan**

**e. Deferred tax assets**

|   | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| <b>Anak perusahaan</b>  |                  |                  | <b>Subsidiaries</b>  |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan   | 370,292          | 496,885          | <i>Tax loss carried forward</i>  |
| Penyisihan imbalan kerja  | 833              | 4,572            | <i>Provision for employee benefits</i>   |
| Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif   | 6,830            | -                | <i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>                                 |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal  | -                | (8,048)          | <i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>                      |
| Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa  | -                | (16,471)         | <i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>                      |
|   | <u>377,955</u>   | <u>476,938</u>   |  |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui  | <u>(350,492)</u> | <u>(452,531)</u> | <i>Unrecognised deferred tax assets</i>  |
| Aset pajak tangguhan pada akhir tahun   | <u>27,463</u>    | <u>24,407</u>    | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>  |
| Aset pajak tangguhan pada awal tahun  | 24,407           | 8,138            | <i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>  |
| Dicatat pada ekuitas  | 6,830            | -                | <i>Charged to equity</i>   |
| Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian  | 14,096           | 16,269           | <i>Charged to consolidated statement of income</i>   |
| Perubahan terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan - dicatat pada ekuitas | <u>(17,870)</u>  | <u>-</u>         | <i>Adjustment related to changes of reporting currency of the subsidiary - charged to equity</i> |
| Aset pajak tangguhan pada akhir tahun   | <u>27,463</u>    | <u>24,407</u>    | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>  |
| <b>Konsolidasian</b>  |                  |                  | <b>Consolidated</b>  |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan   | 379,409          | 516,302          | <i>Tax loss carried forward</i>  |
| Penyisihan imbalan kerja  | 1,840            | 4,572            | <i>Provision for employee benefits</i>   |
| Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif   | 6,830            | -                | <i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>                                 |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal  | -                | (8,048)          | <i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>                      |
| Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa  | -                | (16,471)         | <i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>                      |
|   | <u>388,079</u>   | <u>496,355</u>   |  |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui  | <u>(350,492)</u> | <u>(452,531)</u> | <i>Unrecognised deferred tax assets</i>  |
| Aset pajak tangguhan - akhir tahun  | <u>37,587</u>    | <u>43,824</u>    | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>  |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax assets (continued)**

|   | <u>2009</u>          | <u>2008</u>          |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Aset pajak tangguhan - awal tahun   | 43,824               | 36,823               | <i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>  |
| Dicatat pada ekuitas  | 6,830                | -                    | <i>Charged to equity</i>   |
| Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian  | 4,803                | 7,001                | <i>Charged to consolidated statement of income</i>   |
| Perubahan terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan - dicatat pada ekuitas | <u>(17,870)</u>      | <u>-</u>             | <i>Adjustment related to changes of reporting currency of the subsidiary - charged to equity</i> |
| Aset pajak tangguhan pada akhir tahun   | <u><u>37,587</u></u> | <u><u>43,824</u></u> | <i>Deferred tax assets at the end of the year</i>  |

Karena beberapa anak perusahaan dalam posisi rugi dan hanya sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, sebagian aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

*Due to several subsidiaries are in a loss position and only as a head office, there is a possible limitation on the future use of tax loss carry forwards and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of deferred tax assets relating to tax losses carried forwards have not been recognised in these consolidated financial statements.*

**f. Kewajiban pajak tangguhan**

**f. Deferred tax liabilities**

|  | <u>2009</u>               | <u>2008</u>               | <b>Subsidiaries</b>   |
|--|---------------------------|---------------------------|---|
| <b>Anak perusahaan</b>                                 |                           |                           |   |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan                  | 116,270                   | -                         | <i>Tax loss carried forward</i>   |
| Penyisihan imbalan kerja                               | 10,307                    | 2,212                     | <i>Provision for employee benefits</i>                                      |
| Properti pertambangan                                  | (2,444,658)               | (2,628,436)               | <i>Mining properties</i>  |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal   | (445,588)                 | (474,139)                 | <i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i> |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan    | (36,455)                  | (43,943)                  | <i>Deferred exploration and development expenditure</i>                     |
| Rugi atas perubahan nilai wajar Instrumen derivatif    | 55,616                    | -                         | <i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>            |
| Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa | <u>(74,336)</u>           | <u>-</u>                  | <i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i> |
|  | (2,818,844)               | (3,144,306)               |   |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui                 | <u>(114,555)</u>          | <u>-</u>                  | <i>Unrecognised deferred tax assets</i>                                     |
| Kewajiban pajak tangguhan - akhir tahun                | <u><u>(2,933,399)</u></u> | <u><u>(3,144,306)</u></u> | <i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>                      |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

**f. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax liabilities (continued)**

|  | <b>2009</b> | <b>2008</b> |   |
|--|-------------|-------------|---|
| Kewajiban pajak tangguhan - awal tahun   | (3,144,306) | (473,922)   | <i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>                          |
| Dicatat pada ekuitas   | 55,616      | -           | <i>Charged to equity</i>  |
| Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian   | 38,719      | 26,604      | <i>Charged to consolidated statement of income</i>                                    |
| Akuisisi anak perusahaan   | -           | (2,606,840) | <i>Acquisition of subsidiaries</i>  |
| Pembalikan terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan pada properti pertambangan | -           | 35,580      | <i>Reversal related to the changes of incomes tax rate in mining properties</i>       |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - dicatat pada ekuitas                 | 116,572     | (125,728)   | <i>Exchange difference due to financial statement translation - charged to equity</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan - akhir tahun  | (2,933,399) | (3,144,306) | <i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>                                |

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 13 Agustus 2008 dan 12 September 2008, SIS telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas berbagai pajak untuk tahun pajak 2006, yang menetapkan SIS lebih membayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN, masing-masing sebesar Rp 15.486 (AS\$1.647.447) dan Rp 46.471 (AS\$4.943.723), dan kurang membayar Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 5 (AS\$532) dan Rp 142 (AS\$15.106). Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 (AS\$363.829). Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 (AS\$15.106) dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 (AS\$348.723). Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 (AS\$348.723). Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, SIS belum menerima hasil banding tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008; dan SIS sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2008; dan ATA sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007, dan 2008. Perusahaan, SIS, dan ATA belum menerima hasil dari audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Perusahaan, SIS, dan ATA secara material.

**i. Perubahan undang-undang perpajakan**

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan undang-undang pajak penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 23 September 2008, sehingga telah dianggap berlaku. Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan yang ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Penurunan tarif pajak ini tidak akan mempengaruhi saldo pajak tangguhan yang diharapkan akan dipulihkan sebelum 1 Januari 2009. Akan tetapi, hal ini akan mempengaruhi periode pemulihan pada tahun-tahun berikutnya.

**34. TAXATION (continued)**

**h. Tax assessment letter**

On 13 August 2008 and 12 September 2008, SIS received tax assessment letters for various taxes for the fiscal year 2006, which showed SIS as having overpaid corporate income tax and VAT amounting to Rp 15,486 (US\$1,647,447) and Rp 46,471 (US\$4,943,723), respectively, and underpaid income tax articles 21 and 23 amounting to Rp 5 (US\$532) and Rp 142 (US\$15,106), respectively. Management of SIS disagreed with the tax assessment of corporate income tax and income tax article 23 and therefore filed objection letters to the DGT against the tax assessment amounting Rp 3,421 (US\$363,829). On 21 April 2009, DGT accepted the objection on income tax article 23 of Rp 142 (US\$15,106) and rejected the objection on corporate income tax of Rp 3,279 (US\$348,723). On 3 June 2009, SIS filed an appeal for the rejection amounting to Rp 3,279 (US\$348,723). As at the date this report is issued, SIS has not received any result for this appeal.

As at the date this report, the Company is being audited for all taxes for the fiscal year 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008; and SIS is being audited for all taxes for the fiscal year 2008; and ATA is being audited for all taxes for the fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008. The Company, SIS and ATA have not yet received the audit results. Management is of the opinion that the audit results will not have a material impact on the Company's, SIS' and ATA's financial position and cash flows.

**i. Changes in taxation law**

In September 2008, the House of Representatives approved amendments to the income tax law. These were signed into law by the President on 23 September 2008 and hence are considered enacted. One of these amendments stipulates that the income tax for corporations will be set at a flat rate of 28% commencing 1 January 2009 and further reduced to 25% from 1 January 2010.

The reduction in tax rates does not impact on deferred tax balances that are expected to be reversed prior to 1 January 2009. However, it will impact on subsequent reversals.



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**i. Perubahan undang-undang perpajakan (lanjutan)**

Grup telah melakukan analisis terhadap periode dimana aset dan kewajiban pajak tangguhan akan dipulihkan dan telah melakukan penilaian kembali terhadap aset dan kewajiban pajak tangguhan tersebut. Dampaknya adalah pengurangan terhadap saldo kewajiban pajak tangguhan pada 31 Desember 2009 sebesar Rp 5,967 (2008: saldo aset pajak tangguhan sebesar Rp 6.862). Jumlah tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**34. TAXATION (continued)**

**i. Changes in taxation law (continued)**

The Group has performed an analysis of the periods in which its deferred tax assets and liabilities will be reversed and has revalued its deferred tax assets and liabilities accordingly. The net impact is a reduction in the balance of net deferred tax liabilities as at 31 December 2009 of Rp 5,967 (2008: balance of net deferred tax asset of Rp 6,862). This amount has been reflected in these consolidated financial statements.

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

**a. Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

|                                 | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Rupiah</b>                   |             |             |
| PT Anugerah Buminusantara Abadi | -           | 2,243       |
| Persentase terhadap jumlah aset | -           | 0.01%       |

Piutang lain yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan penggantian biaya yang terjadi atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**b. Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

|                                      | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|--------------------------------------|----------------|----------------|
| PT Rahman Abdijaya                   | 95,365         | 61,581         |
| PT Pulau Seroja Jaya                 | 29,592         | 21,882         |
| PT Pulau Seroja Jaya Pratama         | 12,995         | 16,428         |
| PT Anugerah Buminusantara Abadi      | 4,831          | 1,756          |
| Orchard Maritime Logistics Pte Ltd   | -              | 147,739        |
| <b>Jumlah</b>                        | <u>142,783</u> | <u>249,386</u> |
| Persentase terhadap jumlah kewajiban | <u>0.57%</u>   | <u>1.27%</u>   |

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Other receivables - related party**

**Rupiah**  
PT Anugerah Buminusantara Abadi

As a percentage of total assets

Other receivables from related parties represents reimbursement of expenses incurred on behalf of related parties.

**b. Trade payables to related parties**

PT Rahman Abdijaya  
PT Pulau Seroja Jaya  
PT Pulau Seroja Jaya Pratama  
PT Anugerah Buminusantara Abadi  
Orchard Maritime Logistics  
Pte Ltd

Total

As a percentage of total liabilities

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**c. Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan  
istimewa**

**c. Amounts due to related parties**

|   | <u>2009</u>  | <u>2008</u>  |                                      |
|---|--------------|--------------|--------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                           |              |              | <b>Rupiah</b>                        |
| PT Persada Capital Investama            | -            | 432          | PT Persada Capital Investama         |
| PT Saratoga Sentra Business             | -            | <u>432</u>   | PT Saratoga Sentra Business          |
|   | -            | <u>864</u>   |                                      |
| <b>Dolar AS</b>                         |              |              | <b>US Dollars</b>                    |
| PT Rachindo Investments                 | <u>4.700</u> | <u>5.475</u> | PT Rachindo Investments              |
| Jumlah                                  | <u>4.700</u> | <u>6.339</u> | Total                                |
| Persentase terhadap jumlah<br>kewajiban | <u>0.02%</u> | <u>0.03%</u> | As a percentage of total liabilities |

Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari penggantian biaya yang telah dibayarkan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas nama Grup. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa menagih biaya yang telah dibayarkan atas nama Grup sebesar biaya tersebut.

*Amounts due to related parties arose from reimbursement of expenses paid by the related parties on behalf of the Group. Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost.*

**d. Pendapatan usaha**

**d. Revenue**

|  | <u>2009</u> | <u>2008</u>  |                                     |
|--|-------------|--------------|-------------------------------------|
| Orchard Maritime Logistics<br>Pte Ltd    | -           | 2,135        | Orchard Maritime Logistics Pte Ltd  |
| PT Padangbara Sukses<br>Makmur           | -           | <u>260</u>   | PT Padangbara Sukses Makmur         |
| Jumlah                                   | -           | <u>2.395</u> | Total                               |
| Persentase terhadap jumlah<br>pendapatan | -           | <u>0.01%</u> | As a percentage of total<br>revenue |

Pada tanggal 30 April 2009, OML telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara OML dan Grup telah dieliminasi.

*As at 30 April 2009, OML has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between OML and the Group have been eliminated.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**e. Beban pokok pendapatan**

**e. Cost of revenue**

|  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>      |
|--|----------------|------------------|
| Beban pokok pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa |                |                  |
| Jasa penambangan:  |                |                  |
| - PT Rahman Abdijaya   | 527,291        | 413,569          |
| Jasa pengangkutan batubara:  |                |                  |
| - PT Pulau Seroja Jaya   | 100,484        | 131,894          |
| - PT Pulau Seroja Jaya Pratama                                     | 60,827         | 83,353           |
| Sewa:  |                |                  |
| - PT Anugerah Buminusantara Abadi                                  | 33,906         | 20,281           |
| Pembelian batubara   |                |                  |
| - PT Padangbara Sukses Makmur                                      | -              | 16,693           |
| - PT Padang Sejahtera  | -              | 8,070            |
| Pengelolaan batubara dan jasa pengangkutan:                        |                |                  |
| - Orchard Maritime Logistics Pte Ltd                               | -              | 483,083          |
|  | <u>722,508</u> | <u>1,156,943</u> |

*Cost of revenue from related parties:*  
*Mining service:*  
PT Rahman Abdijaya -  
*Coal barging services:*  
PT Pulau Seroja Jaya -  
PT Pulau Seroja Jaya -  
Pratama  
*Rental:*  
PT Anugerah Buminusantara -  
Abadi  
*Coal purchases:*  
PT Padangbara Sukses -  
Makmur  
PT Padang Sejahtera -  
*Coal handling and barging services:*  
Orchard Maritime Logistics -  
Pte Ltd

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan 4.54% 8.80%

*As a percentage of total cost of revenue*

Pada tanggal 30 April 2009, OML telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara OML dan Grup telah dieliminasi.

*As at 30 April 2009, OML has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between OML and the Group have been eliminated.*

Lihat catatan 39 untuk keterangan lebih lanjut mengenai transaksi.

*Refer to Note 39 for further description of the transaction.*

**f. Beban bunga**

**f. Interest expense**

|   | <u>2009</u> | <u>2008</u>  |
|---|-------------|--------------|
| PT Padangbara Sukses Makmur                         | -           | 159          |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan | <u>-</u>    | <u>0.03%</u> |

*PT Padangbara Sukses Makmur*

*As a percentage of total interest expense and finance charges*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**      **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**g. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**      **g. The nature of relationships with related parties (continued)**

| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/<br/>Related parties</u> | <u>Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/<br/>Relationship with related parties</u> |
|--|--|
| Orchard Maritime Logistics Pte Ltd <sup>a)</sup>                   | Anak perusahaan tidak langsung/<br>Indirect subsidiary   |
| PT Anugerah Buminusantara Abadi                                    | Perusahaan asosiasi/ Associates  |
| PT Rachindo Investments  | Perusahaan asosiasi/ Associates  |
| PT Persada Capital Investama                                       | Pemegang saham/ Shareholder  |
| PT Saratoga Sentra Business  | Pemegang saham/ Shareholder  |
| PT Padangbara Sukses Makmur  | Afiliasi/ Affiliate  |
| PT Padang Sejahtera  | Afiliasi/ Affiliate  |
| PT Pulau Seroja Jaya   | Afiliasi/ Affiliate  |
| PT Pulau Seroja Jaya Pratama                                       | Afiliasi/ Affiliate  |
| PT Rahman Abdijaya   | Afiliasi/ Affiliate  |

<sup>a)</sup> Dikonsolidasi sejak 30 April 2009

<sup>a)</sup> Consolidated since 30 April 2009

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak, dimana harga tersebut berada pada kisaran harga kontrak yang dikenakan kepada pihak ketiga.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices, which are in the range of contracted fees charged to third parties.

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

|  | <u>2009</u>         | <u>2008</u>        |   |
|--|---------------------|--------------------|---|
| Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham                              | 4,367,252           | 887,198            | Net income attributable to shareholders   |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (ribuan lembar saham) | <u>31,985,962</u>   | <u>25,469,531</u>  | Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares) |
| Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)                                  | <u><u>136.5</u></u> | <u><u>34.8</u></u> | Basic earnings per share (full amount)  |

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2009 dan 2008.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2009 and 2008.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dengan mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2009, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

|  |           | <u>Mata uang<br/>asing/<br/>Foreign<br/>currency</u> | <u>Setara<br/>Rupiah/<br/>Equivalent<br/>Rupiah</u> |   |
|--|-----------|--|---|---|
| <b>Aset moneter</b>                                      |           |  |   | <b>Monetary assets</b>                  |
| Kas  | AS\$/US\$ | 12,181   | 115   | Cash on hand                            |
|  | S\$       | 3,994  | 27  |   |
|  | HK\$      | 2,077  | 3   |   |
| Kas di bank  | AS\$/US\$ | 478,773,203  | 4,500,468   | Cash in banks                           |
|  | S\$       | 899,546  | 6,026   |   |
|  | €         | 25,740,594   | 347,747   |   |
| Deposito   | AS\$/US\$ | 653,888,484  | 6,146,551   | Deposits                                |
| Kas dan setara kas yang<br>dibatasi penggunaannya        | AS\$/US\$ | 1,008,966  | 9,484   | Restricted cash and cash<br>equivalents |
| Piutang usaha  | AS\$/US\$ | 222,343,515  | 2,090,029   | Trade receivables                       |
| Uang muka  | AS\$/US\$ | 15,460,671   | 145,330   | Advances                                |
|  | S\$       | 93,429   | 626   |   |
|  | €         | 11,906,069   | 160,848   |   |
| Aset tidak lancar lain-lain                              | AS\$/US\$ | <u>4,494,794</u>                                     | <u>42,251</u>                                       | Other non-current assets                |
| <b>Jumlah aset moneter</b>                               |           |  | <b><u>13,449,505</u></b>                            | <b>Total monetary assets</b>            |
| <b>Kewajiban moneter</b>                                 |           |  |   | <b>Monetary liabilities</b>             |
| Hutang usaha   | AS\$/US\$ | 190,206,513  | 1,787,941   | Trade payables                          |
|  | S\$       | 194,320  | 1,302   |   |
|  | €         | 1,739,436  | 23,499  |   |
|  | ¥         | 12,234,033   | 1,244   |   |
|  | A\$       | 101,828  | 859   |   |
|  | £         | 12,263   | 185   |   |
| Beban masih harus dibayar                                | AS\$/US\$ | 29,824,089   | 280,346   | Accrued expenses                        |
|  | €         | 726,406  | 9,814   |   |
| Hutang dari pihak yang<br>mempunyai hubungan<br>istimewa | AS\$/US\$ | 500,000  | 4,700   | Amounts due to related parties          |
| Hutang bank jangka pendek                                | AS\$/US\$ | 20,000,000   | 188,000   | Short-term bank loan                    |
| Hutang royalti   | AS\$/US\$ | 78,515,264   | 738,044   | Royalties payable                       |
| Pinjaman jangka panjang:                                 |           |  |   | Long-term loans:                        |
| - Hutang sewa pembiayaan                                 | AS\$/US\$ | 86,224,449   | 810,510   | Finance lease payables -                |
| - Hutang bank  | AS\$/US\$ | 795,360,000  | 7,476,384   | Bank loans -                            |
| Senior Notes   | AS\$/US\$ | 785,090,227  | <u>7,379,848</u>                                    | Senior Notes                            |
| <b>Jumlah kewajiban moneter</b>                          |           |  | <b><u>18,702,676</u></b>                            | <b>Total monetary liabilities</b>       |
| <b>Kewajiban moneter bersih</b>                          |           |  | <b><u>5,253,171</u></b>                             | <b>Net monetary liabilities</b>         |

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 22 Maret 2010, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp 131.249.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2009 are translated using the exchange rate as at 22 March 2010, the total net foreign currency liabilities will decrease by approximately Rp 131,249.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen usahanya menjadi tiga kegiatan usaha utama, yaitu penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**38. SEGMENT REPORTING**

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers their primary segments to be three major business operations consisting of coal mining and trading, mining services and others. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segments which are considered the primary segments are as follows:

|  | <b>2009</b>  |   |                              |                                    |                                      |  |
|--|--|---|------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--|
|  | <b>Penambangan<br/>dan<br/>perdagangan<br/>batubara/<br/>Coal mining<br/>and<br/>trading</b> | <b>Jasa<br/>penambangan/<br/>Mining<br/>service</b> | <b>Lain-lain/<br/>Others</b> | <b>Eliminasi/<br/>Eliminations</b> | <b>Konsolidasi/<br/>Consolidated</b> |  |
| Pendapatan:                                    |  |   |                              |                                    |                                      | <i>Revenue:</i>  |
| Pendapatan di luar segmen                      | 25,291,102   | 1,167,642   | 479,276                      | -                                  | 26,938,020                           | <i>External revenue</i>                                |
| Pendapatan antar segmen                        | <u>1.888.982</u>   | <u>1.579.909</u>                                    | <u>1.065.464</u>             | <u>(4.534.355)</u>                 | <u>-</u>                             | <i>Inter-segment revenue</i>                           |
| Pendapatan bersih                              | 27,180,084   | 2,747,551   | 1,544,740                    | (4,534,355)                        | 26,938,020                           | <i>Net revenue</i>                                     |
| Laba kotor                                     | 10,743,086   | 570,038   | 626,131                      | (901,358)                          | 11,037,897                           | <i>Gross profit</i>                                    |
| Beban penjualan dan pemasaran                  | (1,029,383)  | -   | -                            | 391,926                            | (637,457)                            | <i>Selling and marketing expenses</i>                  |
| Beban umum dan administrasi                    | <u>(17.406)</u>  | <u>(186.890)</u>                                    | <u>(281.150)</u>             | <u>13.453</u>                      | <u>(471.993)</u>                     | <i>General and administrative expenses</i>             |
| Laba operasi                                   | 9,696,297  | 383,148   | 344,981                      | (495,979)                          | 9,928,447                            | <i>Operating income</i>                                |
| Beban bunga dan keuangan                       | (549,487)  | (188,687)   | (232,231)                    | 54,592                             | (915,813)                            | <i>Interest expenses and finance charges</i>           |
| Pendapatan bunga                               | 85,539   | 5,943   | 31,295                       | (54,592)                           | 68,185                               | <i>Interest income</i>                                 |
| Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih           | <u>20.755</u>  | <u>44.946</u>                                       | <u>443.523</u>               | <u>(1.011.662)</u>                 | <u>(502.438)</u>                     | <i>Other Income/(expenses), net</i>                    |
| Laba sebelum pajak penghasilan                 | 9,253,104  | 245,350   | 587,568                      | (1,507,641)                        | 8,578,381                            | <i>Profit before income tax</i>                        |
| Beban pajak penghasilan                        | (4,110,520)  | (63,913)  | (80,169)                     | 135,501                            | (4,119,101)                          | <i>Income tax expense</i>                              |
| Laba sebelum akuisisi                          | -  | -   | -                            | (43,469)                           | (43,469)                             | <i>Pre-acquisition income</i>                          |
| Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan | <u>-</u>   | <u>-</u>  | <u>-</u>                     | <u>(48.559)</u>                    | <u>(48.559)</u>                      | <i>Minority interest in net income of subsidiaries</i> |
| Laba bersih                                    | <u>5.142.584</u>   | <u>181.437</u>                                      | <u>507.399</u>               | <u>(1.464.168)</u>                 | <u>4.367.252</u>                     | <i>Net income</i>                                      |
| Aset segmen                                    | 23,861,913   | 4,327,991   | 5,542,569                    | 8,732,935                          | 42,465,408                           | <i>Segment assets</i>                                  |
| Kewajiban segmen                               | 19,038,508   | 3,456,755   | 10,260,201                   | (7,801,990)                        | 24,953,474                           | <i>Segment liabilities</i>                             |
| Perolehan aset tetap                           | 326,961  | 659,266   | 1,282,036                    | (838,727)                          | 1,429,536                            | <i>Capital expenditure</i>                             |
| Penyusutan dan amortisasi                      | 78,343   | 541,470   | 129,582                      | 1,004,629                          | 1,754,024                            | <i>Depreciation and amortisation</i>                   |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**38. SEGMENT REPORTING (continued)**

|   | <u>2008</u>  |   |                              |                                    |                                      |  |
|---|--|---|------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--|
|   | <u>Penambangan<br/>dan<br/>perdagangan<br/>batubara/<br/>Coal mining<br/>and<br/>trading</u> | <u>Jasa<br/>penambangan/<br/>Mining<br/>service</u> | <u>Lain-lain/<br/>Others</u> | <u>Eliminasi/<br/>Eliminations</u> | <u>Konsolidasi/<br/>Consolidated</u> |  |
| Pendapatan:   |  |   |                              |                                    |                                      | <i>Revenue:</i>  |
| Pendapatan di luar segmen                             | 16,797,356   | 1,069,250   | 225,896                      | -                                  | 18,092,502                           | <i>External revenue</i>                                      |
| Pendapatan antar segmen                               | <u>2,592,330</u>   | <u>786,511</u>                                      | <u>919,788</u>               | <u>(4,298,629)</u>                 | <u>-</u>                             | <i>Inter-segment revenue</i>                                 |
| Pendapatan bersih                                     | 19,389,686   | 1,855,761   | 1,145,684                    | (4,298,629)                        | 18,092,502                           | <i>Net revenue</i>   |
| Laba kotor  | 4,624,193  | 298,052   | 221,200                      | (200,213)                          | 4,943,232                            | <i>Gross profit</i>  |
| Beban penjualan dan pemasaran                         | (528,316)  | -   | -                            | -                                  | (528,316)                            | <i>Selling and marketing expenses</i>                        |
| Beban umum dan administrasi                           | <u>(47,432)</u>  | <u>(124,253)</u>                                    | <u>(39,745)</u>              | <u>8,372</u>                       | <u>(203,058)</u>                     | <i>General and administrative expenses</i>                   |
| Laba operasi  | 4,048,445  | 173,799   | 181,455                      | (191,841)                          | 4,211,858                            | <i>Operating income</i>                                      |
| Beban bunga dan keuangan                              | (375,397)  | (242,055)   | (235,340)                    | 236,482                            | (616,310)                            | <i>Interest expenses and finance charges</i>                 |
| Pendapatan bunga (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih | <u>272,656</u>   | <u>6,512</u>  | <u>10,959</u>                | <u>(242,194)</u>                   | <u>47,933</u>                        | <i>Interest income<br/>Other (expenses)/<br/>income, net</i> |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan                 | <u>(296,894)</u>   | <u>(409,855)</u>                                    | <u>47,435</u>                | <u>(59,463)</u>                    | <u>(718,777)</u>                     | <i>Profit/(loss) before income tax</i>                       |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan                     | 3,648,810  | (471,599)   | 4,509                        | (257,016)                          | 2,924,704                            | <i>Income tax (expense)/benefit</i>                          |
| Pos luar biasa  | (1,624,907)  | 11,075  | (38,694)                     | 50,550                             | (1,601,976)                          | <i>Extraordinary Item</i>                                    |
| Laba sebelum akuisisi                                 | (372,741)  | -   | -                            | -                                  | (372,741)                            | <i>Pre-acquisition income</i>                                |
| Laba sebelum akuisisi                                 | -  | -   | -                            | (126,390)                          | (126,390)                            | <i>Pre-acquisition income</i>                                |
| Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan        | -  | -   | -                            | 63,601                             | 63,601                               | <i>Minority interest in net loss of subsidiaries</i>         |
| Laba/(rugi) bersih                                    | <u><u>1,651,162</u></u>  | <u><u>(460,524)</u></u>                             | <u><u>(34,185)</u></u>       | <u><u>(269,255)</u></u>            | <u><u>887,198</u></u>                | <i>Net income/(loss)</i>                                     |
| Aset segmen   | 16,716,829   | 4,338,571   | 5,507,644                    | 7,157,126                          | 33,720,170                           | <i>Segment assets</i>  |
| Kewajiban segmen                                      | 13,333,697   | 3,902,683   | 9,059,740                    | (6,603,574)                        | 19,692,546                           | <i>Segment liabilities</i>                                   |
| Perolehan aset tetap                                  | 217,513  | 1,117,176   | 855,029                      | 2,903                              | 2,192,621                            | <i>Capital expenditure</i>                                   |
| Penyusutan dan amortisasi                             | 66,003   | 292,060   | 43,678                       | 557,379                            | 959,120                              | <i>Depreciation and amortisation</i>                         |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi tentang Grup menurut segmen geografis untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**38. SEGMENT REPORTING (continued)**

Information concerning the Group's geographical segment for the years ended 31 December 2009 and 2008 is as follows:

|                                      | <b>2009</b>                     |                       |                          |                             |                          |                                |
|--------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|
|                                      | <u>Indonesia/<br/>Indonesia</u> | <u>Asia/<br/>Asia</u> | <u>Eropa/<br/>Europe</u> | <u>Amerika/<br/>America</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                                |
| Pendapatan usaha:                    |                                 |                       |                          |                             |                          | <i>Revenue:</i>                |
| Penambangan dan perdagangan batubara | 6,015,047                       | 14,966,410            | 2,949,503                | 1,360,142                   | 25,291,102               | <i>Coal mining and trading</i> |
| Jasa penambangan                     | 1,167,642                       | -                     | -                        | -                           | 1,167,642                | <i>Mining services</i>         |
| Lain-lain                            | 379,165                         | 100,111               | -                        | -                           | 479,276                  | <i>Others</i>                  |
| Pendapatan usaha                     | <u>7,561,854</u>                | <u>15,066,521</u>     | <u>2,949,503</u>         | <u>1,360,142</u>            | <u>26,938,020</u>        | <i>Revenue</i>                 |
| Aset segmen                          | 37,795,344                      | 4,670,064             | -                        | -                           | 42,465,408               | <i>Segment assets</i>          |
| Perolehan aset tetap                 | 1,313,572                       | 115,964               | -                        | -                           | 1,429,536                | <i>Capital expenditure</i>     |
|                                      | <b>2008</b>                     |                       |                          |                             |                          |                                |
|                                      | <u>Indonesia/<br/>Indonesia</u> | <u>Asia/<br/>Asia</u> | <u>Eropa/<br/>Europe</u> | <u>Amerika/<br/>America</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                                |
| Pendapatan usaha:                    |                                 |                       |                          |                             |                          | <i>Revenue:</i>                |
| Penambangan dan perdagangan batubara | 3,878,805                       | 9,034,706             | 2,754,709                | 1,129,136                   | 16,797,356               | <i>Coal mining and trading</i> |
| Jasa penambangan                     | 1,069,250                       | -                     | -                        | -                           | 1,069,250                | <i>Mining services</i>         |
| Lain-lain                            | 188,628                         | 37,268                | -                        | -                           | 225,896                  | <i>Others</i>                  |
| Pendapatan usaha                     | <u>5,136,683</u>                | <u>9,071,974</u>      | <u>2,754,709</u>         | <u>1,129,136</u>            | <u>18,092,502</u>        | <i>Revenue</i>                 |
| Aset segmen                          | 28,010,589                      | 5,696,667             | 12,914                   | -                           | 33,720,170               | <i>Segment assets</i>          |
| Perolehan aset tetap                 | 2,192,437                       | 184                   | -                        | -                           | 2,192,621                | <i>Capital expenditure</i>     |

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya**

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Coal mining, transportation, barging, transhipment, and other agreements**

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,  
pemindahan batubara dan lainnya (lanjutan)**

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang di sediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, transportation, barging,  
transshipment, and other agreements  
(continued)**

*In addition, Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.*

*In addition, Adaro has also entered into a fuel supply agreement with PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro is required to pay Shell a price, based on a formula which includes the amount of fuel supplied and the market price of fuel. Adaro is also required to purchase a certain minimum yearly volume of fuel.*

| <b>Kontraktor/<br/>Contractor</b>                                  | <b>Tipe perjanjian/<br/>Agreement type</b>   | <b>Tanggal perjanjian/<br/>Agreement date</b> | <b>Akhir periode perjanjian/<br/>Contract period end</b> |
|--|--|---|--|
| PT Pamapersada<br>Nusantara  | Jasa penambangan dan transportasi batubara / <i>Coal mining and transportation</i> | 7 September 2009                              | 31 Juli/<br>July 2013                                    |
| PT Bukit Makmur<br>Mandiri Utama                                   | Jasa penambangan dan transportasi batubara / <i>Coal mining and transportation</i> | 13 November 2008                              | 31 Desember/<br>December 2013                            |
| PT Rahman Abdijaya   | Jasa penambangan dan transportasi batubara / <i>Coal mining and transportation</i> | 14 Desember/<br>December 2008                 | 31 Desember/<br>December 2013                            |
| PT Rante Mutiara<br>Insani   | Jasa penambangan dan transportasi batubara / <i>Coal mining and transportation</i> | 22 Februari/<br>February 2010                 | 22 Februari/<br>February 2015                            |
| PT Pulau Seroja Jaya<br>dan/and PT Pulau<br>Seroja Jaya<br>Pratama | Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>   | 30 November 2007                              | 31 Desember/<br>December 2010                            |
| PT Batuah Abadi<br>Lines   | Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>   | 18 Februari/<br>February 2000                 | 30 Juni/ <i>June</i> 2012                                |
| PT Shell Indonesia   | Penyediaan bahan bakar minyak/ <i>Fuel supply</i>                                  | 8 Desember/<br>December 2009                  | 1 Oktober/ <i>October</i> 2022                           |

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya (lanjutan)**      **a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements (continued)**

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

*SIS provides mining contractor services to various coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling, and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.*

| <b>Produsen batubara/<br/>Coal producer</b> | <b>Tanggal perjanjian/<br/>Agreement date</b> | <b>Periode kontrak atau tingkat produksi/<br/>Contract period or production level (metric tonnes/MT)</b> |
|---|---|--|
| PT Berau Coal (Binungan H3N)                | 22 November 2004                              | 31 Desember/December 2010  |
| PT Berau Coal (Binungan H4)                 | 27 Desember/December 2004                     | 31 Desember/December 2010  |
| PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)           | 1 Maret/March 2007                            | 31 Desember/December 2010  |
| PT Berau Coal (Sambarata)                   | 25 Februari/February 2004                     | 31 Desember/December 2011  |
| PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)          | 21 Januari/January 2008                       | 14 Juli/July 2012  |
| PT Sumber Kurnia Buana                      | 10 Mei/May 2005                               | 9 Mei/May 2010 atau/or tingkat produksi tertentu/<br><i>certain production level</i>                     |
| PT Borneo Indobara                          | 17 Oktober/October 2006                       | 31 Agustus/August 2014 atau/or tingkat produksi tertentu/<br><i>certain production level</i>             |
| PT Indomining                               | 14 Agustus/August 2007                        | 13 Agustus/August 2012 atau/or tingkat produksi tertentu/<br><i>certain production level</i>             |
| PT Tunas Muda Jaya                          | 8 April 2009                                  | 2013 atau tingkat produksi tertentu/<br><i>or certain production level</i>                               |

Piutang yang berasal dari kontrak penambangan batubara antara SIS dengan para produsen batubara dijaminakan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b).

*The receivables arising from coal mining contract between SIS and the coal producers were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 21b).*

Semua perjanjian ini dijaminakan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b)

*All of these agreements are pledged against the Senior Credit Facility (refer to Note 21b)*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah**

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU"). Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya dapat diajukan permohonan untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt untuk penerangan jalan umum.

**c. Litigasi**

Dianlia saat ini terlibat dalam perkara dengan Beckett Pte Ltd ("Beckett") sehubungan dengan eksekusi gadai saham sebesar 40% saham di Adaro dan IBT ("Gadai Saham") oleh Deutsche Bank AG, cabang Singapura ("Deutsche Bank") kepada Dianlia pada tahun 2002 setelah anak perusahaan Beckett wanprestasi dalam melakukan pembayaran kembali suatu pinjaman yang terjadi di tahun 1998.

Beckett mengajukan tuntutan terhadap Deutsche Bank di pengadilan Singapura untuk mendapatkan ganti rugi, antara lain bahwa Deutsche Bank gagal untuk mendapatkan harga terbaik atas penjualan Gadai Saham ("Gugatan"). Pada awal tahun 2005, Beckett membuat permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk memasukkan Dianlia sebagai tergugat tambahan di dalam Gugatan tersebut dan meminta pengadilan untuk mengembalikan saham-saham ke keadaan semula atau memberikan ganti rugi apabila penjualan Gadai Saham disahkan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Land-Use Cooperation Agreement**

*On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement for the cooperation to use 100.2 hectares of land from the Government of Tabalong Regency, located in Mabu'un village, Murung Pudak Sub-District, Tabalong Regency, in relation to the construction and operation of "Pembangkit Listrik Tenaga Uap" ("Coal fired Power Plant" or "PLTU"). The Government of Tabalong Regency will provide the right to use the land, which subsequently could request to have the land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.*

*As a compensation for land rights, MSW will supply electricity of 1.5 Mega Watts for regency street lighting.*

**c. Litigation**

*Dianlia was involved in litigation with Beckett Pte Ltd ("Beckett") relating to a foreclosure sale of 40% of the shares in Adaro and IBT (the "Pledged Shares") by Deutsche Bank AG, Singapore branch ("Deutsche Bank") to Dianlia in 2002 following a default on a loan to a subsidiary of Beckett in 1998.*

*Beckett filed a litigation against Deutsche Bank in Singapore for damages alleging, among other things, that Deutsche Bank failed to obtain the best price for the Pledged Shares according to the foreclosure sale (the "Suit"). In early 2005, Beckett applied to the Singapore High Court to add Dianlia as an additional defendant to the Suit and sought restoration of the Pledged Shares or damages if the foreclosure sale was validated.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Litigasi (lanjutan)**

Pada tanggal 21 September 2007, Pengadilan Tinggi Singapura memutuskan bahwa gugatan Beckett terhadap Dianlia ditolak secara keseluruhan. Pada tanggal 27 April 2009, Pengadilan Banding Singapura telah mengeluarkan keputusan akhir yang mengikat secara hukum, yang berpihak kepada Dianlia dan memutuskan bahwa pembelian atas Gadai Saham yang dilakukan adalah sah. Pengadilan juga telah memutuskan Beckett untuk membayar seluruh biaya-biaya sehubungan dengan proses pengadilan yang telah dikeluarkan oleh Dianlia. Namun demikian, tidak ada kepastian bahwa Beckett tidak akan mengajukan gugatan lain atas hal yang serupa di kemudian hari.

**d. Klaim atas royalti**

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Litigation (continued)**

*On 21 September 2007, the Singapore High Court rejected all Beckett's claims on Dianlia. On 27 April 2009, the Singapore Court of Appeal made its final and binding decision, in favour of Dianlia and found that the purchase of the Pledged Shares was lawful. The court also ordered Beckett to pay Dianlia all associated legal costs. However, there is no assurance that Beckett will not file other claims of a similar nature in the future.*

**d. Royalty claim**

*In May 2006, MoEMR alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting it against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against MoEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered.*

*In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Klaim atas royalti (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada hasil dari Peninjauan Kembali tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Pengeluaran modal**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Adaro mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang yang belum diterima sebesar AS\$68,7 juta dan SIS untuk peralatan operasional sebesar AS\$18,5 juta.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Royalty claim (continued)**

*In June 2006, MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.*

*In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) on the decision of the Indonesian Supreme Court. As at the date of this report, there is no result yet from the civil review (Peninjauan Kembali).*

*As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked to the consolidated financial statements.*

**e. Capital expenditures**

*As at 31 December 2009, Adaro has outstanding purchase orders for mining equipments amounting to US\$68.7 million and SIS for operational equipments amounting to US\$18.5 million.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Fasilitas bank**

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$15.000.000, penerbitan *performance bond* sebesar AS\$5.000.000, dan penerbitan *tender bond* sebesar AS\$5.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2010. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, *performance bond*, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000. Perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai 14 Juli 2010. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan PT Bank DBS Indonesia serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$26,4 juta (2008: AS\$18,9 juta). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

**g. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Adaro memiliki komitmen untuk mengirimkan 259,8 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2010 sampai tahun 2022.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Banking facility**

*On 5 September 2007, Adaro entered a bank facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee with a total limit of US\$15,000,000 which includes Standby Documentary Credit amounting to US\$15,000,000, performance bonds amounting to US\$5,000,000 and tender bonds amounting to US\$5,000,000. This agreement has been amended and extended to 31 July 2010. This facility is not bound by any collateral.*

*On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with PT Bank DBS Indonesia for the banking facility in bank guarantee, bid bonds, performance bonds and standby letters of credit, with a total limit of US\$15,000,000. This agreement has been amended and extended to 14 July 2010. This facility is not bound by any collateral.*

*The use of certain banking facilities require Adaro to maintain time deposits (refer to Note 5).*

*As at 31 December 2009, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and PT Bank DBS Indonesia and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies were equal to US\$26.4 million (2008: US\$18.9 million). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.*

**g. Sales commitment**

*As at 31 December 2009, Adaro had various commitments to deliver 259.8 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreement. The coal will be periodically delivered from 2010 until 2022.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Biaya penggunaan hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**i. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan Konstruksi**

**PT Punj Llyod Indonesia**

Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.

**Punj Llyod Pte Ltd**

Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.

**h. Forestry expenses**

Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

**i. *Engineering*, Procurement and Construction Agreement**

**PT Punj Llyod Indonesia**

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Agreement with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installments upon the achievement of project milestones.

**Punj Llyod Pte Ltd**

On 23 April 2008, MSW entered into an EPC Agreement with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and installments upon the achievement of the milestones.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Komisi keagenan**

Adaro memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

**k. Klaim Pelanggan**

Pada tahun 2008, KESDM memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diharuskan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.

Sebagian besar pelanggan Adaro setuju untuk melakukan negosiasi ulang harga sesuai dengan permintaan Pemerintah. Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Pemerintah. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi sejumlah AS\$399 juta. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Walaupun Adaro percaya bahwa Adaro mempunyai pembelaan yang berdasar terhadap tuntutan tersebut, tidak ada kepastian bahwa pembelaan tersebut akan berhasil. Adaro akan terus melakukan pembelaan terhadap tuntutan tersebut. Karena hasil dari permasalahan ini belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, Grup tidak mengakui penyisihan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**l. Tuntutan hukum**

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Agency fees**

*Adaro have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commission based on a percentage of sales to those customers.*

**k. Customer Claims**

*In 2008, MoEMR requested that Indonesian coal producers renegotiate existing term coal supply contracts to match then current market prices. Those Indonesian coal producers were instructed by MoEMR that they would be required to suspend shipments if they failed to comply with the request.*

*Most of Adaro's customers agreed to renegotiate the pricing terms in line with the Government requirement. Adaro declared force majeure and suspended deliveries to three customers. One of these customers later agreed with Adaro a renegotiated price under their contract in line with the Government requirement. The remaining two customers have asserted separate claims against Adaro seeking amounts by way of compensation totaling US\$399 million. Both of these claims have been referred to arbitration. Although Adaro believes that it has meritorious defenses to these claims, there can be no assurance that these defenses will be successful. Adaro will continue to defend against these claims. As the outcome to this matter is uncertain and no reliable estimate can be made at this point, the Group did not recognise any provision in the consolidated financial statements.*

**l. Legal proceedings**

*From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the results of its operations.*



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Fasilitas Bilateral DBS**

Pada tanggal 24 Februari 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas *Multicurrency Revolving Credit* dengan DBS Bank Ltd yang bertindak sebagai Pemberi Pinjaman dan Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dalam berbagai mata uang dengan nilai fasilitas sebesar AS\$40 juta untuk jangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Coaltrade, IBT dan Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2009, Adaro belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 21a).

**n. Fasilitas Letter of Credit**

Pada tanggal 8 April 2009, Coaltrade mengadakan perjanjian Fasilitas *Letter of Credit* dengan DBS Bank Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas *letter of credit* dengan nilai fasilitas sebesar AS\$65 juta untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2009, Coaltrade belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

**m. DBS Bilateral Facility**

*On 24 February 2009, Adaro entered into a Multicurrency Revolving Credit Facility agreement with DBS Bank Ltd which acts as Original Lender and Facility Agent. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a multicurrency revolving credit facility in an aggregate amount of US\$40 million for a period of 36 months after the date of the agreement. This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. Coaltrade, IBT and the Company act as guarantors of this loan facility. As at 31 December 2009, Adaro has not made any drawdown on this facility.*

*In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.*

*This loan has similar significant terms and conditions to the long-term Syndicated Loan (refer to Note 21a).*

**n. Letter of Credit Facility**

*On 8 April 2009, Coaltrade entered into a Letter of Credit Facility agreement with DBS Bank Ltd. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a letter of credit facility in an aggregate amount of US\$65 million for a period of 12 months after the date of the agreement. As at 31 December 2009, Coaltrade has not made any drawdown on this facility.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**o. Fasilitas Kredit Amortising Revolving**

**o. Amortising Revolving Credit Facility**

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit *Amortising Revolving* dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dengan total fasilitas sebesar AS\$500 juta untuk keperluan pembiayaan belanja modal.

On 2 October 2009, Adaro entered into an *Amortising Revolving Credit Facility* with a syndicate of banks consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas (Singapore branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd (Labuan branch), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, in aggregate amount of US\$500 million for capital expenditure purposes.

Ketersediaan jumlah pinjaman akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

The availability of the loan will be stepped down as set forth in the table below:

| <u>Periode amortisasi/Amortising period</u>  | <u>Maksimum fasilitas tersedia/<br/>Maximum available amount</u> |
|--|--|
| Tanggal pada 12 bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>the date falling 12 months after the date of this agreement</i> | AS\$/US\$ 460,000,000  |
| Tanggal pada 24 bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>the date falling 24 months after the date of this agreement</i> | AS\$/US\$ 420,000,000  |
| Tanggal pada 36 bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>the date falling 36 months after the date of this agreement</i> | AS\$/US\$ 380,000,000  |
| Tanggal pada 48 bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>the date falling 48 months after the date of this agreement</i> | AS\$/US\$ 230,000,000  |
| Tanggal jatuh tempo/ <i>final maturity date</i>  | AS\$/US\$ 0  |

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 21 Oktober 2009, Adaro telah melakukan penarikan sebesar AS\$160 juta dari fasilitas ini dan telah melakukan pembayaran penuh atas penarikan ini pada tanggal 23 November 2009. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada jumlah terhutang atas fasilitas ini. Tingkat suku bunga yang dikenakan selama tahun 2009 adalah 3,5% - 3,7%.

This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage and has a maturity date on the date falling five years after the date of this loan agreement. The Company act as the guarantor for this loan facility. On 21 October 2009, Adaro made a US\$160 million drawdown from this facility and had made a full repayment of this drawdown on 23 November 2009. As at 31 December 2009, there is no amount outstanding under this facility. The interest rate changed during 2009 was 3.5% - 3.7%.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Kontrak pembangunan *Overland Conveyor***

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk nilai provisi) setara dengan AS\$237juta. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.

Sampai dengan 31 Desember 2009, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini.

**q. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar**

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas maksimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

**r. Peraturan pertambangan baru No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu anak perusahaan Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisa pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

**p. *Overland Conveyor Construction Contract***

*On 29 December 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd and PT Tripatra Engineers and Constructors, entered into contracts for the construction of Overland Conveyor, in purpose to support Adaro's increasing of coal production capacity with the total contract amounts (including provisional sum) of approximately US\$237 million. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project.*

*Until to 31 December 2009, there is no spending related to this contract.*

**q. *Fuel Facilities Agreement***

*On 1 September 2009, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Shell. Based on the agreement, Shell agreed to build a fuel storage facility with a minimum capacity of 60,000 tons of diesel over the land of IBT and IBT agreed to build shared facilities within the terminal for unloading and loading of the diesel. For the use of the shared facilities, Shell agreed to pay a handling fee with a certain amount per barrel of the loaded quantities of diesel. The agreement will expire on 31 December 2022. At the end of the agreement period, Shell will transfer the ownership of the fuel storage facility to IBT.*

**r. *New mining law No. 4/2009***

*On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCAs, such as those held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others these include:*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Peraturan pertambangan baru No. 4/2009 (lanjutan)**

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan ijin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**r. New mining law No. 4/2009 (continued)**

- *the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and*
- *the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for licences under the Law.*

*In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government although any extension of existing CCAs will be through the issuance of an IUP.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operation, if any, once these regulations are issued.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Peraturan Menteri baru No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan direktur jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan. Oleh sebab itu, Adaro akan diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti bergantung pada kontraktor pihak ketiga.

Manajemen percaya bahwa aktivitas penggalian batu bara oleh Adaro tidak akan mengubah secara material struktur operasi dari Adaro atau SIS (sebagai hasil dari perubahan pada Adaro atau pelanggan lainnya yang serupa dari SIS).

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Grup sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena SIS menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada Adaro.

**t. Peraturan Menteri baru No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Porsi DMO dihitung berdasarkan persentase minimum dari penjualan batubara domestik yang akan ditentukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Persentase minimum DMO dan harga yang akan digunakan untuk porsi penjualan DMO akan mengikuti indeks harga internasional sebagai tolak ukur, yang juga ditentukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

**s. New Ministerial Regulation No. 28/2009**

*In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires directorate general's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no other capable mining services companies operate in the area. The regulation requires mining concession companies to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation. Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors.*

*Management believes that carrying out coal extraction activity by Adaro will not materially change the operating structure of Adaro's operations or SIS's (as a result of changes at Adaro or similar other customers of SIS).*

*The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. The Group is currently considering the implications of this regulation, given that SIS provides mining services to Adaro.*

**t. New Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The DMO volume is based on a minimum percentage of domestic coal sales which will be determined by the Minister of Energy and Mineral Resources. The minimum DMO percentage and the price to be used for the DMO sales, which will follow international indices as the benchmark, will be determined by the Minister of Energy and Mineral Resources.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Peraturan Menteri baru No. 34/2009 (lanjutan)**

Pada tanggal laporan ini, industri pertambangan masih menunggu pedoman kebijakan dan instruksi dari KESDM.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**t. New Ministerial Regulation No. 34/2009  
(continued)**

*As of the date of this report, the mining industry is waiting for further implementation guidelines and instructions from the MoEMR.*

**40. POS LUAR BIASA**

|                               | <u>2009</u> | <u>2008</u>    |                    |
|-------------------------------|-------------|----------------|--------------------|
| Denda labuh kapal             | -           | 677,711        | Demurrage          |
| Pajak penghasilan             | -           | (304,970)      | Income tax expense |
| Kerugian bersih setelah pajak | <u>-</u>    | <u>372,741</u> | Net loss after tax |

Jumlah di atas merupakan denda labuh kapal yang timbul di luar operasi normal Adaro sebagai akibat buruknya cuaca pada bulan Januari sampai dengan April 2008, yang mengakibatkan tertundanya pemuatan dan pengapalan batubara.

**40. EXTRAORDINARY ITEM**

*The amounts represent the demurrage which was incurred beyond normal activity of Adaro due to the bad weather in January to April 2008, which delayed coal loading and shipment.*

**41. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

**41. RECLAMATION GUARANTEE**

*On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 1920/37.06/DJB/2008 tertanggal 26 Agustus 2008, dan No. 1012/37.03/DJB/2009 tertanggal 19 Maret 2009, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk *performance bonds*. Pada tanggal neraca, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk *performance bonds sejumlah* Rp 30.515 (2008: Rp 26.449).

Di tahun 2009, Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya kepada KESDM. Adaro masih mendiskusikan rencana penutupan tambangnya dengan KESDM. Bentuk dari garansi untuk penutupan tambang akan ditentukan setelah KESDM menyetujui rencana penutupan tambang Adaro.

**42. MANAJEMEN RISIKO**

Grup telah melakukan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola risiko-risiko dasar yang dihadapi Grup. Untuk mengatasi risiko kelangsungan pendapatan operasional Grup di masa depan, maka Grup memiliki kontrak penjualan yang bersifat jangka panjang dengan pelanggannya. Disamping itu, Grup juga memiliki kontrak jangka panjang dengan kontraktor-kontraktor pertambangan untuk menjamin komitmen kontrak penjualan jangka panjang Grup.

Grup telah melakukan kontrak penjualan sebagian besar dalam mata uang Dolar AS yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar AS dan terhadap pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS.

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi *swap* suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

**41. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

*Based on Decree of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal No. 1920/37.06/DJB/2008 dated 26 August 2008 and No. 1012/37.03/DJB/2009 dated 19 March 2009, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As at the balance sheet date, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp 30,515 (2008: Rp 26,449).*

*In 2009, Adaro has submitted its mine closure plan to the MoEMR. Adaro is still discussing the mine closure plan with MoEMR. The form of guarantee for mine closure will be decided once the MoEMR approved the Company's mine closure plan.*

**42. RISK MANAGEMENT**

*The Group has conducted risk management procedures to identify, measure, monitor and manage its basic risks. In order to overcome the risk of operational revenue continuity into the Group in the future, the Group has long-term sales contracts with its customers. In addition, the Group also has long-term contracts with its mining contractors to ensure that the Group is able to meet the commitment of its long-term sales contracts.*

*The Group has carried out most of its sales contracts in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah to US Dollars and on the Group's loan in US Dollars.*

*In order to reduce the risks caused by fluctuation in the interest rate which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, under which the Group will pay a fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Grup juga menghadapi risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Secara selektif, Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk kebutuhan bahan bakar minyaknya, dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan harga bahan bakar minyak yang tetap dan menerima pembayaran dengan harga bahan bakar minyak yang mengambang, pada kuantitas tertentu untuk tiga bulan sampai setahun mendatang.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. On a selective basis, the Group enters into fuel hedging contracts for its fuel requirements, under which the Group will pay a fixed fuel price and receive floating fuel price on certain fuel volume for the next three months to one year.*

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**Akuisisi tambahan 20% kepemilikan saham di JCI**

Pada tanggal 27 Januari 2010, ATA mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan saham di JCI seharga AS\$10.000.000. Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, ATA meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung atas JCI dan SIS menjadi sebesar 100%.

**43. SUBSEQUENT EVENTS**

**Additional acquisition of 20% interest in JCI**

*On 27 January 2010, ATA acquired additional 20% interest in JCI for US\$10,000,000. As a result of this acquisition, ATA increased its direct and indirect ownership in JCI and SIS to 100%.*

**44. STANDAR AKUNTASI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi berikut yang mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman;
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan; dan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Ikatan Akuntan Indonesia juga telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas;
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Terpisah;
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi;
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset;

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards that are applicable for the consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:*

- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs;
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures; and
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

*The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Group's consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:*

- SFAS 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements;
- SFAS 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows;
- SFAS 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements;
- SFAS 5 (Revised 2009) - Operating Segments;
- SFAS 12 (Revised 2009) - Interest in Joint Ventures;



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTASI BARU (lanjutan)**

- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi;
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi; dan
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aktiva Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual dan Operasi Dalam Penghentian.

Grup masih mempertimbangkan dampak dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. REKLASIFIKASI AKUN**

Saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah diubah agar sesuai dengan dasar penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS 15 (Revised 2009) - Investments in Associates;
- SFAS 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets;
- SFAS 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets; and
- SFAS 58 (Revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

The Group is still considering the impact of these revised standards on the consolidated financial statements.

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2008 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2009 have been presented.